



C
E
R
I
T
A

U
N
I
K

C
I
A
R
U
T
E
U
N

U
D
I
K

Dalam kegiatan ini, kami sebagai perangkat desa menyambut dengan baik rekan-rekan KKN dari UIN Jakarta untuk melakukan kegiatan disini, semoga bisa bermanfaat untuk warga dan kediri masing-masing

- Bapak Wadji (Sekertaris Desa Ciaruteun Udik)

Kegiatan KKN ini adalah kegiatan yang bagus, baik dan bisa jadi pedoman atau gambaran saat nanti kita hidup bermasyarakat

- Bapak Haji Karim (Ketua RT 01 Cibereum)

Semoga apa yang sudah dilaksanakan dapat berguna bagi masa depan anak-anak KKN dan apa yang diharapkan semua bisa tercapai dengan lancar Amin..

- Ibu Mamah (Warga Desa Ciaruteun Udik)



Cerita Unik Ciaruteun Udik



Editor : Rizky Yazid M.Ag

Penulis : Evelyn Dyah Puspitasari, Febia Maulina



"Cerita Unik di Ciaruteun Udik"

Editor : Rizky Yazid, M. Ag.

Penulis : Evelyn Dyah Puspitasari dan Febia Maulina

TIM PENYUSUN

© KKN-2022_Kelompok 040 SERASI

Tim Penyusun

Editor Rizky Yazid, M.Ag.

Penyunting Evelynna Dyah Puspitasari, Febia Maulina

Penulis Utama Evelynna Dyah Puspitasari, Febia Maulina

Layout Muhammad Fajrul Islam

Design Cover Muhammad Fajrul Islam

Kontributor Dhimas Fajar Riyadi, Alfian Azwar Yasin, Jilan Farahilla Nur, Hani Asri Mulyani, Ismi Maulidiyah, Syifa Azizah, Nurma Haliza Diputri, Azizah Refifa Aqsha, Muhammad Usama, Nila Durri Al-Maqrizi, Rafi Naufaldi Haykal, Muhammad Zuhud, Chamila Nur Qur'ani, Siti Ella Yuliana, Muhamad Rafdhan Haqiqi, Miftahul Rizka, Al Aqib, Muhammad Dang Tegass, Shafa Kamila Rahma

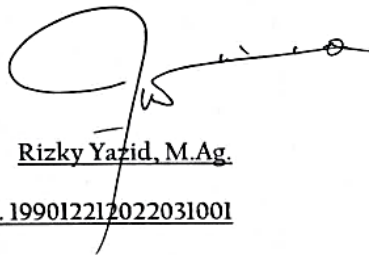


Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan kelompok KKN SERASI 040 tahun 2022

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN-Reguler) Pengabdian pada Masyarakat (PpMM) oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Kelompok KKN 040 SERASI yang berjudul: *Cerita Unik di Ciaruteun Udik* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 29 September 2022.

Dosen Pembimbing



Rizky Yazid, M.Ag.
NIP. 199012212022031001

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.
NIDN. 2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.
NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji hanya milik Allah Swt. yang senantiasa memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah Nya kepada kita semua. Sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berjalan dengan baik dan lancar, mulai dari kegiatan pra-KKN hingga kami sampai pada tahap penyelesaian buku laporan pertanggungjawaban Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar kita, yaitu Nabi Muhammad Saw. yang senantiasa membimbing kita dari zaman kegelapan hingga menuju zaman terang benderang seperti saat ini. terselesaikannya buku laporan ini tidak lepas dari bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang ikut serta dalam menyelesaikan penyelesaian buku laporan ini, diantaranya adalah:

1. Ibu Prof. Amany Lubis, M.A selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT) dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN)
2. Bapak Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) yang telah mengadakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN)
3. Bapak Dr. Deden Mauli Drajat, M.Sc. selaku Koordinator Program KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah membimbing dan mengarahkan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN).
4. Bapak Rizky Yazid, M.A selaku Dosen Pembimbing KKN sekaligus Editor dan Penyunting Buku Laporan Pertanggungjawaban KKN SERASI 040
5. Bapak Sanusi selaku Kepala Desa Ciaruteun Udik beserta jajarannya yang telah mendukung kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
6. Ibu mamah serta suami dan anak selaku tuan rumah yang sudi dan bersedia menampung kami selama 1 bulan lamanya.

7. Bapak H. Karim selaku Ketua RT di Kampung Cibeureum yang sudah berkenan memberi kami kesempatan untuk membantu kami dalam membantu serta mensukseskan program kerja kami yaitu penanaman bibit pohon serta kerja bakti bersama masyarakat sekitar
8. Bapak Kusmawan S.pdi selaku kepala sekolah SDN Ciaruteun Udik 03 yang telah memberi kesempatan untuk mengajar di sekolah Tersebut.
9. Bapak Andi S.pd.I selaku kepala sekolah SDN Ciaruteun Udik 02 yang telah memberi kesempatan untuk mengajar di sekolah Tersebut.
10. Seluruh anggota kelompok KKN Serasi yang sudah rela meluangkan waktu, tenaga, pikiran, materi dan terima kasih karena telah menjadi manusia luar biasa selama pelaksanaan kegiatan KKN.

Kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah ikut andil, namun belum kami sebutkan. Semoga semua bentuk bantuan dan dukungan menjadi nilai pahala yang baik dari Allah Swt. Kami menyadari bahwa buku laporan ini masih banyak kekurangan. Dengan demikian, kami selaku penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai perbaikan kegiatan KKN. Semoga buku laporan ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, 29 September 2022

Ketua KKN 040 SERASI

Dhimas Fajar Riyadi

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK.....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xi
PROLOG.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Kondisi Umum Desa.....	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	5
D. Fokus dan Prioritas Program.....	6
E. Sasaran dan Target.....	7
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	15
A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial.....	15
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	19
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	22
A. Karakteristik Tempat KKN.....	22
B. Letak Geografis.....	22
C. Struktur Penduduk.....	24
D. Sarana dan Prasarana.....	26
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	27
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	27
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	32
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	56
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	58
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61

B. Rekomendasi.....	63
EPILOG.....	65
A. Kesan dan Pesan Masyarakat.....	65
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	66
A. Rasa Rasa Bukan Pengabdian Alfian Azwar Yasin.....	66
B. Secarik Rindu Ciaruteun Udik Alfian Azwar Yasin.....	68
C. Lika Liku KKN Nurma Haliza Diputri.....	70
D. <i>Astungkara</i> IsmiMaulidiyah.....	73
E. Moment in Ciaruteun Udik Siti Ella Yuliana.....	76
F. Langit Biru di Cibereum Muhammad Zuhud.....	81
G. JAUH DILUAR EKSPEKTASI Febia Maulina.....	84
H. Ternyata, Tidak Seburuk Itu! Miftahul Rizka.....	91
I. Unforgettable Memories Jilan Farahilla Nur.....	94
J. The Most Beautiful Moment in Life Evelyn Dyah Puspitasari.....	96
K. Hal Baru yang Mengejutkan Chamila Nur Qur'ani.....	100
L. 32 Hari Bersama Kelompok SERASI 040 di Desa Ciaruteun Udik Hani Asri Mulyani.....	102
M. Kisah Klasik KKN Serasi di Desa Ciaruteun Udik Shafa Kamila Rahma.....	104
N. Such An Awesome 30 Days Azizah Refifa Aqsha.....	110
O. Cibereum Harumlah Namamu Al Aqib.....	114
P. PERTEMUAN DAN PERPISAHAN Dhimas Fajar Riyadi.....	116
Q. Pengalaman Merupakan Guru Terbaik Muhammad Usama.....	119
R. NEW FAMILY STORY Muhammad Fajrul Islam.....	121
S. MENGUKUR SADAR: KETIDAKSEMPURNAAN YANG KALIAN SEMPURNAKAN Nila Durri Al Maqrizi.....	124
T. Satu Bulan Bersama Ciaruteun Udik Syifa Azizah.....	127
U. A Brand New Day Rafi Naufaldi Haykal.....	131
DAFTAR PUSTAKA.....	133
BIOGRAFI SINGKAT.....	134
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	146

DAFTAR TABEL


Tabel 1.1	Fokus atau Prioritas Program	6
Tabel 1.2	Sasaran dan Target	8
Tabel 1.3	Jadwal Kegiatan Pra-KKN	11
Tabel 1.4	Pelaksanaan Program di Lokasi KKN	12
Tabel 3.1	Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	23
Tabel 3.2	Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian	23
Tabel 3.3	Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	25
Tabel 3.4	Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	25
Tabel 3.5	Sarana dan Prasarana Desa Ciaruteun Udik	26
Tabel 4.1	Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan	27
Tabel 4.2	Matriks SWOT 02. Bidang Keagamaan	28
Tabel 4.3	Matriks SWOT 03. Bidang Lingkungan	30
Tabel 4.4	Kegiatan Pelayanan Pengajaran SD	32
Tabel 4.5	Kegiatan <i>English and Arabic Fun Tutoring</i>	34
Tabel 4.6	Kegiatan Medical Check-Up Pengecekan Gula Darah	35
Tabel 4.7	Kegiatan Lomba Keislaman dalam Rangka Memperingati Tahun Baru Hijriyah 1444 H	38
Tabel 4.8	Kegiatan Demonstrasi Pembuatan Hand Sanitizer	42
Tabel 4.9	Kegiatan Pembagian Bibit Pohon	45
Tabel 4.10	Kegiatan Pemberian Bantuan ke Masjid Jami Daruttaqwa	47

Tabel 4.11	Kegiatan Pengadaan Tempat Sampah	48
Tabel 4.12	Kegiatan Perlombaan HUT RI Ke-77	50
Tabel 4.13	Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPA Mathla'ul Anwar	52
Tabel 4.14	Kegiatan Kerja Bakti di kampung Cibeurum	54
Tabel 4.15	Kegiatan Seminar Pendidikan " <i>Implementasi Digitalisasi Pembelajaran di Era Digital 5.0</i> "	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Peta Desa Ciaruteun Udik di Kecamatan Cibungbulang	23
Gambar 3.2	Desa Ciaruteun Udik	23
Gambar 4.1	Kegiatan Pelayanan Pengajaran SD	33
Gambar 4.2	Kegiatan English and Arabic Fun Tutoring	35
Gambar 4.3	Kegiatan Medical Check-Up Pengecekan Gula Darah	38
Gambar 4.4	Kegiatan Lomba Keislaman dalam rangka memperingati tahun baru Hijriyah 1444 H	41
Gambar 4.5	Kegiatan Demonstrasi Pembuatan Hand Sanitizer ...	45
Gambar 4.6	Kegiatan Pembagian Bibit Pohon	47
Gambar 4.7	Kegiatan Pemberian bantuan ke Masjid Jami Daruttaqwa	48
Gambar 4.8	Kegiatan Pengadaan Tempat Sampah	50
Gambar 4.9	Kegiatan Perlombaan HUT RI ke-77	52
Gambar 4.10	Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPA Mathla'ul Anwar	54
Gambar 4.11	Kegiatan Seminar Pendidikan “Implementasi Digitalisasi Pembelajaran di Era Digital 5.0”	58

IDENTITAS KELOMPOK

No Kelompok	40	
Desa	Ciaruteun Udik	
Kecamatan	Cibungbulang	
Kabupaten	Bogor	
Kelompok	SERASI	
Nama Ketua	Dhimas Fajar Riyadi	
Nomor HP	081210423487	
Alamat Posko	Kp. Cibereum RT 1/ RW 4, Ciaruteun Udik, Cibungbulang, Bogor	
Jumlah Anggota	22 orang	
Rencana Alokasi Dana	Rp 36.000.000 (Tiga puluh enam juta rupiah). Merupakan perkiraan total dana yang didapat, baik dari iuran anggota dan dana PpMD.	
Jumlah Rencana Kegiatan	12 Kegiatan	
Jumlah Rencana Pembangunan Fisik	2 kegiatan. (1) Pengadaan Tempat Sampah di beberapa titik Desa Ciaruteun Udik, (2) Kegiatan Pembagian 175 Bibit Pohon	

RINGKASAN EKSEKUTIF

Ebook dengan judul Cerita Unik di Ciaruteun Udik ini merupakan hasil kegiatan KKN Kelompok 040 SERASI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022. Ebook ini disusun oleh 22 orang anggota KKN 040 SERASI dengan berbagai Fakultas dan jurusan yang berbeda. Sesuai dengan namanya "SERASI", walaupun dengan jurusan dan fakultas yang berbeda namun tetap memiliki titik akhir yang sama sehingga dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dengan baik. Kelompok kami dibimbing oleh dosen muda berbakat dari Fakultas Ushuludin yaitu Bapak Rizky Yazid, M. Ag.

Kelompok 040 SERASI diberi amanah untuk melaksanakan kegiatan KKN di desa Ciaruteun Udik, tepatnya di Kampung Cibereum. Terdapat 13 program kerja yang kami canangkan dan dapat kami selesaikan dengan baik selama menjalani kegiatan KKN tersebut dimana sebagian besar merupakan kegiatan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Adapun kegiatan yang berhasil kami laksanakan tersebut diantaranya:

1. Membantu kegiatan belajar mengajar di SDN 02 Ciaruten Udik dan SDN 03 Ciaruteun Udik mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6
2. Membantu kegiatan belajar mengajar di TPA Mathla'ul Anwar Ciaruteun Udik mulai dari baca tulis Qur'an hingga menghafal hadist-hadist
3. Membuka english dan arabic fun tutoring di posko KKN 040 Ciaruteun Udik untuk membantu anak-anak desa Ciaruteun Udik dalam belajar kosa kata bahasa inggris dan bahasa arab
4. Penyuluhan pentingnya menjaga kebersihan tangan serta pengenalan bahan-bahan kimia sederhana lewat demonstrasi pembuatan hand sanitizer di SDN 02 Ciaruteun Udik dan SDN 03 Ciaruteun Udik
5. Melaksanakan seminar pemberdayaan guru dalam rangka membantu pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran
6. Pengadaan tong sampah di beberapa titik di Desa Ciaruteun Udik terutama di sekolah-sekolah dan TPA serta kantor desa

7. Melakukan kegiatan medical check up berupa pengecekan gula darah dengan target warga desa Ciaruteun Udik serta memberikan edukasi terkait dengan makanan dan minuman yang menyebabkan kadar gula darah tinggi
8. Melaksanakan kegiatan lomba keislaman untuk memperingati tahun baru hijriyah 1444 H di SDN 02 Ciaruteun Udik dan SDN 03 Ciaruteun Udik
9. Melakukan kegiatan pembagian bibit pohon beragam macam tanaman sebanyak kurang lebih 175 bibit ke warga desa Ciaruteun Udik
10. Melakukan kegiatan pemberian bantuan ke Masjid Jami Daruttaqwa yang sedang di renovasi
11. Melaksanakan kegiatan perlombaan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia (17 Agustus ke-77) di desa Ciaruteun Udik dengan target anak-anak desa
12. Melakukan kegiatan kerja bakti di sekitar posko KKN 040 SERASI
13. Membantu kegiatan perayaan hari besar islam yang dilaksanakan oleh organisasi remaja masjid desa Ciaruteun Udik berupa pawai obor

Walaupun 13 program kerja yang kami laksanakan dapat dikatakan berjalan dengan baik tetapi pastinya ada kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Terdapat beberapa program kerja (diluar 13 program kerja) yang tidak di ACC ketika pelaksanaan survey KKN
2. Pencarian posko untuk tempat tinggal KKN 040 SERASI selama 30 hari pelaksanaan KKN
3. Sulit bertemu dan mendapatkan tanda tangan kepala desa untuk keperluan beberapa berkas
4. Kurangnya kontribusi dan koordinasi perangkat desa terhadap beberapa keperluan kegiatan KKN SERASI 040

Dari beberapa kendala yang telah disebutkan diatas, namun dengan segala kerja sama dan kekompakkan kelompok 040 SERASI dan dengan ridha Allah SWt., alhamdulillah kendala-kendala tersebut bukan menjadi masalah besar bagi kelompok kami. Walaupun demikian 22

orang yang ada dikelompok 040 ini hanyalah manusia biasa sehingga terdapat kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan KKN kelompok 040 SERASI. Adapun kekurangan tersebut antara lain:

1. Kurangnya *bonding* terhadap masyarakat sekitar
2. Terlalu fokus pada kegiatan di bidang pendidikan
3. Terlalu bising ketika malam hari (terlalu ramai)

PROLOG CATATAN EDITOR

Oleh: Rizky Yazid, M.Ag.

Asalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puja puji serta syukur kehadirat Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan ridhonya yang mengiringi langkah kami, hingga kami dapat menyelesaikan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berjalan dengan lancar. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini telah kami laksanakan di suatu Desa yang bernama Ciaruteun Udik, yang berlokasi di kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor, yang mana kegiatan ini diselenggarakan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dibawah Bimbingan pusat pengabdian masyarakat (PPM)

KKN adalah bentuk kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa di suatu daerah dalam waktu 1 bulan. KKN ini juga merupakan bentuk perwujudan dari tri dharma Perguruan tinggi yang wajib diikuti sebagai syarat kelulusan bagi mahasiswa. Dari pelaksanaan kegiatan KKN ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengembangkan ilmu serta pemikiran nya di tengah-tengah masyarakat.

Pada tahun 2022 ini saya ditugaskan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat untuk menjadi pembimbing salah satu kelompok KKN mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan saya mendapat bagian untuk membimbing kelompok 040 yang mereka beri nama SERASI. Kelompok ini berjumlah 22 orang yang berasal dari berbagai Fakultas, mulai dari Fakultas Tarbiyah, Fakultas Sains dan Teknologi, hingga Fakultas syariah dan hukum dan beberapa fakultas lainnya yang terdapat di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang mana tentu dengan diadakannya KKN ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa kepedulian mahasiswa terhadap problematika yang ada pada masyarakat. Dengan KKN ini juga diharapkan dapat melahirkan mahasiswa yang memiliki kepribadian berjiwa pemimpin, serta tangguh dan profesional, karena sejatinya mereka akan terjun ke dalam dunia bermasyarakat suatu hari nanti.

Kegiatan KKN UIN Jakarta Tahun ini diselenggarakan pada tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2022 yang berlokasi di Bogor, Lebak & Tangerang. Selama KKN berlangsung, terdapat beberapa program yang mahasiswa laksanakan di desa Ciaruteun udik diantaranya kegiatan belajar mengajar yang dilangsungkan di beberapa Sekolah dasar dan TPA serta penyediaan sarana prasarana yang dibutuhkan lingkungan sekitar

Desa menggunakan cara atau metode yang telah mereka siapkan jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan KKN.

Mereka selalu berbaur dengan masyarakat desa dan mengikuti beberapa kegiatan yang diadakan masyarakat desa, seperti kegiatan pengajian rutin di masjid dan menghadiri beberapa acara tahunan desa. dan mahasiswa pun ikut serta dalam bergotong royong pada pembangunan masjid yang kebetulan dilakukan oleh masyarakat desa. Dan mahasiswa juga membantu memeriahkan HUT RI Dengan mengajak masyarakat berpartisipasi dalam perlombaan uang mereka adakan dan warga pun terlihat sangat antusias memeriahkan acara tersebut. Beberapa program tersebut tentunya berhasil dan sukses berkat bantuan seluruh masyarakat desa dan beberapa perangkat desa, tanpa bantuan mereka mungkin KKN ini tidak akan berjalan dengan baik. Kurang lebih sebulan mereka melangsungkan kegiatan KKN, Alhamdulillah seluruh program kerja yang mereka rencanakan berjalan dengan baik dan lancar, mulai dari kegiatan mengajar di berbagai SD dan TPA serta bimbingan belajar di Posko KKN sebagai kegiatan rutin harian mereka hingga program besar seperti perayaan HUT RI, Perayaan 1 Muharram dan beberapa program lainnya, meski memang banyak kendala yang mereka hadapi dalam pelaksanaan tugas mereka.

Kekompakan mereka yang menutupi kekurangan-kekurangan satu sama lain hingga tercapai kesuksesan serta keberhasilan atas program-program mereka yang terlaksana. Saya mengamati bahwa mereka sudah berusaha semaksimal mungkin walau memang tidak ada selalu sempurna, Kelompok yang terdiri dari 22 orang ini memang tidak bisa mengubah desa ini secara instan, apalagi hanya dalam kurun waktu 1 bulan, tapi setidaknya kehadiran mereka dan tujuan mereka disana sudah bisa membawa manfaat bagi masyarakat desa walau mungkin tidak banyak.

Sebagai pembimbing KKN kelompok 40 di desa Ciaruteun Udik kecamatan Cibungbulang Bogor. saya mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu atas terlaksananya KKN ini. Kepada jajaran pemerintah dan kepada lembaga PPM UIN Jakarta, serta mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan KKN PpMM. Semoga pengalaman kegiatan KKN ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa dalam bermasyarakat, dan juga menjadi langkah awal bagi mereka untuk berpartisipasi membangun masyarakat ke arah yang lebih baik. Akhirnya kepada semua pembaca buku ini, semoga buku ini dapat bermanfaat dan saran serta masukkan dari para pembaca karena buku ini memang masih banyak kekurangannya.

“

***“ Hidup untuk orang lain adalah
kehidupan yang berharga ”***

-Albert einstein-

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Sebagai insan yang bertakwa kepada Allah SWT., manusia dianjurkan untuk saling membawa kebermanfaatan. Hal tersebut dijelaskan dalam Hadis yang diriwayatkan oleh Ath Thabrani yang artinya “*Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya*”. Demikian hal tersebut juga mencerminkan negara Indonesia sebagai negara gotong royong yang berlandaskan pada pancasila, dengan saling membawa kebermanfaatan tersebut maka akan tercipta sebuah ukhuwah islamiyah yang baik antar sesama. Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sangat dibutuhkan peran serta seluruh generasi khususnya generasi muda untuk sama-sama memberikan aksi dalam membangun sebuah kehidupan yang layak agar tidak terjadi ketimpangan sosial dengan berlandaskan pada nilai agama dan cinta tanah air.

Peran generasi muda dibutuhkan untuk mewujudkan cita-cita bangsa menjadi negara yang bermartabat dan berintelektualitas tinggi. Salah satu bentuk perwujudan atau aksi dapat dilakukan dengan cara pengabdian generasi muda kepada masyarakat yang sarannya adalah tempat yang mengalami ketimpangan sosial seperti desa. Masyarakat merupakan sejumlah besar orang yang tinggal dalam wilayah yang sama dengan budaya yang relatif sama. Desa sebagai wilayah dengan satuan terkecil dari bangsa ini yang menunjukkan keragaman Indonesia. Dari keberagaman tersebut lahirlah kekuatan sebagai penunjang bangsa Indonesia secara menyeluruh. Banyak yang perlu dilakukan oleh generasi muda untuk mewujudkan asa masyarakat menjadi kenyataan diantaranya mengentas masyarakat miskin, memberantas ketimpangan dalam bidang pendidikan, bidang kesehatan, serta memberdayakan sumber daya manusia (SDM) yang lainnya.

Mengatasi hal tersebut diperlukan kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak, baik pemerintah, pihak swasta, maupun kalangan masyarakat itu sendiri dalam upaya membantu meningkatkan sumber daya masyarakat, khususnya di pedesaan. Dalam hal ini, mahasiswa

hadir dengan membawa tugas Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Salah satu bentuk perwujudan dari tri dharma perguruan tinggi yaitu melalui kegiatan kuliah kerja nyata atau yang lebih dikenal dengan KKN yang merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Kegiatan ini dilakukan dari tahun ke tahun terkhusus oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang menerjunkan langsung para mahasiswa sebagai generasi muda untuk membantu masyarakat baik dari segi ilmu atau tenaga. Melalui pendidikan mahasiswa disebut sebagai kaum terpelajar, yang memberikan dan memberdayakan sehingga bermanfaat bagi masyarakat setempat. Maka dalam hal ini, ilmu pengetahuan yang dimiliki diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perubahan dan kemajuan di tengah masyarakat melalui kegiatan pengabdian.

Tanpa kita sadari daerah dan masyarakat pedesaan jarang tersentuh oleh gelombang pembangunan dan pertumbuhan, baik dari segi ekonomi, pendidikan, keagamaan, teknologi komunikasi informasi, politik dan pembangunan skill masyarakatnya. Karena kebanyakan pembangunan lebih terpusat di daerah perkotaan. Oleh karena itu, sebagai bagian dari mahasiswa generasi muda UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merasa perlu untuk terjun langsung ke masyarakat dalam rangka mewujudkan tugas Tri Dharma perguruan tinggi yang diaplikasikan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dengan berbekal ilmu pengetahuan yang didapatkan lewat bangku perkuliahan. Dengan landasan inilah kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) melalui aksi dengan terjun langsung ke masyarakat pedesaan dan berpartisipasi aktif dalam meringankan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat serta agar kami sebagai mahasiswa generasi muda mendapatkan pengalaman yang berarti sesuai dengan hadis *“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”*.

Adapun desa yang dipilih sebagai salah satu lokasi dilakukannya KKN adalah Desa Ciaruteun Udik Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor Jawa Barat. Desa tersebut menjadi salah satu pilihan lokasi tempat KKN karena desa Ciaruteun Udik merupakan desa yang masih tertinggal, salah satunya pada bidang pendidikan yang dapat dibuktikan dari jumlah sekolah yang ada disana, bahkan untuk Sekolah Menengah

Atas (SMA) tidak ada di desa tersebut. Bidang pendidikan yang minim sangat berpengaruh pada pembentukan moral para generasi muda desa Ciaruteun Udik serta kaitannya dengan sumber daya manusia yang ada. Hal tersebut dapat menjadi tantangan bagi para mahasiswa UIN Jakarta yang berakademisi untuk membangun desa menjadi lebih maju lewat pengembangan sumber daya manusia desa Ciaruteun Udik. Selain bidang pendidikan, bidang lingkungan juga menjadi salah satu alasan untuk menjadikan desa Ciaruteun Udik sebagai lokasi KKN. Hal tersebut karena ada beberapa permasalahan lingkungan yang harus dibenahi salah satunya adalah tata ruang desa yang kurang baik. Dengan demikian Desa Ciaruteun Udik menjadi salah satu lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa UIN Jakarta.

Tema yang diangkat untuk kegiatan KKN ini yaitu "*Mewujudkan Desa Berintegritas, Selaras dan Serasi*". Tema tersebut dipilih karena dengan berbagai permasalahan yang ada di desa Ciaruteun Udik pada dasarnya solusinya hanya satu yakni menciptakan kesatuan yang utuh lewat hubungan antara masyarakat dengan pemerintah desa, masyarakat dengan masyarakat, dan masyarakat dengan tuhan. Dengan terciptanya kesatuan yang utuh maka akan tercipta sebuah keselarasan dan keserasian untuk membangun desa menjadi lebih maju. Dengan demikian, pengabdian yang dilakukan melalui kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) oleh mahasiswa UIN Jakarta diharapkan dapat menjadi wadah yang memberikan aksi untuk membangun kesatuan yang utuh di desa Ciaruteun Udik, di mana kesatuan yang utuh tersebut digambarkan lewat kata Integritas, selaras, dan serasi yang terpampang jelas dalam tema kelompok kami.

B. Kondisi Umum Desa Ciaruteun Udik

Desa Ciaruteun Udik terbentuk pada tahun 1947 yang terletak di Kabupaten Bogor dan termasuk kedalam salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Cibungbulang. Desa ini berada kurang lebih 4 KM dari pusat pemerintahan kecamatan, 30 KM dari ibukota kabupaten Bogor dan 120 KM dari ibukota provinsi Jawa Barat. Batas-batas wilayah Desa Ciaruteun Udik antara lain, sebelah utara berbatasan dengan Desa Cibuntu Kecamatan Ciampea, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Cibening Kecamatan Pamijahan, sebelah barat berbatasan dengan Desa

Cimayang Kecamatan Pamijahan, dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Ciampea Udik Kecamatan Ciampea. Secara geografis Desa Ciaruteun Udik merupakan salah satu dari 15 Desa di wilayah kecamatan Cibungbulang, yang mempunyai luas wilayah 205.110 hektar yang terdiri dari 10 kampung dengan 6 Rukun Warga (RW) dan 23 Rukun Tetangga (RT).

Desa Ciaruteun Udik masih sangat terkesan asri dengan dikelilingi oleh berbagai macam pepohonan rindang. Secara topografi daerah ini didominasi oleh daratan berombak dengan ketinggian rata-rata 270 MDPL. Keasrian yang masih dijaga membuat desa ini memiliki lahan dengan kondisi yang tergolong subur dan hampir tidak ada erosi pada lahan tersebut. Berdasarkan literatur yang ada, Desa Ciaruteun Udik memiliki curah hujan dengan rata-rata 236 mm/tahun dengan suhu rata-rata 24°C. Dengan kondisi tersebut daerah Ciaruteun Udik cocok untuk dijadikan pertanian. Aliran air sungai yang mengalir di desa Ciaruteun Udik pun cukup jernih dan tidak banyak sampah. Selain itu, rumah-rumah di desa Ciaruteun Udik dapat dikatakan cukup padat namun masih terlihat juga banyak lahan kosong yang tersedia dan lapangan yang luas.

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan pada tanggal 28 Mei 2022 dengan memperhatikan lingkungan sekitar desa Ciaruteun Udik bahwa desa ini dapat dikatakan sudah cukup maju. Hal tersebut dikarenakan rumah-rumah warga, sekolah, Masjid, serta kantor desa yang dapat dikatakan cukup baik dan layak. Keadaan desa ini pun cukup bersih dari sampah hanya saja penataan tata letak yang kurang tepat seperti halnya peletakan barang yang tidak berguna (genteng bekas, kayu, batu bata, dan lain sebagainya) di depan bangunan baik rumah, sekolah, ataupun kantor desa sehingga desa ini kurang terlihat rapih. Akses jalan untuk ke desa Ciaruteun Udik masih kurang bagus sebab masih banyak jalanan yang rusak, namun untuk kesana dapat menggunakan kendaraan apapun karena jalanan di sana cukup besar sehingga dapat dilalui oleh kendaraan roda dua maupun roda empat. Aktivitas warga di desa Ciaruteun Udik jika diamati rata-rata bekerja sebagai pedagang dan petani sebab di desa tersebut masih banyak kebun dan juga terdapat warung-warung yang menjual kebutuhan pokok, makanan, minuman, dan jajanan. Warung-warung yang tersedia di desa

Ciaruteun Udik cukup banyak sehingga akses untuk memenuhi kebutuhan dan membeli suatu barang cukup mudah.

C. Permasalahan / Aset Desa Ciaruteun Udik

Kemajuan suatu desa didasari atas berjalannya sebuah roda pemerintahan desa yang baik dan dapat dibuktikan melalui terorganisirnya berbagai bidang yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan desa seperti bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, pemberdayaan SDM, dan lain sebagainya. Desa Ciaruteun Udik dipilih menjadi salah satu lokasi kegiatan KKN karena desa ini memiliki beberapa permasalahan yang perlu untuk dibenahi atau diberikan solusi. Masalah merupakan segala sesuatu yang dianggap menghambat berjalannya suatu kegiatan atau aktivitas dalam masyarakat. Adapun permasalahan yang ada di Desa Ciaruteun Udik melalui pendekatan *problem solving* berdasarkan hasil survei oleh kelompok KKN SERASI 40, antara lain:

1. Permasalahan Bidang Lingkungan

Kurangnya kepedulian dan kesadaran masyarakat terhadap penataan lingkungan seperti penempatan barang-barang yang tidak berguna di depan bangunan baik sekolah, rumah, ataupun kantor desa sehingga keadaan desa kurang terlihat rapih. Hal tersebut mungkin terjadi karena kurang dilakukannya kegiatan rutin seperti kerja bakti dan gotong-royong sehingga tata ruang Desa Ciaruteun Udik kurang terlihat rapih.

2. Permasalahan Bidang Kesehatan

Kurangnya kegiatan pemeriksaan berkala secara rutin terkait kesehatan masyarakat setempat (*medical check-up*) serta kurangnya tenaga medis dan rumah sakit atau puskesmas di desa Ciaruteun Udik. Selain itu, kondisi anak-anak dengan usia kurang lebih 2-10 tahun yang rata-rata mengalami kondisi *STUNTING* atau kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi di seribu hari pertama kehidupan anak. Kondisi ini berjangka panjang hingga anak dewasa dan lanjut usia.

3. Permasalahan Bidang Ekonomi

Kurang optimalnya pengembangan ekonomi kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan sumber daya yang efisien dan dapat diproduksi dengan cara yang mudah dan sederhana.

4. Permasalahan Bidang Pendidikan

Pendidikan di Desa Ciaruteun Udik kurang menjadi perhatian masyarakat banyak, hal tersebut dikarenakan jumlah sekolah yang masih sangat sedikit bahkan untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) tidak ada di desa tersebut. Selain itu, jumlah murid yang ada di sekolah terkhusus SD yang telah kelompok kami kunjungi sangat sedikit serta proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan terlihat kurang efektif dan tidak menerapkan metode, model, bahkan strategi pembelajaran sebagaimana sekolah maju pada umumnya. Demikian hal tersebut menimbulkan sebuah permasalahan yang serius di bidang pendidikan ini karena kurangnya motivasi belajar yang dimiliki anak-anak desa Ciaruteun Udik berdasarkan faktor eksternal dan internal yang ada.

5. Permasalahan Bidang Keagamaan

Agama menjadi hal yang sangat sensitif di Desa Ciaruteun Udik. Hal tersebut disampaikan langsung oleh Bapak Sekretaris Desa ini. Kegiatan keagamaan yang dilakukan di Desa Ciaruteun Udik terpantau sangat minim dan biasanya kegiatan keagamaan tersebut juga dikepalai oleh MUI yang ada disana.

D. Fokus atau Prioritas Program

Berdasarkan Sub C Permasalahan Desa, terdapat 5 (lima) Bidang Permasalahan: 1) Lingkungan, 2) Kesehatan, 3) Ekonomi, 4) Pendidikan, dan 5) Keagamaan di Desa Ciaruteun Udik ini. Sedangkan kompetensi anggota kelompok KKN hanya mampu melakukan pengabdian pada tiga bidang saja, yakni: 1) Bidang keagamaan, 2) Bidang pendidikan, 3) Bidang Lingkungan. Adapun rincian prioritas programnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Fokus atau Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program & Kegiatan
Bidang Keagamaan	Ciaruteun Udik Mendaras
	Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPA Mathla'ul Anwar
	Kegiatan Lomba Keislaman dalam rangka memperingati tahun baru Hijriyah 1444 H
	Kegiatan Pemberian bantuan ke Masjid Jami Daruttaqwa

Bidang Pendidikan	Masyarakat Berintegritas
	<i>English and Arabic Fun Tutoring</i>
	Kegiatan Demonstrasi Pembuatan Hand Sanitizer
	Kegiatan Seminar Pendidikan “Implementasi Digitalisasi Pembelajaran di Era Digital 5.0”
Bidang Lingkungan	Kegiatan Pelayanan Pengajaran Sekolah Dasar (SD)
	Desa Serasi
	Kegiatan Kerja Bakti di kampung Cibeureum
	Kegiatan Mengadakan Tempat Sampah
	Kegiatan Pembagian Bibit Pohon
	Kegiatan <i>Medical Check Up</i> (Pengecekan Gula Darah)
Kegiatan Perlombaan HUT RI Ke-77	

E. Sasaran dan Target

Sasaran dan target utama dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh kelompok 40 (SERASI) ini yakni masyarakat setempat desa Ciaruteun Udik, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor mulai dari orang tua, anak muda, sampai anak-anak kecil. Masing-masing yang menjadi sasaran atau target akan kami arahkan sesuai dengan kekurangan yang perlu dibenahi dari masyarakat tersebut, misalnya orang tua dalam hal ekonomi, anak muda dan anak-anak dalam hal pendidikan dan moral. Serta untuk keseluruhan lapisan masyarakat akan dibenahi dalam hal kesehatan dan lingkungan. Dengan demikian, akan tercipta sebuah kehidupan yang lebih baik untuk sasaran atau target dari kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok 40 ini. Adapun secara lebih rinci terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2 Sasaran dan Target

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPA	Anak-anak yang mengaji di Masjid Taklim Desa Ciaruteun Udik	Maksimal 30 orang anak di Masjid Taklim Desa Ciaruteun Udik, mendapatkan materi pembelajaran hapalan surah pendek dan belajar baca tulis Al - Qur'an
2.	Kegiatan Lomba Keislaman dalam Rangka Memperingati Tahun Baru Hijriyah 1444 H	Siswa/i di SD 02 dan SD 03 Ciaruteun Udik	Sekitar 90 orang Siswa/i di masing-masing sekolah di Ciaruteun Udik, mendapatkan pengalaman mengikuti perlombaan Islami dan hadiah bagi yang mendapatkan juara 1 sampai 3
3.	<i>English and Arabic Fun Tutoring</i>	Anak-anak di sekitar rumah tinggal anggota KKN SERASI 40	Kurang lebih 15 orang di sekitar rumah tinggal anggota KKN SERASI 40, mendapatkan bimbingan belajar seperti mengenal kosa kata bahasa Inggris dan bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan

4.	Kegiatan Demonstrasi Pembuatan Hand Sanitizer	Siswa/i di SD 02 dan SD 03 Ciaruteun Udik	Sekitar 90 orang Siswa/i di masing-masing sekolah di Ciaruteun Udik, mendapatkan materi pembelajaran mengenai bahan kimia dengan cara membuat <i>hand sanitizer</i> (pensanitasi tangan)
5.	Kegiatan Seminar Pendidikan “Implementasi Digitalisasi Pembelajaran di Era Digital 5.0”	Guru-guru di SD 02 dan SD 03 Ciaruteun Udik	30 orang guru yang merupakan gabungan guru dari SD 02 dan 03 Ciaruteun Udik, mendapatkan materi seputar seminar pendidikan yang akan disampaikan oleh pemateri
6.	Kegiatan Pelayanan Pengajaran SD	Siswa/i di SD 02 dan SD 03 Ciaruteun Udik	Sekitar 90 orang Siswa/i di masing-masing sekolah di Ciaruteun Udik, mendapatkan materi pembelajaran sesuai dengan kegiatan belajar mengajar yang telah disusun dalam kurikulum yang telah ditetapkan oleh guru di sekolah

7.	Kegiatan Kerja Bakti di kampung Cibeureum	Warga kampung Cibeureum ditambah anggota KKN SERASI 40	Sekitar 25 orang gabungan dari warga dan anggota KKN bersama bergotong royong melakukan kerja bakti di depan Aula Kantor Desa dan menata rapi lingkungan di sekitarnya
8.	Kegiatan Mengadakan Tempat Sampah	Lingkungan sekitar Desa Ciaruteun Udik	Kurang lebih 8 tempat sampah yang akan ditempatkan di beberapa titik tertentu di desa Ciaruteun Udik
9.	Kegiatan Pembagian Bibit Pohon	RT 04 Cibeureum, kantor kepala Desa Ciaruteun Udik	Kurang lebih 175 bibit tanaman dibagikan ke RT 04 Cibeureum, kantor kepala Desa Ciaruteun Udik
10.	Kegiatan <i>Medical Check Up</i> (Pengecekan Gula Darah)	Warga di Desa Ciaruteun Udik	Kurang lebih 100 orang warga Ciaruteun Udik, mendapatkan pelayanan <i>medical check up</i> khususnya untuk pengecekan gula darah di posyandu sekitar

II.	Kegiatan Perlombaan HUT RI Ke-77	Anak-anak desa Ciaruteun Udik	Sekitar 50 orang anak-anak desa Ciaruteun Udik, mendapatkan pengalaman menyambut hari kemerdekaan dengan mengikuti perlombaan yang diadakan dan mendapatkan hadiah bagi juara 1 sampai 3
12	Kegiatan Pemberian Bantuan ke Masjid Jami Daruttaqwa	Memberikan bantuan barang bahan bangunan	Sekitar 20 sak semen

F. Jadwal Pelaksanaan Program

1. Pra-KKN PpMM 2022 (April-Juli 2022)

Tabel 1.3 Jadwal Kegiatan Pra-KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok	21 April 2022
2.	Penyusunan Proposal	27 Mei - 10 Juni 2022
3.	Pembekalan	27 April 2022
4.	Survey 1	28 Mei 2022
5.	Survey 2	3 Juni 2022
6.	Survey 3	7 Juni 2022
7.	Pelepasan	25 Juli 2022

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2022)

Tabel 1.4 Pelaksanaan Program di Lokasi KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pra-pembukaan (Pengenalan Lokasi dan Masyarakat)	Kamis, 22 Juli 2022
2.	Pembukaan di Lokasi KKN	Senin, 25 Juli 2022
3.	Implementasi Program	25 Juli – 24 Agustus 2022
	Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPA Mathla'ul Anwar	26 Juli – 19 Agustus 2022
	Kegiatan Lomba Keislaman dalam Rangka Memperingati Tahun Baru Hijriyah 1444 H	5 dan 12 Agustus 2022
	<i>English and Arabic Fun Tutoring</i>	26 Juli – 19 Agustus 2022
	Kegiatan Demonstrasi Pembuatan Hand Sanitizer	4 dan 11 Agustus 2022
	Kegiatan Seminar Pendidikan "Implementasi Digitalisasi Pembelajaran di Era Digital 5.0"	20 Agustus 2022
	Kegiatan Pelayanan Pengajaran SD	27 Juli – 13 Agustus 2022
	Kegiatan Kerja Bakti di kampung Cibeurum	31 Juli 2022
	Kegiatan Pengadaan Tempat Sampah	13, 16 dan 24 Agustus 2022
	Kegiatan Pembagian Bibit Pohon	18 dan 24 Agustus 2022
	Kegiatan <i>Medical Check Up</i> (Pengecekan Gula Darah)	11 Agustus 2022
	Kegiatan Perlombaan HUT RI Ke-77	15 Agustus 2022
	Kegiatan Pemberian bantuan ke Masjid Jami Daruttaqwa	20 Agustus 2022
4.	Penutupan	Kamis, 25 Agustus 2022

G. Sistematika Penulisan

E-book yang disusun oleh kelompok KKN 040 SERASI sebagai output dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di desa Ciaruteun Udik, Cibungbulang, Kabupaten Bogor terdiri dari dua bagian. Bagian I berisi Dokumentasi Hasil Kegiatan yang terdiri dari 5 BAB, dengan uraian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. BAB ini berisi gambaran umum desa Ciaruteun Udik yang telah disusun dalam laporan hasil kegiatan KKN-PpMM 2022 oleh kelompok 040 SERASI UIN Jakarta. BAB ini menjelaskan tentang dasar pemikiran pemilihan tempat KKN kelompok 040 yaitu di Desa Ciaruteun Udik. BAB ini juga berisi kondisi umum desa Ciaruteun Udik, permasalahan-permasalahan yang ada di desa Ciaruteun Udik, profil anggota KKN kelompok 040 SERASI, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, serta pendanaan untuk kegiatan KKN 040 SERASI di desa Ciaruteun Udik.

BAB II Metode Pelaksanaan KKN. BAB ini berisi penjelasan mengenai intervensi sosial atau pemetaan sosial di desa Ciaruteun Udik serta pendekatan yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat.

BAB III Gambaran Umum Tempat KKN. BAB ini berisi tentang gambaran umum tempat kegiatan kuliah kerja nyata kelompok 040 SERASI yang terdiri atas karakteristik, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana di desa Ciaruteun Udik.

BAB IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. BAB ini menjelaskan terkait dengan kerangka pemecahan masalah, hasil dari program kerja KKN Kelompok 040 SERASI baik dari segi pelayanan pada masyarakat maupun pemberdayaan pada masyarakat, dan yang terakhir yaitu terkait faktor-faktor pencapaian hasil program kerja yang telah kelompok 040 lakukan di desa Ciaruteun Udik.

BAB V PENUTUP. BAB ini berisi tentang kesimpulan dari isi e-book KKN Kelompok 040 SERASI tentang poin-poin penting mulai dari BAB I sampai dengan BAB IV, serta rekomendasi kepada pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan kegiatan KKN Kelompok 040 SERASI UIN Jakarta di desa Ciaruteun Udik, Cibungbulang, Kabupaten Bogor.

Adapun bagian kedua dari buku ini yaitu berupa epilog yang terdiri dari kesan masyarakat desa Ciaruteun Udik, penggalan kisah inspiratif yang ditulis oleh seluruh anggota KKN 040 SERASI, biografi

singkat dari 22 orang anggota KKN 040 SERASI, serta lampiran-lampiran sebagai bukti hasil kegiatan KKN di desa Ciaruteun Udik.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

Metode pelaksanaan menjadi hal penting yang tidak bisa luput dan perlu diperhatikan. Dalam hal ini, ada beberapa strategi yang dipersiapkan untuk melaksanakan KKN di antaranya intervensi sosial/pemetaan sosial kemudian dilanjutkan dengan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi tersebut ditujukan untuk memahami kondisi, juga lingkup serta permasalahan dan kebutuhan desa yang akan dijadikan objek kegiatan KKN, sehingga program KKN terjawab dan dapat diberi solusi sesuai permasalahan-permasalahan yang terdapat di target desa tempat KKN dilangsungkan.

A. INTERVENSI SOSIAL / PEMETAAN SOSIAL

Pemetaan Sosial atau juga bisa disebut sebagai *social mapping* merupakan suatu usaha yang dilakukan guna mengerti suatu keadaan sosial masyarakat dengan menempuh langkah yang saling berhubungan memiliki susunan teratur atau secara sistematis. Pemetaan sosial juga kerap kali disebut sebagai *social profiling* atau proses terbentuknya pandangan suatu masyarakat. Pemetaan sosial ditujukan guna menentukan lingkup wilayah beserta keadaan sosial masyarakatnya.¹ Pemetaan sosial bertujuan untuk mengetahui kenampakan suatu wilayah dan kondisi sosialnya (orang-orangnya). Pemetaan sosial adalah kombinasi dari pengumpulan data dan informasi publik lengkap, termasuk pertanyaan profil ini mencakup hubungan atau hubungan sosial, jaringan, status sosial, kekuatan, dan minat masing-masing karakter, terutama dalam kehidupan sosial untuk meningkatkan kondisi kehidupan dan masalah sosial orang-orang di masyarakat termasuk keberadaan dan potensi kelompok masyarakat yang rentan dan tersedia dalam alam, manusia, keuangan, infrastruktur dan modal sosial yang memadai dilakukan secara holistik sebagai bagian dari perencanaan model aksi pemberdayaan propaganda.

Ada beberapa metode atau sarana yang dapat digunakan saat melakukan social mapping, misalnya:

¹ Netting, Kettner, and McMurtry, *Social Work Macro Practice* (New York: Longman, 1993).

1. Survei

Salah satu kegiatan pemetaan sosial dapat dilakukan melalui survei. Pemilihan suatu cara untuk mendapatkan informasi dari suatu kelompok. Mewakili populasi atau sejumlah besar responden yang ingin Anda survei dan gunakan sebagai sampel. Populasi bersifat umum dan biasanya berkerabat dengan manusia. Institusi, institusi, organisasi atau unit sosial. Investigasi Ajukan pertanyaan yang sudah ditentukan sebelumnya. Namun, metode ini gambaran lengkap tentang keadaan suatu desa atau masyarakat biasanya tidak cukup. Maka, kami membutuhkan metode lainnya yang juga bagian terpenting dari penyelidikan yakni metode wawancara.

2. Wawancara

Metode selanjutnya yang bisa kami lakukan adalah wawancara. Wawancara menjadi kegiatan di mana mengajukan pertanyaan atau mendiskusikan hal-hal tertentu.² Proses wawancara berlangsung di desa sasaran lalu dikonfigurasi untuk mengambil data pemetaan sosial menggunakan Pedoman Wawancara Instrumental dengan manajemen percakapan antara tokoh-tokoh desa dengan peneliti yakni antara lain kepala desa/lurah, perangkat desa, tokoh agama, sesepuh, masyarakat desa seperti tokoh masyarakat seperti rt/rw, tokoh pemuda, tokoh perempuan, petani, sampai anak-anak.

3. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Observasi objek, situasi dan konteks untuk memperoleh data penelitian kegiatan.³ Observasi dilakukan tanpa bertanya atau komunikasi antar peneliti subyek/responden. Peneliti dapat melangkah langsung ke lapangan dan mengamati juga memperhatikan baik-baik objek dan catat fenomena yang sedang peneliti selidiki. Observasi lapangan kemudian ditindaklanjuti dalam proses analisis. Sasaran pengamatan kelompok ini bertujuan

² Blaxter L, Hughes C, and Tight M, *How to Research*, 2nd ed. (London: Open University Press, 2001).

³ M. S. Nugraha, "Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital : Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung" (Universitas Pendidikan Indonesia, 2015), <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>.

untuk mendapatkan data tentang geografi desa, lintasan, sosial ekonomi dan interaksi sosial komunitas.⁴

4. Diskusi Kelompok Terfokus/*Focus Group Discussion* (FGD)

Kitzinger dan Barbour (1999) dalam (Afiyanti, 2008) mengemukakan jika FGD merupakan salah satu kegiatan penelitian tentang topik/fenomena tertentu yang timbul dari pembahasan sekelompok orang yang berfokus pada kegiatan bersama antara orang-orang.⁵ FGD memiliki manfaat dengan kata lain dari perspektif kualitas datanya, FGD jelas dapat memberikan data yang lebih dalam, lebih banyak data, lebih bermanfaat dan juga bernilai lebih dari metode lainnya. Namun, penerapan metode ini menjadi suatu hal yang masih diperdebatkan sebagai metode ideal teknologi pengumpulan data.

5. Analisis SWOT

SWOT yang mana singkatan dari *Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, dan *Threats* menjadi salah satu metode atau teknik perencanaan strategis yang terdapat dalam suatu organisasi. Hal ini bertujuan untuk menilai faktor internal dan eksternal. Aspek kekuatan, kelemahan dan peluang diidentifikasi sebagai peluang (*Opportunities*) atau ancaman (*threats*) dalam organisasi. Hal dapat dengan mudah dilakukan ketika kegiatan sedang berlangsung atau dapat juga digunakan sebagai rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan.

Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai pendekatan dalam pembangunan masyarakat. Sebagaimana pendekatan, pemetaan sosial sangat dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan studi sosial juga geografis. Biasanya beberapa bentuk atau hasil akhir dari pemetaan sosial ada yang berbentuk peta wilayah dengan format yang menggambarkan karakteristik masyarakat juga konsentrasi masalah sosialnya yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan hirarkinya misalnya fakir

⁴ A Wahyudi et al., "Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)," in *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)* (Unesa University Press, n.d.).

⁵ Y. Afiyanti, "Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 12, no. 1 (2008).

miskin, rumah kumuh atau anak-anak yang terlantar sesuai pada tingkat konsentrasi.

Harus diperhatikan bahwa tidak ada aturan tunggal, atau bahkan metode tunggal dalam hal ini. Sistem ini dianggap yang terbaik dalam melakukan pemetaan sosial. Prinsip utama seorang pekerja sosial yang melakukan pemetaan sosial ialah apa yang bisa dia lakukan dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin di area tertentu. Selain itu, dapat juga digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan terbaik dalam proses bantuannya. Mengangkat dari pemikiran Netting, Kettner, dan McMurtry (1993:68) setidaknya ada tiga alasan seorang yang melakukan pemetaan sosial membutuhkan pendekatan sistematis dalam proses kerjanya yakni⁶:

1. Perspektif “orang-orang di lingkungan” (*people in the environment*) merupakan faktor penting dalam praktik pekerjaan sosial, terutama dalam praktik praktek pemberdayaan masyarakat atau level makro. Permasalahan mengenai dimana seseorang tinggal sangatlah penting dalam menjelaskan siapa dia dan apa masalahnya. Hal tersebut juga berpengaruh pada masalah yang peneliti hadapi beserta sumber daya yang tersedia untuk mengatasi pengembangan masyarakat yang tidak akan berjalan dengan baik jika tanpa pemahaman mengenai dampak sosial.
2. Pengembangan masyarakat haruslah memahami sejarah dan analisis perkembangan sosial dan keadaan masyarakat saat ini. Tanpa pengetahuan ini, praktisi akan menemui kendala saat mempraktikkan nilai, sikap dan tradisi dalam pekerjaan sosial ataupun keperawatan pembangunan dalam upaya mencari perubahan.
3. Masyarakat terus berubah, individu dan kelompok harus mampu mengatasi perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber pendanaan, juga peran populasi. Pemetaan sosial membantu dengan pemahaman-pemahaman yang mampu menafsirkan perubahan tersebut.

⁶ Ricky Candra, Anisa U, and M. Fariduddin, *Merajut Asa Di Bumi Pertiwi Ditengah Pandemi* (Jakarta: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) - LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), h.20.

Pemetaan sosial membutuhkan pemahaman tentang kerangka konseptualisasi komunitas yang membantu membandingkan elemen masyarakat dari satu daerah ke daerah lain. Misalnya; beberapa komunitas memiliki area (area kecil), komposisi etnis (heterogen-homogen) dan status sosial ekonomi (kaya-miskin vs. Maju-tertinggal) yang memiliki adanya perbedaan satu sama lain.

Kerangka tingkat untuk memahami masyarakat didasarkan pada karya klasik milik Warren (1978), Komunitas di Amerika yang kemudian Netting mengembangkannya bersama Kettner dan McMurtry (1993: 68-92). Seperti yang dilukiskan, kerangka pemahaman menjadi salah satu isu masyarakat dan sosial yang terdiri dari 4 titik fokus atau variabel beserta 9 tugasnya yakni⁷; **Fokus A** dengan tugas 1 yang berisi tugas untuk memahami karakteristik anggota populasi sasaran. **Fokus B** dengan tugas 2 yang berisi tugas untuk mengidentifikasi batas-batas masyarakat, tugas 3 yang berisi tugas untuk menggambarkan masalah-masalah sosial, juga tugas 4 yang berisi tugas untuk memahami nilai-nilai dominan. Kemudian, **Fokus C** dengan tugas 5 yang berisi tugas untuk mengidentifikasi mekanisme-mekanisme penindasan yang tampak dan formal dan **Fokus D** yang berisi tugas 7 untuk memahami lokasi-lokasi kekuasaan, tugas 8 untuk menentukan ketersediaan sumber, dan tugas 9 untuk mengidentifikasi pola-pola pengawasan sumber dan pemberian pelayanan.

B. PENDEKATAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Pemberdayaan masyarakat (*Society Empowerment*) menjadi suatu agenda konsep dan pembangunan yang mendukung kemampuan masyarakat.⁸ Menurut Dedeh Maryani, pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu proses pembangunan yang menumbuhkan inisiatif dari masyarakat untuk mengawali proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri.⁹ Pemberdayaan masyarakat

⁷ Ibid., h.21.

⁸ Ibid., h. 22.

⁹ Dedeh Maryani and Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 8; Candra, U, and Fariduddin, *Merajut Asa Di Bumi Pertiwi Ditengah Pandemi*, h. 23.

atau *community empowerment* termasuk ke sebuah usaha yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi masyarakat dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada di dalam masyarakat.¹⁰ Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat dipahami jika pemberdayaan masyarakat dapat berarti pembangunan masyarakat, kontribusi masyarakat, juga untuk kepentingan masyarakat itu sendiri.

Kelompok KKN 040 Serasi menggunakan pendekatan *problem solving* dalam mencari juga memahami berbagai persoalan di masyarakat desa yang menjadi tempat KKN ini dilangsungkan. *Problem solving* ini menjadi proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* yang dilakukan.

1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN 040 Serasi berusaha untuk menemukan permasalahan yang ada di desa dan di dalam masyarakat sekitar lokasi KKN berlangsung. Misalnya dalam hal pemberdayaan masyarakat, bidang pendidikan, juga sosial keagamaan.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah permasalahan ditemukan dan didapatkan, kemudian anggota KKN 040 Serasi melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya, rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong, serta minimnya infrastruktur desa.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahap ini anggota KKN 040 Serasi berusaha merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan

¹⁰ Yunus Winoto and Tine Silvana Rachmawati, "Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) Melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, 2017; Candra, U, and Fariduddin, *Merajut Asa Di Bumi Pertiwi Ditengah Pandemi*, h. 23.

permasalahan-permasalahan yang ada. perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti perangkat desa, pemuda, juga tokoh masyarakat.

BAB III GAMBARAN UMUM DESA CIARUTEUN UDIK

A. Karakteristik Desa Ciaruteun Udik

Ciaruteun Udik merupakan desa yang berada di sebuah Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Orbitasi jarak tempuh Desa Ciaruteun Udik, yaitu:

1. Jarak ke Ibukota Kecamatan : 4 Km
2. Jarak ke Ibukota Pemerintah Kabupaten Bogor : 30 Km
3. Jarak ke Ibukota Provinsi Jawa Barat : 120 Km
4. Jarak ke Ibukota Negara Republik Indonesia : 60 Km

Mayoritas tempat KKN kelompok 040 SERASI ini merupakan daerah agraris yang masyarakatnya dapat dicirikan sebagai berikut:

- a. Masyarakatnya bergantung pada kegiatan bercocok tanam maupun berkebun sebagai sumber kehidupan mereka
- b. Masyarakatnya menetap di kawasan tanah pertanian yang luas serta subur
- c. Masyarakatnya memiliki ikatan kekeluargaan yang erat
- d. Masyarakatnya sangat bergotong-royong antara satu sama lain

Selain itu, Desa Ciaruteun Udik ini bisa dikatakan sebagai daerah perdagangan yang mayoritasarganya memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Mayoritas masyarakatnya membuka usaha makanan kecil dan juga toko-toko sembako
- b. Biasanya usaha tersebut turun menurun dari keluarganya
- c. Terdapat usaha tekstil dan juga usaha kayu

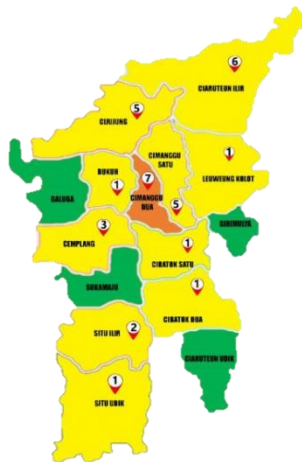
B. Letak Geografis

Secara Geografis, Desa Ciaruteun Udik merupakan salah satu dari 15 desa di wilayah Kecamatan Cibungbulang yang mempunyai luas wilayah 205.110 hektar dan terdiri dari 10 (Sepuluh) kampung dengan 6 (Enam) Rukun Warga (RW) dan 23 (Dua puluh tiga) Rukun Tetangga (RT). Dalam sejarahnya desa Ciaruteun Udik ini berdiri pada tahun 1947 dengan pimpinan bapak Enjam yang menjabat sejak tahun 1947 sampai

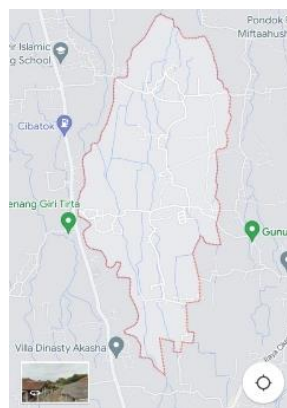
dengan tahun 1950. Desa Ciaruteun Udik merupakan desa yang terletak di dataran tinggi dengan mayoritas mata pencaharian penduduknya sebagai petani. Adapun batas-batas wilayah Desa Ciaruteun Udik:

- Sebelah Utara : Desa Cibatok II/Kecamatan Cibungbulang
- Sebelah Selatan : Desa Gunung Menyan dan Desa Cibening/Kecamatan Pamijahan
- Sebelah Barat : Desa Cimayang/ Kecamatan Pamijahan
- Sebelah Timur : Desa Cibuntu dan Desa Ciampea Udik/Kecamatan Ciampea

Adapun peta lokasi desa Ciaruteun Udik, Kecamatan Cibungbulag, Kabupaten Bogor yaitu:



Gambar 3.1: Peta Desa Ciaruteun Udik di Kecamatan Cibungbulang



Gambar 3.2: Desa Ciaruteun Udik

Posko KKN Kelompok 040 SERASI UIN Jakarta berada di Kampung Cibeureum RT 01 RW 04 Desa Ciaruteun Udik, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor yang tepatnya dirumah Ibu Mamah yang merupakan salah satu warga dari kampung Cibeureum. Lokasi tersebut kami pilih sebagai lokasi posko KKN 040 SERASI karena jaraknya yang cukup strategis dengan kantor desa serta berdekatan dengan rumah-rumah warga sehingga memudahkan kami dalam beradaptasi dan bersosialisasi.

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Laki-Laki	Perempuan
Desa Ciaruteun Udik	3.946 Jiwa	3.637 wa

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Mata Pencapaian Desa Ciaruteun Udik	Jumlah
PNS Umum	2
PNS Guru	30
Guru Honor	40
TNI	1
POLRI	2
Pensiunan TNI/POLRI	1
Pensiunan PNS/Guru	4
Karyawan Swasta	231
Buruh	527
Tukang	26
Wiraswasta	7
Pedagang Keliling	4
Pedagang	8
Petani	647
Peternak	14

Buruh Tani	285
Buruh Ternak	43
Sopir	15
Pengemudi Ojeg	15
Ustadz	20
Bidan	2
Wartawan	2
Mahasiswa	10
Tidak Bekerja	244

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMA	SI	Pendidikan Keagamaan	S2-S3
Desa Ciaruteun Udik	246	2.087	1.539	1.148	-	-	-

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia Desa Ciaruteun Udik	Jumlah
0-4 Tahun	1.201 Jiwa
5-9 Tahun	723 Jiwa
10-14 Tahun	670 Jiwa
15-19 Tahun	744 Jiwa
20-24 Tahun	644 Jiwa
25-29 Tahun	617 Jiwa
30-34 Tahun	641 Jiwa
35-39 Tahun	430 Jiwa
40-44 Tahun	344 Jiwa
45-49 Tahun	301 Jiwa
50-54 Tahun	297 Jiwa
55-59 Tahun	286 Jiwa

60-64 Tahun	254 Jiwa
65-69 Tahun	254 Jiwa
70 Tahun ke atas	177 Jiwa

D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang ada di Desa Ciaruteun Udik tergolong masih sangat minim, mulai dari sarana dan prasarana di bidang pendidikan, keagamaan, dan juga sarana olahraga. bahkan sarana dan prasarana di bidang kesehatan desa Ciaruteun Udik tidak terlampir dipendataan yang diberikan oleh bagian kesekretariatan desa. Jika di survey secara langsung oleh kelompok KKN 040, tidak terlihat adanya puskesmas terdekat di desa tersebut, hanya ada satu bidan saja di desa Ciaruteun Udik. Adapun rangkuman seluruh sarana dan prasarana yang ada di desa Ciaruteun Udik mulai dari bidang pendidikan, keagamaan, dan keolahragaan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana Desa Ciaruteun Udik

Sarana dan Prasarana Desa Ciaruteun Udik		Jumlah
Sekolah	PAUD	5
	SD Negeri	2
	MI	3
	SMP/ MTS	1
	Pondok Pesantren	7
Masjid		13
Mushola		12
Lapangan Sepak Bola		1
Lapangan Bulu Tangkis		4
Lapangan Tennis Meja		2

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

1. Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan

Tabel 4.1 Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 01. BIDANG PENDIDIKAN		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Tingginya antusias dan minat siswa untuk belajar. • Guru dan siswa aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pengetahuan siswa tentang pelajaran dikarenakan kurang efektifnya pembelajaran yang dilakukan secara online selama pandemi. • Sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga kurang mendukung pembelajaran.
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O) STRATEGY (W-O)	

<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa Memiliki kelebihan dalam keterampilan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menggunakan metode bermain dalam proses pembelajaran.
--	---	---

2. Matriks SWOT 02. Bidang Keagamaan

Tabel 4.2 Matriks SWOT 02. Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 02. BIDANG KEAGAMAAN		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya • Terdapat kegiatan tahlilan rutin yang diadakan setiap malam Jumat. • Tersedianya masjid yang layak untuk tempat beribadah. • Semangat anak-anak dalam mengikuti kegiatan pengajian dan belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya partisipasi dari pemuda setempat dalam mengikuti kegiatan keagamaan seperti kegiatan tahlilan rutin dan kegiatan keagamaan lainnya. • Kurangnya persiapan dari panitia dalam mengadakan kegiatan lomba keislaman di sekolah.

<p>Eksternal</p>		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kerjasama antar mahasiswa KKN dengan pihak DKM, pemuda dan warga setempat dalam melaksanakan kegiatan tahun baru Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN membantu mengajar ngaji kepada anak-anak yang ada di lingkungan tempat kami tinggal. • Membantu siswa-siswi dalam menentukan dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama dengan beberapa lembaga dalam perayaan tahun baru Islam. • Kerjasama dengan para guru dan pihak sekolah dalam menjalankan kegiatan lomba

<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok KKN 040 SERASI memiliki program kerja mengadakan lomba keislaman di sekolah diperuntukkan untuk siswa-siswi sekolah tersebut. 	<p>mengembangkan bakatnya dengan mengikuti kegiatan lomba keislaman.</p>	<p>keislaman.</p>
--	--	-------------------

3. Matriks SWOT 03. Bidang Lingkungan

Tabel 4.3 Matriks SWOT 03. Bidang Lingkungan

Matriks SWOT 03. BIDANG LINGKUNGAN		
<p>Internal</p>	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat 	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat gotong royong yang ada pada masyarakat dapat dimaksimalkan dengan baik untuk mendukung dan

<p>Eksternal</p>		<p>mengembangkan program pemberdayaan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya partisipasi pemuda setempat dalam melakukan kegiatan gotong royong.
<p><i>OPPORTUNITIES (O)</i> <i>STRATEGY (W-O)</i></p>		<p><i>STRATEGY (S-O)</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok KKN 040 SERASI memiliki beberapa program sosial dan pemberdayaan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok KKN 040 SERASI mengadakan kerja bakti bersama warga dalam kegiatan renovasi masjid dan membersihkan lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan kerja bakti renovasi masjid dan kegiatan membersihkan lingkungan.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

1. Kegiatan Pelayanan Pengajaran SD

Tabel 4.4 Kegiatan Pelayanan Pengajaran SD

Bidang	Pendidikan
Program	Belajar Mengajar
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Kegiatan Pelayanan Pengajaran SD
Tempat, Tanggal	SDN 02 Ciaruteun Udik dan SDN 03 Ciaruteun Udik, 27 Juli - 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	18 hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab : Ismi Maulidiyah dan Nila Durri Al Maqrizi</p> <p>Tim Pembantu : Muhammad Fajrul Islam, Siti Ella Yuliana, Evelyn Dyah Puspitasari, Chamila Nur Qur'ani, Azizah Refifa Aqsha, Dhimas Fajar Riyadi, Alfian Azwar Yasin, Miftahul Rizka, Syifa Azizah, Shafa Kamila Rahma, Febia Maulina, Rafi Naufaldi, Muhammad Zuhud, Jilan Farahilla Nur, Al Aqib, Muhammad Usama, Nurma Haliza Diputri, Hani Asri Mulyani, Muhammad Dang Tegas, Muhamad Rafdhan Haqiqi</p>
Tujuan	Pemberian alat bantu belajar tersebut guna meningkatkan minat dan semangat para siswa dalam kegiatan belajar mengajar
Sasaran	SDN 02 Ciaruteun Udik dan SDN 03 Ciaruteun Udik
Target	Siswa dan siswi SDN 02

	Ciaruteun Udik dan SDN 03 Ciaruteun Udik
Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini dilakukan 4 hari dalam 1 minggu yaitu di hari Senin, Selasa, Rabu dan Kamis. Terlihat kurang adanya minat dan semangat belajar pada siswa, kami memutuskan untuk menggunakan alat bantu belajar agar para siswa tertarik dalam mengikuti pelajaran. Selama kami mengajar menggunakan alat tersebut, para siswa terlihat lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran yang kami ajar.
Hasil Kegiatan	Pemberian alat bantu belajar tersebut di terima baik oleh pihak guru dan juga para siswa.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.1 Kegiatan Pelayanan Pengajaran SD

2. Kegiatan *English and Arabic fun Tutoring*

Tabel 4.5 Kegiatan *English and Arabic fun Tutoring*

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbingan Belajar
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	<i>English dan Arabic fun Tutoring</i>
Tempat, Tanggal	Ciaruteun Udik, 26 Juli – 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Minggu, Setiap Hari Selasa dan Kamis
Tim Pelaksana	Syifa Azizah dan Evelyn Dyah Puspitasari sebagai PJ Proker dan seluruh Mahasiswa KKN SERASI 040
Tujuan	Membantu anak-anak Desa Ciaruteun Udik dalam belajar kosa kata Bahasa Inggris dan Bahasa Arab
Sasaran	Anak-anak yang berada di lingkungan Desa Ciaruteun Udik
Target	20 Orang
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan belajar ini dilakukan di Posko KKN Serasi 040. Dilaksanakan setiap hari Selasa dan Kamis pada Minggu pertama sampai Minggu Ketiga. Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan pada sore hari setelah Ashar.</p> <p>English and Arabic fun Tutoring mengajarkan kepada anak-anak mengenai kosa kata Bahasa Inggris dan Bahasa Arab seperti belajar kosa kata <i>conversation</i>, anggota tubuh, tahun hijriah, dan juga mufrodat.</p>

Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah wawasan Anak-Anak dalam kosa kata Bahasa Inggris dan Bahasa Arab 2. Anak-anak mampu dengan cepat memahami kosa kata Bahasa Inggris dan Bahasa Arab 3. Anak-anak senang belajar kosa kata Bahasa Inggris dan Bahasa Arab sambil bermain
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.2 Kegiatan English and Arabic fun Tutoring

3. Kegiatan Medical Check-Up Pengecekan Gula Darah

Tabel 4.6 Kegiatan Medical Check-Up Pengecekan Gula Darah

Bidang	Lingkungan
Program	Pengecekan gula darah
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Medical Check-Up Gula Darah
Tempat dan Tanggal	Posyandu Kp. Cimanggu Ciaruteun Udik dan Kamis, 11

	Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Muhammad Usama dan Chamila Nur Qur'ani
Tujuan	Mengecek gula darah masyarakat dan memberikan edukasi mengenai makanan dan minuman yang menyebabkan kadar gula darah tinggi
Sasaran	Seluruh warga Desa Ciaruteun Udik usia 17 tahun ke atas
Target	30 Orang
Deskripsi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tanggal 11 Agustus 2022 di posyandu Kp. Cimanggu, Ciaruteun Udik kami memberikan pelayanan cek gula darah gratis kepada masyarakat yang ada disana. Kami menyediakan alat cek gula darah, jarum, alcohol swab, dan sekitar 50 test strip. Kami juga membagikan masker gratis untuk masyarakat yang ingin cek gula darah. Target yang kami buat adalah maksimal untuk 50 orang.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat Kp. Cimanggu dan sekitarnya cukup antusias dengan kegiatan yang kami adakan. Setelah dilakukan cek gula darah yang berlangsung kurang lebih selama 2 jam (13.00-15.00)

	<p>kepada masyarakat yang berada disekitar sana, ada sejumlah 33 orang terdiri dari bapak-bapak dan ibu-ibu paruh baya yang kami cek gula darahnya. Rata-rata gula darah mereka menunjukkan diangka yang normal yaitu sekitar dibawah 140. Namun, terdapat juga sekitar 2 warga yang memang mempunyai riwayat diabetes dan rawat jalan sebelumnya. Hasil test mereka menunjukkan angka yang tidak normal yaitu diatas 140 (220 dan 300). Kami menganjurkan kepada mereka untuk selalu menjaga pola makan yang sehat dan untuk yang memiliki riwayat diabetes harus selalu rutin check up ke dokter dan meminum obatnya dengan teratur.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.3 Kegiatan Medical Check-Up Pengecekan Gula Darah

4. Kegiatan Lomba Keislaman dalam rangka memperingati tahun baru Hijriyah 1444 H

Tabel 4.7 Kegiatan Lomba Keislaman dalam rangka memperingati tahun baru Hijriyah 1444 H

Bidang	Keagamaan
Program	Perlombaan Keagamaan
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Lomba Keislaman dalam rangka memperingati tahun baru Hijriyah 1444 H
Tempat, Tanggal	SDN 02 Ciaruteun Udik/05-08-2022, SDN 03 Ciaruteun Udik/12-08-2022
Lama Pelaksanaan	1 hari di SDN 02 Ciaruten Udik dan 1 Hari di SDN 03 Ciaruteun Udik

Tim Pelaksana	Seluruh mahasiswa KKN Serasi 040
Tujuan	Menumbuhkan jiwa kompetisi dan daya saing, Meningkatkan keislaman dan ketakwaan siswa SDN 02 dan SDN 03 Ciaruteun Udik
Sasaran	Siswa-siswi SDN 02 dan SDN 03 Ciaruteun Udik
Target	100 siswa terbantu dalam menunjukkan bakat di bidang agama
Deskripsi Kegiatan	<p>Sebelum dilaksanakannya perlombaan mahasiswa KKN 040 Serasi mengadakan sosialisasi kepada siswa SDN 02 pada tanggal 01-04 Agustus 2022 dan pada tanggal 08-11 Agustus di SDN 03 Ciaruteun Udik.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan pada hari Jum'at, tanggal 05 Agustus 2022 yaitu mengadakan lomba 1 Muharram 1444 H yang bertempat di SDN 02 dan Ciaruten Udik. Lomba diadakan pagi pukul 13.00 WIB sampai 16.00 WIB. Kemudian pada hari Jumat tanggal 12 Agustus 2022 pukul 09.00-12.00 perlombaan diadakan di SDN 03 Ciaruteun</p>

	<p>Udik.</p> <p>Lomba yang diadakan yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lomba mewarnai untuk kelas 1,2 dan 3. • Lomba Tahfidz untuk kelas 4,5 dan 6 dan; • Lomba Adzan untuk kelas 4,5 dan 6. <p>Untuk surah yang dilombakan pada lomba Tahfidz yaitu juz 30 mulai dari surah Al-Qadr sampai surah An-nas. Untuk Lomba Adzan yaitu Adzan Subuh. Siswa lain yang tidak mengikuti lomba juga ikut menyambut dan memeriahkan perlombaan 1 Muharram 1444 H.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>100 siswa SDN 02 dan SDN 03 Ciaruteun Udik terbantu untuk mengasah kemampuan dalam bidang agama dengan mengikuti lomba keagamaan walaupun masih banyak yang malu.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program tidak berlanjut.</p>



Gambar 4.4 Kegiatan Lomba Keislaman dalam rangka memperingati tahun baru Hijriyah 1444 H

5. Kegiatan Demonstrasi Pembuatan Hand Sanitizer

Tabel 4.8 Kegiatan Demonstrasi Pembuatan Hand Sanitizer

Bidang	Pendidikan
Program	Penyuluhan kebersihan tangan dan pengenalan bahan-bahan kimia sederhana
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Demonstrasi pembuatan Hand Sanitizer
Tempat, Tanggal	SDN 03 dan SDN 02 Ciaruteun Udik, 4 Agustus 2022 dan 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 minggu
Tim Pelaksana	Febia Maulina dan Rafi Naufaldi Haykal
Tujuan	Memberikan penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan tangan kepada siswa/ siswa SDN 03 dan SDN 02 Ciaruteun Udik serta pengenalan bahan-bahan kimia sederhana lewat demonstrasi pembuatan hand sanitizer
Sasaran	Anak-anak
Target	Siswa/ siswi SDN 03 dan SDN 02 Ciaruteun Udik kelas 1 sampai dengan kelas 6
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan penyuluhan kebersihan tangan diikuti dengan demonstrasi pembuatan hand sanitizer merupakan salah satu program kerja di bidang pendidikan dengan sasaran siswa/siswi sekolah dasar mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Program kerja ini bertujuan

	<p>untuk meningkatkan kebersihan diri anak-anak desa Ciaruteun Udik terkhusus kebersihan tangan sekaligus mengenalkan kepada mereka tentang bahan-bahan kimia sederhana beserta fungsi, manfaat dan bahayanya lewat demonstrasi pembuatan hand sanitizer secara langsung. Pengenalan bahan kimia sederhana tersebut ditujukan agar anak-anak desa Ciaruteun Udik mengenal bahwa tidak selamanya kimia itu berbahaya, tetapi dapat memiliki manfaat jika digunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan aturan. Hasil demonstrasi berupa hand sanitizer yang dibuat diharapkan dapat meningkatkan kebersihan tangan anak-anak sekolah dasar Ciaruteun Udik karena jika tangan kotor maka akan banyak penyakit yang datang sehingga penyuluhan pentingnya menjaga kebersihan tangan menjadi salah satu program kerja kami dibidang pendidikan yang juga mengarah kepada bidang kesehatan. Program kerja ini dilakukan selama 2 minggu di SDN 02 dan SDN 03 Ciaruteun Udik mulai dari kelas 1 sampai kelas 6.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Siswa/ siswi dari kelas 1 hingga kelas 6 terkhusus siswa/siswi SDN 02 dan 03 Ciaruteun Udik mampu mengenal bahan-bahan</p>

	<p>kimia sederhana (manfaat, kegunaan, aturan dan bahaya penggunaan), mengetahui cara pembuatan hand sanitizer, serta mengetahui pentingnya menjaga kebersihan tangan dan penyakit-penyakit yang dapat ditimbulkan jika tangan kotor.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.5 Kegiatan Demonstrasi Pembuatan Hand Sanitizer

6. Kegiatan Pembagian Bibit Pohon

Tabel 4.9 Kegiatan Pembagian Bibit Pohon

Bidang	Lingkungan
Program	Penghijauan Lingkungan
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Pembagian Bibit Pohon
Tempat, Tanggal	RT 04 Cibeureum, kantor kepala Desa Ciaruteun Udik. 18 dan 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Jilan Farahilla dan Miftahul Rizka Tim Pembantu : Fajrul Islam, Siti Ella, Evelyn Dyah, Chamila Nur, Azizah Refifa, Dhimas Fajar, Alfian Yasin, Syifa Azizah, Shafa Kamila, Febia Maulina, Rafi Naufaldi, M. Zuhud, Al Aqib, M. Usama, Nurma Haliza, Hani Asri, M. Dang Tegas, M. Rafdhan, Ismi Maulidiyah, Nila Durri
Tujuan	Memberikan kenang-kenangan kepada warga setempat dan juga kepada perangkat desa
Sasaran	SD 02 dan 03 Ciaruteun Udik, kantor kepala Desa Ciaruteun Udik
Target	SD 02 dan 03 Ciaruteun Udik, kantor kapala Desa Ciaruteun Udik
Deskripsi Kegiatan	Pembagian bibit pohon ini dibagi menjadi 2, yang pertama untuk ketua lingkungan tempat kami tinggal yaitu pada hari Kamis 18 Agustus 2022 dan yang kedua yaitu ke Kantor Desa Ciaruteun Udik pada hari Rabu 24 Agustus 2022
Hasil Kegiatan	Bibit pohon diterima sangat baik oleh masyarakat kampung Cibeureum dan

	juga oleh perangkat Desa Ciaruteun Udik
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.6 Kegiatan Pembagian Bibit Pohon

7. Kegiatan Pemberian bantuan ke Masjid Jami Daruttaqwa
 Tabel 4.10 Kegiatan Pemberian bantuan ke Masjid Jami Daruttaqwa

Bidang	Lingkungan
Program	Pemberian bantuan dana
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Pemberian bantuan ke Masjid Jami Daruttaqwa
Tempat, Tanggal	Masjid jami Daruttaqwa, Ciaruteun Udik. Sabtu, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Muhamad Rafdhan Haqiqi dan Dhimas Fajar Riyadi
Tujuan	Memberikan bantuan barang berupa semen 20 sak.
Sasaran	Seluruh masyarakat setempat yang berada di lingkungan Desa Ciaruteun Udik.
Target	Masyarakat di desa tersebut.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan di minggu ke-4 di hari Sabtu, 20 Agustus 2022, kegiatan ini berlangsung selama satu hari. Kami juga memberikan bantuan dana dan barang berupa semen 20 sak kepada ketua DKM Masjid jami Daruttaqwa dan masyarakat setempat.
Hasil Kegiatan	Mempercepat pembangunan Masjid jami Daruttaqwa di Desa Ciaruteun Udik.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.7 Kegiatan Pemberian bantuan ke Masjid Jami Daruttaqwa

8. Kegiatan Pengadaan Tempat Sampah

Tabel 4.11 Kegiatan Pengadaan Tempat Sampah

Bidang	Lingkungan
Program	Pengadaan tempat sampah
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Pengadaan tempat sampah
Tempat, Tanggal	SDN 02 Ciarunteun Udik, Selasa, 16 Agustus 2022 SDN 03 Ciarunteun Udik, Sabtu, 13 Agustus 2022 Kantor kepala desa Ciarunteun Udik, Rabu, 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Muhamad Rafdhan Haqiqi dan Muhammad Dang Tegas
Tujuan	Memberikan fasilitas kepada siswa sekolah dasar dan juga masyarakat setempat.

Sasaran	Seluruh siswa sekolah dasar dan masyarakat setempat yang berada di lingkungan Desa Ciarunteun Udik.
Target	2 sekolah dasar dan masyarakat di desa tersebut.
Deskripsi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. SDN 02 Ciarunteun Udik: Kegiatan ini dilaksanakan di minggu ke-4 di hari Selasa 16 Agustus 2022, kegiatan ini berlangsung selama satu hari. 2. SDN 03 Ciarunteun Udik : Kegiatan ini dilaksanakan di minggu ke-3 di hari Sabtu 13 Agustus 2022, kegiatan ini berlangsung selama satu hari. 3. Di Kantor Desa Ciaruteun Udik : Kegiatan ini dilaksanakan di minggu ke-5 di hari Rabu 24 Agustus 2022, kegiatan ini berlangsung sekama satu hari.
Hasil Kegiatan	<p>Setelah mengikuti seminar pendidikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengingatnkan kepada seluruh siswa SDN 02 agar selalu perhatian terhadap sampah dan kebersihan. 3. Mengingatnkan kepada seluruh siswa SDN 03 agar selalu perhatian terhadap sampah dan kebersihan. 4. Menambahkan fasilitas ke Kantor Desa Ciarunteun Udik agar menjadi simbolis dari

	KKN 040 Serasi.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.8 Kegiatan Pengadaan Tempat Sampah

9. Kegiatan Perlombaan HUT RI ke-77

Tabel 4.12 Kegiatan Perlombaan HUT RI ke-77

Program	Lingkungan
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Penyelenggaraan Kegiatan Perlombaan HUT RI ke-77
Tempat, Tanggal	Lapangan desa Ciaruteun Udik, 15 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Tim penanggung jawab: Alfian Azwar Yasin, Al Aqib Tim pembantu: M. Fajrul Islam, St. Ella Yuliana, Evelyn Dyah Puspitasari, Chamila Nur Qur'ani, Azizah Refifa Aqsha, Dhimas Fajar Riyadi, Miftahul Rizka, M Dang Tegas, Nila Durri Al-Maqrizi, Ismi Maulidiyah, Syifa Azizah, Shafa Kamila Rahma, Febia Maulina, Rafi Naufaldi Haylah, M Zuhud, Jilan Faradhilla Nur, M Usama,

	Nurma Haliza Putri, M Rafdhan Haqiqi, Hani Asri Mulyani
Tujuan	Memeriahkan dan memperingati hari HUT Kemerdekaan RI 77
Sasaran	Anak-anak desa Ciaruteun Udik
Target	Sekitar 50 orang anak-anak desa Ciaruteun Udik, mendapatkan pengalaman menyambut hari kemerdekaan dengan mengikuti perlombaan yang diadakan dan mendapatkan hadiah bagi juara 1 sampai 3
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimulai dari jam 10.00 WIB dengan sosialisasi kepihak desa dan warga sekitar kantor desa Ciaruteun Udik. Perlombaan dimulai pukul 13.00 WIB WIB di lapangan depan kantor desa Ciaruteun Udik. Perlombaan dimulai dari balap kelereng dilanjutkan perlombaan balap sarung dan balap karung. Pada pukul 16.00 WIB perlombaan dipindahkan kedepan kantor desa karena lapangan desa ingin dipakai oleh warga sekitar untuk melakukan pertandingan sepak bola. Pelombaan dilanjutkan di depan kantor desa dengan melanjutkan lomba memasukan paku dalam botol dan memasukan air kedalam botol. Perlombaan di depan kantor desa berjalan dengan lancar sampai kepada pembagian hadiah untuk para pemenang lomba.

Hasil Kegiatan	Kegiatan perlombaan berjalan dengan lancar dan anak-anak terlihat senang karena adanya perlombaan yang diadakan kelompok KKN 40 dalam rangka memeriahkan penyelenggaraan HUT RI ke-77 di desa Ciaruteun Udik
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.9 Kegiatan Perlombaan HUT RI ke-77

10. Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPA Mathla'ul Anwar
Tabel 4.13 Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPA Mathla'ul Anwar

Bidang	Pendidikan
Program	Belajar Mengajar
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPA Mathla'ul Anwar

Tempat, Tanggal	TPA Mathla'ul Anwar, 26 Juli – 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	24 hari
Tim Pelaksana	Ismi Maulidiyah, Nila Durri Al-Maqrizi, Muhammad Fajrul Islam, Siti Ella Yuliana, Evelyn Dyah Puspitasari, Chamila Nur Qur'ani, Azizah Refifa Aqsha, Dhimas Fajar Riyadi, Alfian Azwar Yasin, Miftahul Rizka, Syifa Azizah, Shafa Kamila Rahma, Febia Maulina, Rafi Naufaldi, Muhammad Zuhud, Jilan Farahilla Nur, Al Aqib, Muhammad Usama, Nurma Haliza Diputri, Hani Asri Mulyani, Muhammad Dang Tegas, Muhamad Rafdhan Haqiqi
Tujuan	Pemberian alat bantu belajar tersebut guna meningkatkan minat dan semangat para anak-anak dalam kegiatan belajar mengaji
Sasaran	TPA Mathla'ul Anwar
Target	Anak-Anak TPA Mathla'ul Anwar
Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini dilakukan 2 hari dalam 1 minggu yaitu di hari Senin dan Rabu. Terlihat kurang adanya minat dan semangat belajar pada anak-anak, kami memutuskan untuk membantu anak-anak dalam baca tulis Al-Qur'an hingga menghafal hadist-hadist
Hasil Kegiatan	Anak-anak lebih bersemangat lagi dalam baca tulis Al-Qur'an hingga menghafal hadist-hadist
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.10 Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPA Mathla'ul Anwar

11. Kegiatan Kerja Bakti di kampung Cibeureum

Tabel 4.14 Kegiatan Kerja Bakti di kampung Cibeureum

Program	Lingkungan
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Kampung Bersih
Tempat, Tanggal	Lingkungan sekitar kampung Cibeureum, 31 Juli 2022
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Tim penanggung jawab: Fajrul Islam Tim pembantu: Alfian Azwar Yasan, Al Aqib, St. Ella Yuliana, Evelyn Dyah Puspitasari, Chamila Nur Qur'ani, Azizah Refifa Aqsha, Dhimas Fajar Riyadi, Miftahul Rizka, M Dang Tegas, Nila Durri Al-Maqrizi, Ismi Maulidiyah, Syifa Azizah, Shafa Kamila Rahma, Febia Maulina, Rafi Naufaldi Haylah, M Zuhud, Jilan Faradhilla Nur, M Usama, Nurma Haliza Putri, M Rafdhan Haqiqi, Hani Asri Mulyani

Tujuan	Menciptakan lingkungan kampung Cibeureum menjadi bersih
Sasaran	Warga kampung Cibeureum dan anggota KKN 040 SERASI
Target	25 orang warga kampung Cibeureum dan seluruh anggota KKN 040 SERASI
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan bersih-bersih lingkungan sekitar kampung Cibeureum tepatnya di RW 04 RT 01. Kegiatan yang dilakukan berupa gotong royong membersihkan sampah-sampah disekitar sungai dan masjid
Hasil Kegiatan	Lingkungan sekitar kampung Cibeureum menjadi semakin bersih khususnya di area sekitar sungai dan masjid
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

1. Kegiatan Seminar Pendidikan “Implementasi Digitalisasi Pembelajaran di Era Digital 5.0”

Tabel 4.15 Kegiatan Seminar Pendidikan “Implementasi Digitalisasi Pembelajaran di Era Digital 5.0”

Bidang	Pendidikan
Program	Seminar Pemberdayaan Guru SD
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Seminar Pendidikan “Implementasi Digitalisasi Pembelajaran di Era Digital 5.0”
Tempat, Tanggal	SDN O2 Ciaruteun Udik. Sabtu, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam 30 Menit

Tim Pelaksana	Hani Asri Mulyani dan Shafa Kamila Rahma
Tujuan	Membangun kolaborasi melalui berbagai sarana dan fasilitas digital yang dapat digunakan sebagai sumber belajar untuk membantu pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
Sasaran	Seluruh SD/MI yang berada di lingkungan Desa Ciaruteun Udik
Target	30 Orang
Deskripsi Kegiatan	<p>Persiapan Sebelum Seminar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada hari Jum'at, 19 Agustus 2022 pukul 11.30 WIB mencetak proposal seminar, surat undangan, dan daftar hadir tamu. 2. Pada hari Jum'at, 19 Agustus 2022 pukul 14.00-14.30 WIB melakukan penyebaran surat undangan kepada 4 Sekolah Dasar di Desa Ciaruteun Udik yang terdiri atas SDN Cardik 02, SDN Cardik 03, MI Mathla'ul Anawar Cardik, MI Mathla'ul Anwar Cigola dan MI Darul Muttaqien. 3. Pada hari Sabtu, 20 Agustus 2022 pukul 09.00-12.00 WIB membeli snack konsumsi untuk para peserta. 4. Pada hari Sabtu, 20 Agustus 2022 pukul 13.00 WIB menyiapkan tempat dan alat-alat yang dibutuhkan untuk menunjang terlaksananya

	<p>program seminar pendidikan.</p> <p>5. Pada hari Sabtu, 20 Agustus 2022 pukul 13.30 WIB para peserta seminar melakukan registrasi.</p> <p>Kegiatan Seminar :</p> <p>2. Pada hari Sabtu, 20 Agustus 2022 pukul 14.00 WIB dibukalah acara seminar secara hybrid oleh MC dilanjutkan dengan sambutan ketua KKN.</p> <p>3. Pada hari Sabtu, 20 Agustus 2022 pukul 14.10 - 14.40 WIB berlangsungnya acara Seminar Pendidikan secara hybrid dengan tema “Implementasi Digitalisasi Pembelajaran di Era Digital 5.0” yang diisi oleh pemateri Bapak Dr. Abdul Rozak M.Si.</p> <p>4. Pada hari Sabtu, 20 Agustus 2022 pukul 14.00 - 15.10 WIB sosialisasi pembuatan video dan pengaplikasian media pembelajaran Zoom dan Quiziz.</p> <p>5. Pada hari Sabtu, 20 Agustus 2022 pukul 15.10 - 15.20 WIB penutup dan do’a.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Sesuai.</p> <p>Setelah mengikuti seminar pendidikan :</p> <p>5. Menambah wawasan digitalisasi seluruh pendidik SD/MI di desa Ciaruteun Udik.</p>

	<p>6. Para pendidik menjadi termotivasi untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya.</p> <p>7. Para pendidik mampu mengaplikasikan media pembelajaran Zoom dan Quiziz.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.11 Kegiatan Seminar Pendidikan “Implementasi Digitalisasi Pembelajaran di Era Digital 5.0”

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Selama kegiatan KKN berlangsung, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan pembuatan laporan tentu saja ada faktor yang mempengaruhi keberhasilan kelompok dalam melaksanakan kegiatan KKN. Selanjutnya faktor tersebut disebut dengan faktor pencapaian hasil. Dimana, faktor tersebut terdiri dari faktor pendorong kesuksesan dan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan KKN.

Faktor keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan KKN, antara lain:

1. Kerja sama yang baik antar anggota KKN dan Dosen Pembimbing Lapangan, dalam melaksanakan kegiatan KKN ini, kerja sama yang baik merupakan kunci paling utama dalam terciptanya kesuksesan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Setiap kegiatan yang dilaksanakan memiliki penanggungjawab kegiatan. Komunikasi yang dibangun dalam setiap kegiatan juga

dapat dikatakan cukup baik. Sehingga setiap program kerja yang dilaksanakan berjalan sesuai rencana yang dicanangkan.

2. Dukungan dari kepala desa, perangkat desa, ketua RT, Ketua RW, serta kontribusi dari warga desa Ciaruteun Udik. Antusiasme masyarakat serta bantuan dari perangkat desa dalam semua program kerja membuat pelaksanaan KKN di desa Ciaruteun Udik berjalan dengan baik dan meriah.
3. Kemudahan dalam membuat perizinan, laporan serta dokumen-dokumen lainnya yang dibutuhkan.
4. Kompetensi dan pengalaman anggota Dalam proses perencanaan, pelaksanaan, serta pelaporan kegiatan KKN berlangsung pengalaman anggota dalam melaksanakan program menjadi bagian penting dalam mendorong kesuksesan kegiatan KKN kelompok 40 desa Ciaruteun Udik. Terlebih kemampuan anggota kelompok dalam mengurus program-program kerja dalam kegiatan organisasi
5. Antusiasme anak-anak desa Ciaruteun Udik dalam mengikuti program pengajaran yang kami laksanakan
6. Bantuan fasilitas tambahan dari pihak Desa dan Sekolah untuk menyokong pelaksanaan beberapa program yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan kegiatan KKN, antara lain:

1. Lokasi posko KKN yang jauh dari kantor desa, sekolah, dan lokasi program kegiatan KKN lainnya, sehingga mengharuskan kami anggota KKN memakai kendaraan untuk sampai ke tempat program kerja dilaksanakan
2. Kurangnya partisipasi anggota ketika proses perencanaan program kerja KKN/Pra-KKN
3. Adanya anggota kelompok KKN yang tidak mengikuti kegiatan KKN sampai penutupan kegiatan KKN
4. Belum adanya dana dari pihak kampus ketika kegiatan KKN dilaksanakan
5. Kesalahpahaman teknis yang terjadi di antara anggota KKN yang menghambat pelaksanaan beberapa program

6. Kurangnya komunikasi dengan beberapa pihak terkait, mengenai pelaksanaan sebagian program kerja yang mengakibatkan kami harus melakukan revisi terhadap *Rundown/Time line* dari program kerja

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia.¹¹ Kegiatan KKN merupakan salah satu bentuk manifestasi dari tri dharma perguruan tinggi yaitu kegiatan pengabdian. Sehingga hampir seluruh mahasiswa/i di seluruh perguruan tinggi mengikuti program pengabdian ini. Begitupun dengan UIN Syarif Hidayatullah yang mewajibkan kegiatan KKN ini untuk diampu hampir seluruh mahasiswa/i fakultas yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Setelah 2 tahun wabah pandemi Covid-19 melanda Indonesia, pada tahun ini kampus UIN Syarif Hidayatullah mendapat kesempatan untuk melaksanakan kegiatan KKN secara offline. Kegiatan KKN tersebut dimulai pada 25 Juli – 25 Agustus 2022. Penempatan lokasi KKN pun langsung ditentukan oleh pihak pengembangan pemberdayaan masyarakat (PPM) UIN Jakarta, salah satu contohnya KKN 40 Serasi yang ditempatkan di Desa Ciaruteun Udik.

Desa Ciaruteun Udik merupakan desa asri yang berada di sebuah kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Salah satu alasan desa ini terpilih menjadi lokasi KKN karena desa ini masih tertinggal terutama pada bidang pendidikan. Adapun beberapa permasalahan yang kami temukan di desa Ciaruteun Udik, diantaranya : 1) Permasalahan Pendidikan : kurangnya pembentukan nilai moral pada generasi muda Desa Ciaruteun Udik serta tidak diterapkannya pembelajaran PAIKEM di lembaga pendidikan khususnya Sekolah Dasar yang ada di Desa Ciaruteun Udik. 2) Permasalahan Lingkungan : kurangnya kepedulian dan kesadaran masyarakat terhadap penataan lingkungan seperti penempatan barang-barang yang sudah tidak digunakan di letakkan di pinggir-pinggir jalan sehingga membuat

¹¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Kuliah_kerja_nyata. Diakses pada 28 Agustus 2022 pukul 21.30 WIB.

keadaan desa kurang bersih dan rapih. 3) Permasalahan Kesehatan : kurangnya kegiatan pemeriksaan berkala secara rutin terkait kesehatan masyarakat hal ini disebabkan kurangnya tenaga kesehatan yang tinggal di Desa Ciaruteun Udik. 4) Bidang Keagamaan : kurangnya pengadaan kegiatan-kegiatan keagamaan di Desa Ciaruteun Udik.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, maka kami menyusun beberapa program kerja yang kami laksanakan selama KKN diantaranya : 1) Bidang Pendidikan : Mengajar TK dan SD, Mengadakan kegiatan Bimbel, Mengadakan kegiatan pemberdayaan guru berupa seminar pendidikan. 2) Bidang Lingkungan : Mengadakan kegiatan kerja bakti, Mengadakan kegiatan pemberian hibah 4 tong sampah, Mengadakan perlombaan 17 Agustusan, serta menanamkan bibit pepohonan. 3) Bidang Kesehatan : Mengadakan kegiatan medical check-up gula darah bagi masyarakat Desa Ciaruteun Udik dan Ikut Membantu kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) para ibu PKK Desa Ciaruteun Udik. 5) Bidang Keagamaan : Mengadakan kegiatan perlombaan keislaman untuk memeriahkan tahun baru Islam, 1 Muharram 1441 H di desa Ciaruteun udik dan Mengajarkan baca tulis Al-Qur'an.

Kami berharap dengan seluruh kegiatan pogram kerja yang telah kami laksanakan di Desa Ciaruteun Udik dapat memberikan sumbangsih untuk membangun desa Ciaruteun udik menjadi desa yang lebih maju lagi kedepannya tekhususnya di Bidang Pendidikan. Dan tak lupa juga kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pihak yang telah membantu kami agar program kerja yang telah kami susun dan rancang dapat terlaksana dengan baik diantaranya para aparatur Desa Ciaruteun Udik, Para Guru SDN 02 dan SDN 03 Ciaruteun Udik, serta seluruh masyarakat Desa Ciaruteun Udik yang selalu antusias dan semangat untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang kami adakan.

B. Rekomendasi

Setelah berakhirnya kegiatan KKN di Desa Ciaruteun Udik, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor maka kami mengusulkan beberapa rekomendasi dengan harapan agar Desa Cimayang semakin berkembang menjadi lebih baik lagi.

Beberapa rekomendasi tersebut, diantaranya:¹²

1. Rekomendasi Untuk Pemerintah Setempat.

Rekomendasi yang dapat kami tawarkan kepada pemerintah setempat adalah agar lebih memperhatikan persoalan lingkungan, kesehatan dan pendidikan. Untuk persoalan lingkungan di Desa Ciaruteun Udik yaitu dengan membuat Tempat Pembuangan Akhir yang jauh dari Pemukiman warga sehingga tidak menjadi sumber penyakit bagi masyarakat sekitar. Menyediakan shelter pembuangan sampah sementara berikut fasilitas angkutan sampah agar tidak menumpuk di tempat pembuangan sementara. Untuk segi kesehatan yang dapat kami rekomendasikan adalah melakukan penyemprotan nyamuk untuk mengurangi populasi nyamuk yang di akibatkan oleh tempat pembuangan yang berada di lingkungan pemukiman sehingga tidak menimbulkan penyakit. Dan yang terakhir dari segi pendidikan, pemerintah setempat perlu memberikan beberapa pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kapabilitas guru agar kualitas pendidikan meningkat.

2. Rekomendasi Untuk Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten.

Seperti halnya untuk pemerintah setempat, persoalan desa terutama dalam bidang kesehatan, lingkungan dan pendidikan agar lebih diperhatikan dan membantu untuk mengatasi persoalan tersebut terutama persoalan sampah. Diharapkan kepada pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten memberikan arahan dan turut serta untuk turun langsung melihat kondisi yang ada di desa.

¹² Tasya Awlia dkk. 2019. Titik Nol Desa Cimayang. Jakarta: KKN 069 PARADUTA

Sehingga seluruh permasalahan dapat menjawab secara tepat dan sigap seluruh permasalahan di desa Ciaruteun Udik.

3. Rekomendasi kepada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Untuk pihak PPM agar lebih memperhatikan masalah dana KKN yang akan disalurkan, kejelasan nominal yang diberikan serta waktu memberikan dana mana yang lebih baik diberikan sebelum kegiatan KKN dimulai.

4. Rekomendasi kepada mahasiswa KKN berikutnya

- a. Berperan aktif dalam seluruh kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimasyarakat dan menjaga nama baik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- b. Agar menjaga hubungan nama baik dengan pihak perangkat desa, tokoh masyarakat, pemuda-pemudi desa, dan seluruh masyarakat desa.
- c. Diharapkan mahasiswa KKN selanjutnya lebih kreatif, inovatif, dan mempunyai program yang lebih bervariasi serta bermanfaat bagi masyarakat.

Diharapkan program yang diambil dapat sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat itu dan lebih baik lagi jika program yang dijalankan bermanfaat hingga waktu yang lama bagi masyarakat.

EPILOG

A. Kesan dan Pesan Masyarakat

1. “Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh kelompok 040 UIN Jakarta di desa Ciaruteun Udik ini sengaja saya arahkan lebih banyak ke bidang pendidikan dan Alhamdulillah apa yang saya harapkan dari KKN kelompok 040 ini bisa dibilang 90% terealisasikan menurut penilaian saya secara diam-diam. Saya hanya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada KKN Kelompok 040 UIN Jakarta atas kontribusinya membangun desa menjadi lebih terintegritas lewat bidang pendidikan dengan berbagai program yang kalian jalankan. Diluar dari bidang pendidikan tersebut ternyata dari laporan Rt tempat kalian tinggal bahwa banyak juga program-program lain diluar pendidikan yang ternyata membawa dampak positif bagi warga desa Ciaruteun Udik terkhusus kampung Cibeureum. Segala program yang kalian laksanakan dan berhasil dengan baik patut saya acungi jempol. Sekali lagi terima kasih banyak dan semoga kesuksesan mengiringi kalian.” (Muhammad Waji- Sekretaris Desa Ciaruteun Udik)
2. “Adanya KKN di desa Ciaruteun Udik mungkin sudah sering saya dengar, tetapi untuk KKN UIN Jakarta di Kampung Cibeureum ini baru sekarang, sebelumnya sudah ada tetapi dari Universitas lain. Alhamdulillah dengan adanya kegiatan KKN kelompok 40 UIN Jakarta ini membuat kampung Cibeureum menjadi semakin banyak kegiatan, seperti diadakannya kembali lomba 17-an yang memang sudah beberapa tahun yang lalu ditiadakan. Kemudian anak-anak kampung Cibeureum juga bisa belajar bahasa arab dan bahasa inggris, kegiatan senam untuk ibu-ibu, dan masih banyak lagi. Yang membuat saya lebih senang adalah Alhamdulillah dengan adanya kelompok 40 ini terutama para pria membuat jamaah masjid menjadi lebih banyak. Semoga kalian bisa mengambil banyak pengalaman dan pelajaran setelah pulang dari kampung Cibeureum ini.” (H. Karim – Ketua RT 04/01 Desa Cibereum)
3. “Terima kasih telah membantu khususnya di desa cibereum walaupun kegiatan lebih banyak ke sekolahan. Semoga kalian jadi orang yang

bermanfaat dimanapun kalian berada. Sukses terus mengiringi kalian.”
(Ibu Mamah – Pemilik rumah Posko KKN 040)

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

A

Rasa Rasa Bukan Pengabdian

Oleh: Alfian Azwar Yasin

Berbicara pengabdian jujur aku bukan insan yang gila sosial apalagi berbagi. Bahkan, kekasihku pun di tahun tulisan ini dibuat, sering menyebutku dengan sebutan 100% kapitalis. Namun pada akhirnya, aku terbentur dengan keadaan yang mewajibkan ku untuk mengabdikan lagi dan lagi. “KKN SERASI KELOMPOK 40 UIN JAKARTA” sebutan pengabdian yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa UIN Jakarta di tahun 2022 di desa Ciaruteun Udik, Kabupaten Bogor. Ini bukan kali pertama aku mengabdikan pada masyarakat. Ada dua bahkan tiga kali aku keluar dari rumah, menginap, dan berbagi dengan masyarakat desa.

Rasa - rasanya ini bukan tugasku, Mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Bukan seharusnya prospek kehidupannya di kantor? Berurusan sama data dan keuangan? Kok malah diwajibkan turun kelapangan dengan ikhlas, nampak dan berlagu seperti *superhero*, mengurus kehidupan masyarakat dibidang pendidikan, pengembangan masyarakat, bahkan keagamaan. Banyak sekali pertanyaan yang menghantui otak dan pikiran ku. Mulai dari “Kenapa saya tidak diwajibkan untuk magang? Malah KKN”, “Bukannya pengembangan desa tugas pemerintah? Ko mahasiswa dibebani, pakai uang pribadi lagi”. Entahlah mungkin Tuhan dan Alam punya skenario terbaik buat aku dan kehidupanku kedepannya.

Waktu demi waktu berlalu. Kuliah Kerja Nyata dibentuk, rapat-rapat singkat kita jalani seperti kelompok KKN lainnya. Rapat perdana dimulai dari perkenalan dan pembentukan struktural. Lagi-lagi amanah yang besar membebani ku. Aku ditunjuk sebagai Wakil Ketua. Entah kriteria apa yang membuat ketua kelompok itu menunjukku sebagai

wakilnya. Dia ngomong dipertama kali deklarasi “Aku tidak ada pengalaman mengurus program kerja apalagi organisasi, jadi tolong bantu aku”. Walaupun, Aku paham sedikit banyaknya organisasi dan program kerja namun waktu itu aku lagi sibuk banget. Pertama, baru saja aku dilantik sebagai kepala bidang di salah satu organisasi internal kampus, harus mengurus dan merencanakan program kerja organisasi untuk persiapan rapat kerja organisasi. Kedua, amanah lama yang sempat tidak terpegang diamanahkan kembali. Ekskul di salah satu madrasah di jakarta timur harus aku bina dan didik. Ditambah lagi tekanan untuk mendidik murid yang ingin ujian kenaikan tingkat. Ketiga, dimasa itu aku punya usaha kecil-kecilan yang harus aku pegang terus. Kalau tidak, yaa tidak jajan lah aku. Keempat, di tahun ini pertama kalinya aku tidak dapat uang saku dari orang tua. Tahun ini orang tua ku membangunkan ku rumah. Entah untuk siapa, rasa rasanya sih untuk persiapan ku. Tapi ku rasa aku belum butuh. Diprosesi pembuatan rumah uang tabungan ku banyak keluar sampai ketitik nol rupiah. Untungnya tuhan baik memberikan ku rezeki entah darimana pun itu kerannya. Asli, aku bingung di masa krisis itu. Tapi, Keren yaa aku?

Buat kamu yang baca tulisan ini. Sepenggal cerita diatas baru saja pembukaan dan hanya Pra-KKN. KKN yang bikin mood turun naik belum saja ku ceritakan. Bagaimana KKN dilaksanakan? Bagaimana perasaan di KKN? Dan yang lainnya yang mungkin akan diceritakan teman teman ku yang lain. Aku bukannya tidak mau cerita tapi jika ku luapkan disini semua rasa-rasanya lemah sekali aku jadi pribadi.

B

Secarik Rindu Ciaruteun Udik

Oleh: Alfian Azwar Yasin

Sebenarnya gua ga tau harus nulis apa
Perasaan campur aduk
Entah senang atau sedih atas perpisahan ini
Asli gua ga tau harus nulis apa
Semangat yang setiap hari kian turun naik
Yaaa kalo kata febi ga konsisten banget gua jadi orang
Hari ini gua semangat besok gua bosan
Hari ini gua bergairah besok gua muram
Gua gatau kalian sadar itu apa engga
Tapi gua usahain buat nulis ini

Kkn serasi katanya
Berangkat dari perdebatan gua ciptain cerita ini dengan penuh cinta
Cinta dan cerita yang berakar dari mahasiswa yang sedang dititipin
sebuah kebaikan
Ditengah tengah kehidupan yang banyak distraksi kita dipertemukan
Gua rasa ini bukan paksaan seperti kata orang biasanya
Paksaan untuk kenal, paksaan untuk tau karakter
Dan mungkin paksaan buat nyesuain situasi baru
Gua rasa ini ngalir aja dan tiba tiba perpisahan tiba
Sedih yaa kalo tiba tiba cerita ini ngebahas perpisahan,
Yaaa inilah kita acara belum selesai di pertengahan kita sudah
dipisahkan
Gua yakin bukan karena bosan atau ga nyaman tapi tuntutan memaksa
kita semua
Terbukti kok walau terasa menyebalkan, di akhir cerita kita pada sedih
ga karuan
Bangun tidur makan nangis karena ngomongin mandi dan kambing
Konyol sih tapi dari sedikit kejadian itu gua luapin disini karna
seyogyanya lu semua bakalan lupa kalo ga diingetin.
Karena pada akhirnya jalan di depan udah gak lagi sama

Perjalanan dan pelajaran yang kita lalui kemarin amatlah berharga
Oleh sebabnya proses demi proses lah yang membuat kita hari ini
Kelompok yang unik, dan spesial
Asli gua suka banget sama kata unik dan spesial
Karena itulah yang membuat kelompok ini ketitik kesempurnaan.
Satu kalimat lagi nih “maapin gua yaa”

C

Lika-Liku KKN

Oleh: Nurma Haliza Diputri

Pertama saya akan memperkenalkan diri dulu, nama saya Nurma Haliza Diputri mahasiswi dari jurusan Hukum Ekonomi Syariah fakultas Syariah dan Hukum Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. Di semester 6 kemarin saya tahu akan ada yang namanya program KKN ini, awalnya saya takut dan khawatir akan hal tersebut. Karena saya termasuk pribadi yang pendiam dan canggung jika harus mengenal dan berinteraksi dengan orang baru. Tapi ternyata itu semua tetap harus dijalani dan dilewati. Pihak kampus telah membagi beberapa kelompok yang di dalamnya ada masing-masing mahasiswa dari jurusan dan fakultas lain yang saya belum pernah kenal sebelumnya.

Setelah pembagian kelompok dan wilayah KKN diumumkan oleh PPM dan saya termasuk dalam kelompok 40 yang ditempatkan di Desa Ciaruteun Udik, Cibungbulang Bogor. Lalu terciptalah nama kelompok KKN SERASI sebagai identitas kelompok kami yang berasal dari hasil musyawarah. Anggota kelompok KKN SERASI berjumlah 22 orang, yang terdiri dari 9 anggota laki-laki, dan 13 anggota perempuan yang terbagi dalam 6 divisi. Dengan rincian badan pengurus harian (BPH) terdiri dari : (ketua, wakil ketua, sekertaris, bendahara,) acara, konsumsi, kesehatan keamanan kebersihan (K3), publikasi dekorasi dokumentasi (PDD), humas akomodasi dan transportasi, logistik. Lalu saya mendapat bagian di divisi acara pemberdayaan. Semua mendapatkan divisinya masing-masing dan fokus bekerja sesuai bagiannya dalam divisi.

Dari awal bertemu, saya telah melihat bahwa di dalam kelompok SERASI beberapa teman-teman kelompok saya memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Menurut saya itu adalah suatu hal yang seimbang dan sangat wajar di dalam sebuah kelompok. Selain sifat dan kepribadian yang berbeda, tentu saja anggota kelompok saya juga memiliki kemampuan dan keahlian yang berbeda pula antara satu dengan yang lain. Sebelum melakukan KKN kami mencari informasi

tentang desa yang akan kami tempati dengan beberapa kali survey untuk bertemu dengan kepala desa dan masyarakat desa Ciaruteun Udik.

Pada akhirnya KKN pun dilaksanakan, banyak pelajaran pengalaman yang saya dapat ambil dari KKN ini. Dari hal terkecil hingga hal yang saya tidak sangka sebelumnya. Minggu pertama mungkin cukup berat untuk dilewati, karena awal saya berbaur dengan keadaan yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Hari demi hari telah terlewati bersama, saya pun sudah mulai merasa nyaman dengan keadaan dan ternyata ini tidak seperti apa yang saya pikirkan.

Kegiatan yang kami lakukan di desa antara lain mengajar di SDN 02 dan 03 Ciaruteun Udik, mengajar TPA Mathla'ul Anwar, Mengajar bimbel di posko, melakukan seminar pemberdayaan guru, melakukan cek gula darah di posyandu desa, senam bersama ibu – ibu warga kampung Cibereum, gotong royong membersihkan desa, membantu warga dalam merenovasi masjid, memberikan bibit pohon untuk ditanam di lingkungan desa, dan masih banyak kegiatan diluar program kerja kami yang saya tidak sebutkan.

Pada kegiatan KKN ini saya mendapat pelajaran bahwa berinteraksi dan berkomunikasi itu adalah penting, bagaimana cara menyampaikan maksud dan tujuan dengan baik, memberi masukan kepada orang lain dengan bahasa yang sopan, serta harus mengerti bagaimana cara berbicara dengan anak kecil, orang yang lebih tua atau para pejabat perangkat desa dikarenakan dua hal tersebut berbeda. Sebaik apapun program kerja jika tidak dapat mengkomunikasikan kepada orang lain atau target peserta maka goals dari kegiatan tersebut tidak tercapai.

Saya merasa sangat bersyukur bisa berada dalam bagian hal yang sangat luar biasa ini, hal yang mungkin tidak akan bisa dirasakan semua orang. Bertemu dengan masyarakat desa yang baik, ramah, bisa mengayomi, mengerti bahwa kita sedang mengabdikan dan belajar. Respon masyarakat disana sangat antusias sehingga kami lebih semangat dalam menjalankan kegiatan yang kami rencanakan. Tak lupa saya juga bersyukur sudah mendapatkan teman – teman KKN yang mempunyai sifat sangat kekeluargaan, bisa mendorong satu sama lain untuk terus

semangat menjalani KKN selama dalam waktu kurang lebih satu bulan dan dosen pembimbing yang baik.

Saya mengucapkan banyak terima untuk pihak-pihak yang telah membantu saya dalam kegiatan KKN ini. Semoga saya bisa memberikan hal-hal yang lebih bermanfaat dan baik untuk masyarakat dan juga orang lain. . Satu Hal yang harus paling saya syukuri yakni masih dikelilingi oleh orang-orang baik yang mau membantu kita. Mau berbagi ide dan gagasan. Mau kebersamai berjuang dalam pengabdian ini. Terima kasih.

D

Astungkara

Oleh: Ismi Maulidiyah

Setiap manusia punya cerita, setiap manusia punya kisah. Sekarang atau nanti bisa jadi cerita berharga, seringkali tak bermakna. Kisah ini akan berangkat dari mata kuliah KKN, bukan, bukan, korupsi kolusi nepotisme, KKN yang satu ini maksudnya kuliah kerja nyata. Mata kuliah yang mau tidak mau, siap tidak siap, harus dilaksanakan. Persoalannya bukan hanya nilai tapi juga tentang kewajiban juga tanggung jawab. KKN juga mata kuliah yang menunjukkan seberapa tua seseorang menempuh kuliah strata satunya, tidak semua, tapi kebanyakan seperti itu. KKN menjadi menu wajib yang harus dicicipi oleh insan-insan yang tengah mematangkan pendidikannya di UIN Jakarta. Bergelut, berfikir, berdiskusi, dan melebur menjadi satu dari kumpulan 22 orang. Mengusung konsep, membentuk proker, menciptakan suasana menyenangkan lewat perkenalan, juga melakukan *bonding* antar anggota menjadi salah satu bentuk usaha yang harus dilakukan di KKN ini.

Banyak hal dilewati mulai dari rapat awal hingga kepulangan. Tak menyangka pada akhirnya akan semenyenangkan itu, bersama-sama kurang lebih satu bulan bermuara melahirkan keluarga baru. Membentuk perasaan nyaman dan memperkuat keakraban. Masing-masing mungkin merasakan mempunyai keluarga baru, ayah baru, ibu baru, kakak baru, abang baru, adik baru. Si sulung bisa merasakan menjadi adik, si adik menjadi kakak, si kakak menjadi ibu, si ibu yaa tidak ada ibu-ibu di kelompok kami. KKN banyak mengajarkan bagaimana cara bertahan hidup bersama selama satu bulan, semua harus siap untuk beradaptasi, semua harus menyelesaikan prokeranya, semua wajib berbaur dengan sesama.

Tidak ada cerita yang bahagia terus menerus, tidak ada program kerja yang berjalan mulus. Setiap keluarga, apapun hubungannya, pasti menemukan titik ketidaksamaan dan pertentangan. *Chaos*, beda

pendapat, berdebat, ingin menang, tidak ada yang mau mengalah, ya begitu kehidupan bersama. Muhammad Dang Tegas, abang-abangan kami semua, selalu berhasil menjadi penengah di tengah ributnya perdebatan. Meski, saya harus berdebat dengannya di awal rapat kami sebelum memulai semua proker yang telah disusun. Tapi, semua aman, memang harus ada perdebatan, sebab perdebatan menjadi respon paling kecil atas sesuatu yang tengah dibuat. Perdebatan menjadi pemantik paling menarik yang menjadikan semuanya terasa tertarik. Ya, setidaknya untuk saya yang merasa perdebatan itu menjadi api yang membakar ide-ide dalam otak.

Astungkara, semoga semua hal baik menyertai kami. Perdebatan akan program kerja yang kami jalani tak hanya sebatas di awal rapat saja, tapi beberapa perdebatan muncul atas ketidaksamaan persepsi akan sesuatu selama berjalannya proker. Syukurnya, semua orang dapat menerima dengan baik, ya memang harus ada yang melunturkan ego untuk kebaikan bersama, setidaknya apa yang dilewati tidak menyenamkan apa yang dipikirkan pada perdebatan sebelumnya. Kurang lebih 11 proker utama dengan beberapa proker tambahan seiring berjalan waktu, terlewat dan tuntas dengan baik. Bidang keagamaan, bidang pendidikan, dan bidang lingkungan, bergabung dan melebur bersama. Banyak hal yang menyenangkan tercipta lewat proker-proker tersebut, tak sedikit yang menyedihkan juga menyebalkan ikut masuk ke dalamnya. Tapi, semua terlewat dan berkembang menjadi kenangan yang menciptakan lengkungan di bibir ketika mengingatnya, juga ekspresi ringisan karena mungkin ada rasa malu dan *cringe* jika diingat lagi.

30 hari bukan waktu yang pendek, semua rindu rumah, semua ingin pulang. Semua takut tak bisa nyaman di dalam rumah bersama 21 orang lainnya yang pasti sifatnya tak sama. Tapi, semuanya tidak menyenamkan itu ketika proses kebersamaan berlangsung. 30 hari ternyata tak selama itu. Tangisan yang keluar setiap satu demi satu anggota lebih dulu pulang menunjukkan bagaimana 30 hari itu terkemas dengan baik dan menyisakan rasa sedih atas perpisahan. Semua meninggalkan jejak sendiri tanpa terkecuali. Mungkin tak semua berfikir hal yang sama, tapi bagi saya, teman-teman anggota yang kemudian menjadi keluarga itu memberikan pelajaran bermakna pada disetiap

waktunya. Terdengar klise memang, tapi dari rumah hijau Cibereum itulah semua punya arti. Saya rasa setiap anggota memiliki cahayanya masing-masing yang menjadikannya bersinar tanpa terkecuali. Ya, tanpa terkecuali.

SERASI, nama yang tercipta untuk kelompok kami. Nyatanya, memang sepertinya Tuhan mengaminkan nama tersebut. Tidak ada perasaan diskriminasi yang saya rasakan selama proses KKN berlangsung, semuanya ikut merangkul satu sama lain dan mengajarkan apa yang selama ini tidak bisa saya lakukan mulai dari memasak, berbelanja di pasar beserta tawar menawarnya, hingga mengendarai motor. Jalanan Ciaruteun Udik beserta Cibungbulang lah yang menjadi saksi bagaimana Febia Maulina akhirnya berhasil mengajarkan saya mengendarai motor meski harus sering meminta maaf atas ulah yang saya lakukan dan Hani yang dengan baik merelakan kakinya terluka akibat ulah ceroboh saya saat pertama kali mengendarai motor di sana, juga Zuhud yang selalu rela motornya menjadi bulanan-bulanan saya tanpa keluhan dan membebaskan dari tuntutan apapun meski tahu motornya cacat ulah saya.

Banyak sekali rasa syukur atas semua hal baik yang telah terjadi selama di sana. Syukur atas mie jagung yang Evelyn buat, atas malam-malam yang lucu, atas pesantren As-Sarasiyah, dan atas syukur-syukur lain yang tak sempat terucap. Terima kasih kepada teman-teman anggota KKN-40 SERASI, kepada ibu pemilik rumah, kepada masyarakat sekitar, perangkat desa, juga guru beserta anak-anak manis SDN 02 dan SDN 03 Ciaruteun Udik. *Astungkara*, Semoga hal-hal baik terus menghampiri dan tumbuh subur. *Astungkara*, semoga semua dipertemukan kembali dengan keadaan sehat dan perasaan senang. *Astungkara*, semoga semua sukses dan berbahagia. *Astungkara*.

E

Moment in Ciaruteun Udik

Oleh: Siti Ella Yuliana

Saya salah satu anggota KKN 040 UINJKT yang di tugaskan di Desa Ciaruteun Udik - Bogor. Mengawali kehidupan di desa Ciaruteun Udik di hari pertama yang merupakan masa transisi dilingkungan sekitar desa. Saya dan anggota lainnya melakukan kegiatan pertama yang dilakukan pada hari Selasa, 26 Juli 2022 melaksanakan apel dilapangan dalam rangka pembukaan KKN Kelompok 040 dan mengenalkan diri kita masing-masing di SDN 02 Ciaruteun Udik kepada seluruh dewan guru dan siswa-siswi. Semua pada antusias dan bersemangat terutama adik-adik siswa karena kedatangan kami di sekolah mereka.

Keesokan harinya, Rabu 27 Juli 2022 saya dan teman-teman yang bertugas mengunjungi TPA Mathla'ul Anwar yang ada di desa Ciaruteun Udik. Sama seperti kemarin kegiatan diawali dengan pengenalan individu dari tim KKN 040 dan langsung melaksanakan kegiatan belajar mengajar kepada santriwan santriwati yang berumur 5-7 tahun dikelas TPA B dan di kelas 1-3 Diniyah. Tentu saja mereka sangat antusias atas kedatangan kita dan adik-adik santri pun sangat bersemangat untuk belajar bersama kita. Pembelajaran yang diajarkan yaitu membaca buku Iqro sesuai dengan tahapan kompetensi masing-masing anak, selanjutnya anak-anak menulis berupa huruf-huruf Hijaiyah atau kosa kata dari bahasa Arab dan terahir anak-anak bersama-sama menyebutkan doa-doa harian dan kosa kata bahasa Arab yang sudah dihafalkan.

Pada malam hari di tanggal 29 Juli 2022 setelah solat isya. Kami seluruh anggota KKN 040 bersama dengan seluruh masyarakat bersepakat untuk memeriahkan Tahun Baru Islam dengan melaksanakan pawai Obor yang mengelilingi beberapa kampung dengan menggemakan lantunan sholawat dengan bedug dan alat qashidahan masing-masing dari semua pawai ada yg membawa kayu obor untuk menerangi perjalanan dimalam hari itu. Tidak ketinggalan pula seluruh kampung di

kecamatan Ciaruteun Udik pun ikut andil merayakan pawai obor Tahun Baru Islam 01 Muharram 1444 Hijriyah. Disepanjang jalan pun ramai oleh hiruk pikuk lantunan sholawat dan gemerlap obor yang menerangi jalanan.

Pada hari Senin, 01 Agustus 2022 saya bertugas di SDN 02 Ciaruteun Udik. Saya mengajar di kelas 5 bersama dua rekanku, materi yang diajarkan adalah membahas tentang Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) yang tertera pada buku Tematik tema 1, materi yg dibahas yaitu nilai-nilai Pancasila meliputi contoh-contoh perilaku yang sesuai dengan sila pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima. Dan dari semua itu anak-anak berhasil mengungkapkan bagaimana mengekspresikan perilaku yang sesuai dengan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dan tidak ketinggalan pula mapel matematika pun kita bahas tentang bilangan pecahan.

Kegiatan selanjutnya di hari Selasa, 02 Agustus 2022 masih bertugas mengajar tetapi bertempat di SDN 03 Ciaruteun Udik. Materi yang saya ajarkan adalah membahas tentang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang tertera pada buku Tematik tema 1, materi yang dibahas yaitu tentang jenis-jenis hewan yang dikategorikan hewan Ovipar, Vivipar, Ovovivipar. Setelah mengetahui ciri-ciri hewan tersebut masing-masing anak mengelompokkan dan menganalisa beberapa hewan yang termasuk dalam hewan Ovipar, Vivipar, Ovovivipar masing-masing menyebutkan 10 jenis hewan dari ketiga ciri hewan tersebut. Dan mereka sangat mengerti bahwa hewan-hewan tersebut ternyata berada dilingkungan sekitarnya.

Keesokan harinya, pada hari Rabu, 03 Agustus 2022 masih dengan tugas saya dijadwalkan mengajar SDN 02 Ciaruteun Udik. Saya mengajar dikelas 5 lagi. Materi yang diajarkan adalah Subtema Manusia dan Lingkungan yang tertera pada buku Tematik tema 1, materi yang diajarkan yaitu tentang gaya hidup sehat dengan melakukan aktivitas berolahraga salah satunya dengan mengendarai sepeda ketika ingin pergi beraktivitas. Anak-anak diberi tugas dari pembahasan tersebut terkait manfaat dan pencegahan penyakit ketika kita melakukan gaya hidup sehat salah satunya dengan berolahraga. Materi terakhir membahas tentang nama-nama organ tubuh pada manusia. Ketika adik-adik merasa

bosan saya ajak mereka mengikuti icebreaking saya dan rekan saya akhirnya mereka kembali bersemangat. Ketika pulang dari SD siang harinya aku dijadwalkan mengajar ngaji di TPA Mathla'ul Anwar. Pembelajaran yang diajarkan kepada santriwan santriwati yaitu membaca Alquran sesuai dengan tahapan kompetensi masing-masing anak, ada yang masih Iqro 1-6 dan ada juga sudah juz 'Amma dan Surat panjang lainnya. Setelah selesai mengaji dan menulis kosa kata bahasa Arab (mufrodat), dilanjutkan dengan murojaah hafalan surat-surat pendek mulai dari An-Nas sampai Al-Humazah.

Ketika event Tahun Baru Islam masih hangat. Kami Tim KKN 040 merencanakan perlombaan Islami yang dilaksanakan di SDN 02 Ciaruteun Udik terlebih dahulu. Perlombaan yg diselenggarakan yaitu Hafalan Surat Pendek mulai dari An-Nas sampai Al-Qadr diikuti oleh siswa dan siswi kelas 4-6, Lomba Adzan mayoritas diikuti oleh para siswa kelas 4-6, dan Lomba Mewarnai yg diikuti oleh kelas 1-3. Dan hasilnya anak-anak semuanya sangat antusias mengikuti perlombaan hingga melebihi peserta yang kami targetkan.

Seperti biasa dihari weekend kegiatan tidak terlalu padat waktu lebih banyak dirumah selain puas hibernasi tetapi jangan tinggal olahraga yah minimal gerak tipis-tipis laaahh untuk meregangkan otot-otot yang kaku. Senam di teras rumah dengan mini sound sistem sudah lebih dari cukup hingga mengundang semangat ibu-ibu sekitar yang ingin bergabung senam.

Pada hari Senin, 08 Agustus 2022 Kegiatan rutin yang saya jalani yaitu mengajar di SDN 02 Ciaruteun Udik. Rutinitas dipagi hari pelaksanaan upacara bendera. Diakhir upacara ada pengumuman juara perlombaan Muharram yang dilaksanakan minggu lalu sekaligus membagikan hadiah kepada para siswa siswi yang menjadi pemenang lomba adzan, hafalan surat pendek dan mewarnai. Setelah selesai membagikan hadiah kepada para pemenang, kemudian saya melanjutkan kegiatan belajar mengajar bersama rekan saya masuk dikelas 1. Mata pelajaran yang diajarkan adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Materi yang dibahas adalah menerangkan tentang salah satu Asmaul Husna yaitu Ar Rahim. Anak-anak menulis isi materi yang terkait dengan pembahasan Ar Rahim.

Pada hari Rabu, 10 Agustus 2022. Saya dan dua rekan saya berinisiatif untuk mengikuti pengajian ibu-ibu. Pengajian itu di Pondok Pesantren Nurul Fitriyah dekat dengan posko KKN kami. Kegiatan pengajian tersebut diikuti oleh ibu-ibu dari penduduk sekitar. Pengajian dipimpin oleh ustadz dan ustadzah pengurus Ponpes Nurul Fitriyah. Alhamdulillah..

Pada hari Jum'at, 12 Agustus 2022 dilaksanakannya perlombaan Muharram di SDN 03 Ciaruteun Udik. Perlombaan yg diselenggarakan sama dengan perlombaan sebelumnya yaitu Hafalan Surat Pendek mulai dari An-Nas sampai Al-Qadr diikuti oleh siswa dan siswi kelas 4-6, Lomba Adzan mayoritas diikuti oleh para siswa laki-laki kelas 4-6, dan Lomba Mewarnai yg diikuti oleh kelas 1-3. Semua siswa-siswi sangat bersemangat dan berpartisipasi untuk mengikuti perlombaan tersebut.

Weekend di Minggu ketiga ini pada hari Sabtu, 13 Agustus 2022. Weekend ini saya dan kedua rekan saya yang akan bertugas dalam bidang kesehatan dan lingkungan. Kegiatan ini kita kolaborasi dengan lembaga pemasyarakatan yakni POSYANDU. Pelayanan yang kami selenggarakan yaitu Layanan Medical Check Up (MCU) Gula Darah bersama ibu-ibu kader posyandu. Para kader posyandu ikut andil dalam mengumumkan kepada penduduk sekitar adanya pelayanan medical check up. Mayoritas warga yang mengecek gula darah yaitu para ibu-ibu lansia, dan para kader pun ikut mengecek gula darahnya. Ada yang gula darahnya tinggi dan ada yang gula darahnya normal.

Pada hari Senin, 15 Agustus 2022 dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia. Kami KKN 040 menyelenggarakan perlombaan Agustusan di lapangan kantor Desa Ciaruteun Udik. Perlombaan yang diselenggarakan adalah lomba kelereng, balap karung, balap sarung dll. Anak-anak yg mengikuti perlombaan mulai dari kelas 1-6 SD yang tinggal di sekitar kantor kelurahan Ciaruteun Udik.

Di Minggu keempat ini pada hari Selasa, 16 Agustus 2022 di SDN 02 Ciaruteun Udik. Seluruh peserta KKN 040 berpamitan kepada para dewan guru dan siswa siswi. Peserta KKN 040 juga tidak lupa memberikan cinderamata berupa 2 benda tong sampah, manfaat dari tujuan tersebut yaitu untuk kebersihan dilingkungan sekolah SDN 02 Ciaruteun Udik.

Pada hari Rabu, 17 Agustus 2022 bertepatan Hari Kemerdekaan Indonesia. Kami kelompok KKN 040 mengikuti upacara kemerdekaan Indonesia yang bergabung dengan seluruh instansi sekecamatan Cibungbulang di lapangan Polsek Cibungbulang. Upacara dilaksanakan seluruh desa sekecamatan Cibungbulang. Peserta yg mengikuti mulai dari kalangan tenaga pendidik, siswa siswi SD, SMP, SMA dan tenaga pemerintahan daerah lainnya.

Di Minggu terakhir ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Agustus 2022 di SDN 02 Ciaruteun Udik. Kegiatan seminar diikuti oleh seluruh dewan guru SDN 02 dan seluruh guru SDN 03 Ciaruteun Udik. Pelaksanaan seminar secara offline dan online. Peserta offline diadakan di SDN 02 Ciaruteun Udik sedangkan peserta online dan pemateri melalui aplikasi zoom.

Sekian perjalanan saya di desa Ciaruteun Udik dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kegiatan yang dilaksanakan awal dan di akhir pelaksanaan semuanya berjalan dengan lancar dan berkesan. Tentu saya tidak akan melupakan semua kenangan bersama rekan-rekan, siswa-siswi, dan warga setempat. Insyaallah semua menjadi ladang amal untuk kita tim KKN dan keberkahan untuk kita semua. Baarokallaahu Fiikum Terima kasih.

F

Langit Biru di Cibeureum

Oleh: Muhammad Zuhud

KKN adalah Kuliah Kerja Nyata yang diadakan oleh pihak kampus. KKN merupakan wadah bagi saya untuk belajar lebih banyak hal-hal baru, dan bertemu orang baru dengan berbagai macam keunikan serta karakter yang berbeda. Selama KKN berlangsung, saya di tuntut untuk bertanggung jawab penuh atas program kerja saya sendiri maupun program kerja bersama.

KKN ini berlangsung selama sebulan dimulai pada tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus. Pada hari keberangkatan di tanggal 24 Juli, kami berangkat menggunakan mobil truk TNI. Pada program kerja yang saya ajukan berupa kegiatan bersih-bersih lingkungan, saya bersama sahabat saya yang bernama Fajrul diberikan kepercayaan sebagai penanggung jawab program kerja tersebut.

Kelompok KKN beranggotakan 22 orang terdiri atas 8 laki-laki dan 13 perempuan dari berbagai macam jurusan. Selama KKN saya dapat mengenal lebih dalam sifat dan karakter teman-teman kelompok. Alhamdulillah saya di pertemukan dengan teman-teman yang luar biasa, dibalik itu semua kita juga mendapat support dan dukungan penuh dari masyarakat Ciaruteun Udik.

Ini bukan kali pertama warga Ciaruteun Udik menerima kedatangan mahasiswa KKN. Sebelumnya pada tahun 2019 ada mahasiswa KKN dari Uin Jakarta yang meninggalkan cendramata berupa plang nama jalan, mereka sudah terbiasa berinteraksi dengan para mahasiswa sehingga, mereka bisa menempatkan diri melalui komunikasi yaitu berbahasa Indonesia, setau saya di Ciaruteun Udik itu terbiasa berkomunikasi menggunakan Bahasa Sunda halus ataupun Bahasa Sunda kasar.

Pertama kali kita survey, kami bertemu dengan perangkat desa. Salah satunya Pak Sekdes yaitu Pak Waji. Beliau yang telah merekomendasikan rumah atau posko untuk kita tempati selama KKN

berlangsung, Posko kami berada di lokasi yang sangat strategis, dekat dengan SDN 02 Ciaruteun Udik, SDN 03 Ciaruteun Udik maupun lokasi lainnya yang digunakan kami untuk menjalankan program kerja. Rumah atau posko kami alhamdulillah sangat nyaman dan juga kami mendapatkan harga murah, pemilik rumah itu bertempat tinggal di Kalimantan dan yang menjaga rumah itu adalah ibu Mamah beserta Suami nya Ibu Mamah

Hari Pertama kami berada di Cibereum saya sangat senang karena jauh dari keramaian dan hanya kedamaian yang ada, karena lingkungan di cibereum masih asri dan juga udara yang sangat segar, meskipun rumah saya hanya terpaut 3 Kecamatan, lingkungan cibereum itu berbeda, selanjutnya kami bergegas merapikan barang-barang yang tercecer di depan rumah, dan mempersiapkan diri untuk menjalani hari esok. Kami semua bersepakat bahwa KKN ini harus berjalan sesuai apa yang sudah disepakati oleh semua anggota KKN Serasi. Selanjutnya kami meminta ijin kepada pihak yang bersangkutan dengan proker kami bahwasanya kami siap membantu apa yang kami bisa, dan kami bahu membahu agar kehadiran kami bisa meringankan beban yang sebelumnya ada di masyarakat ciberuem, kami usahakan agar KKN ini bisa membantu semua elemen masyarakat

Proker kami yang pertama adalah mengajar di SDN 02 Ciaruteun Udik dan SDN 03 Ciaruteun Udik, dan itu pengalaman pertama saya mengajar di Sd, semenyenangkan itu bisa berinteraksi dengan murid-murid Sd dan ditambah dengan guru-guru yang amat sangat mensupport kami, itu menjadi pengalaman yang sangat berarti bagi saya, karena setelah saya mencoba untuk mengajari anak Sd saya merasa tanggung jawab guru itu amat sangat besar dan mulia, selanjutnya kami ikut meramaikan acara pawai obor pada malam tahun baru hijriah Bersama masyarakat Cibereum, acara tersebut berjalan dengan ramai dan itu merupakan agenda tiap tahun yang ada di Kampung Cibereum.

Proker kami ada 11 yang dimana itu wadah untuk kami belajar akan pentingnya sosialiasi terhadap masyarakat, yang dimana 10 dari 11 proker berhubungan dengan masyarakat langsung, diantaranya sosialisasi tentang pentingnya pemberdayaan guru, penanaman bibit, seminar, muharram dan agenda pamungkas yaitu pada tanggal 17an di

Kampung Cibereum, dimana kita mengenang para pahlawan yang telah berjuang untuk negara tercinta ini yang berlangsung secara meriah dan khidmat

kami bahu membahu untuk mensukseskan proker kita bersama. Dan alhamdulillah kami bisa melewati semua masalah yang ada, bisa dikatakan ini merupakan pengalaman paling berharga bagi kami, terutama bagi saya karena 1 bulan kami bersama di atap yang sama dengan problematika yang ada, masalah di lapangan yang selalu menteror kami dan berbeda-beda tentang ide atau pemikiran yang akhirnya bisa disatukan oleh rasa kekeluargaan

Dan semoga langit biru selalu menaungi Cibereum.

G JAUH DILUAR EKSPETASI

Oleh: Febia Maulina

Kisah ini bermula dari sebuah ketakutan, kekhawatiran, sampai keberanian. 'Takut' menjadi kata pertama untuk memulai kisah ini. Entah seperti apa kisah yang nanti nya akan tercipta 'pikir ku waktu itu'. Tapi nyata nya, kisah ini jauh diluar ekspetasi. Menyatukan banyak kepala di satu tempat menurutku akan runyam atau bahkan menimbulkan banyak kecekcokan tapi nyatanya dapat teratasi dengan baik walaupun ada pahitnya sih dikit-dikit hehehe. Kisah ini benar-benar jauh diluar ekspetasi, ya benar-benar jauh. Ga nyangka banyak air mata yang tumpah dikisah ini, kisah sederhana yang tergolong singkat namun dipenuhi dengan beribu-ribu kenangan. Lebay? Dikit sih, tapi kenangan yang tercipta ini beneran nyata adanya, asli ga boong. Mari simak kisah yang jauh dari ekspetasi ini dimulai...

Febi si anak serba kepikiran sama apa-apa yang masih jauh didepannya dan itupun belum tentu bisa terjadi. Makanya 'takut' menjadi kata pertama untuk memulai kisah ini. Oke kita mulai ceritanya. Jadi pertengahan bulan Juni entah tanggal berapa saya lupa, pihak kampus telah membagikan kelompok-kelompok untuk memulai kegiatan kuliah kerja nyata di UIN Jakarta. Beratus-ratus orang dari beberapa fakultas dan berpuluh-puluh jurusan di UIN Jakarta disatukan sehingga terbentuk kurang lebih 140 kelompok. Ternyata saya masuk kedalam kelompok 40. Kaget, karena tidak ada satupun orang yang saya kenal di kelompok 40 yang terdiri dari 22 orang tersebut (termasuk saya). Semua asing, yang saya tahu cuma ada 4 org dari fakultas yang sama seperti saya di kelompok itu. Kami disatukan tanpa ada penghubung seperti nomer telepon atau apapun, hanya mengandalkan media sosial instagram kala itu untuk mendapat kontak (nomer telepon) anggota kelompok 40. Terkesan mustahil menurut saya karena memang benar-benar gatau sama sekali siapa mereka. Tapi ga lama akhirnya kita semua (22 orang) terhubung di satu grup Whats App, gatau siapa yang bikin grup itu, hebat sih dia bisa nemuin kontak 22 orang yang gatau dari mana asalnya hehehe. Setelah grup WA terbentuk, benar-benar tidak ada percakapan didalamnya, tidak ada satu pun orang yang mau memulai. "aduhhh

orang-orangnya kok diem-diem aja sih, gimana ini kalau nanti bakal hidup bareng sebulan kedepan kalau anak-anaknya pasif semua" pikir saya waktu itu. Mendengar cerita teman-teman saya tentang kelompok KKN nya masing-masing yang katanya kelompoknya aktif-aktif, grup ga pernah sepi, dan lain sebagainya membuat saya semakin bernegatif thinking tentang kelompok saya ini. Takut, benar-benar takut karena kelompok ini gaada komunikasinya sama sekali waktu itu. Akhirnya saya dengan evelyn (orang pertama yang saya kenal waktu itu lewat instagram) berusaha untuk mencairkan suasana WA grup dan mencoba untuk membuka percakapan. Seperti yang ada didalam pikiran saya "yaappp benerkan yang respon cuma sedikit" semakin saya khawatir dengan kelompok 40 ini, tapi saya dan elin (panggilan evelyn) tetap berusaha gimana caranya biar grup ini ada komunikasinya, biar saling kenal, biar ga canggung. Setelah usaha yang kesekian kali, basa-basi, kenalan, follow-followan di instagram, mulai lah suasana grup semakin cair dan mulai terlihat adanya kehidupan disitu hehehe.

Singkat cerita, saya bersama teman-teman kelompok KKN 40 ini memutuskan bertemu untuk pertama kali nya di suatu tempat daerah kampus 2 UIN Jakarta. Setelah janji lewat WA grup, dengan berbagai drama 'maaf belum bisa ikut, maaf ada acara lain, maaf masih di kampung, maaf, maaf, maaf' dan bener aja yang datang hanya setengah dari jumlah kelompok kami, ya hanya 12 orang saja. "Oke, mungkin karena ini weekend jadi banyak yang gabisa" pikir saya yang mencoba untuk positif thingking dan membuang kata takut itu. Di pertemuan pertama secara offline ini, selain kenalan satu sama lain, disini juga kita sudah mulai bahas terkait struktur kepengurusan selanjutnya (udah sempet milih ketua soalnya waktu meet lewat zoom), pengalaman KKN dari cerita-cerita kating (kakak tingkat), dan lain sebagainya. Ternyata oh ternyata, asyik juga setengah dari temen-temen kelompok KKN saya ini hehehe. Mau kenalin dulu isi orang-orang yang ada dikelompok 40 ini, one and only sebagai orang pertama yang saya kenal yaitu elin, kemudian ada dimas (ketua kelompok terpilih KKN Kelompok 40), Yasin, Cipa, Ismi, Jilan, Hani, Usama, Zuhud, Rafdan, Rafi, Shafa, Nila, Chamila, Azizah, Mitha, Nurma, Fajrul, Dang tegas, Siti Ella, dan Aqib. Oiya, ada satu cerita yang membentuk ekspetasi kedua saya setelah 'takut' kepada kelompok 40 ini yaitu 'ribet'. Jadi ada moment dimana ternyata saya dipilih menjadi sekretaris dua dan yang menjadi sekretaris

satu nya yaitu elin. Kemudian Yasin terpilih sebagai wakil ketua, sedangkan Hani sebagai bendahara satu, dan Jilan sebagai bendahara dua. Kami berenam sebagai BPH (Badan Pengurus Harian) yang dipilih saat pertemuan pertama itu. Jadi ceritanya gini, di hari pertemuan pertama itu Yasin mengusulkan kita rapat internal dulu di lain meja tapi masih ditempat yang sama bareng 12 orang itu, saran yang Yasin sampaikan di rapat internal itu adalah tentang pemilihan untuk masing-masing divisi, seperti divisi acara, PDD, konsumsi, dan lain sebagainya. Jadi kata Yasin gini "gimana kita pilih orang buat masuk ke masing-masing divisi dengan minta CV dan wawancara lewat telepon satu per satu, biar kita ga salah orang soalnya ini kan acara untuk satu bulan kedepan", jawab saya dalam hati "wow, inikan cuma pemilihan divisi, lebih simple kita pake gform atau media lain yang ga ribet biar mereka bisa milih sendiri dengan bebas". Tapi walaupun demikian tetap anggota BPH yang lain menyetujui tetapi tidak harus menggunakan CV karena terkesan terlalu berlebihan, makanya ekspektasi kedua saya adalah "wah bakal ribet nih sebulan kedepan kalau buat milih divisi aja seribet ini orang-orangnya" pikir saya waktu itu. Lucu sih kalau diingat-ingat sama pikiran-pikiran konyol dari diri sendiri, udah bisa banyak memberikan penilaian padahal ibarat kenal juga baru kaya beras belum jadi nasi, hehehe. Saya terlalu banyak khawatir bakal kaya gimana nantinya kelompok ini hidup bareng sebulan. Tapi pada nyata nya kisah ini berjalan hingga berakhir jauh di luar ekspektasi.

Bonding alias ikatan antara kita mulai terbentuk ketika kegiatan KKN semakin dekat, kita sebut saja pra-KKN. Jadi di pra-KKN ini banyak kegiatan offline yang harus kita lakuin bareng-bareng, mulai dari survey tempat, cari posko untuk tempat tinggal sebulan kedepan, ngurus program kerja untuk KKN di desa, ngurus surat ke kantor desa, ngumpulin anggaran untuk hidup bareng sebulan kedepan, dan embel-embel lainnya. Pra-KKN ini yang buat kita semakin sering ketemu dan tentu semakin akrab. Tapi lagi-lagi ini membuat saya khawatir, karena yang aktif di pra-KKN pun bisa dibilang orangnya itu lagi-itu lagi. Ya tapi mungkin mereka memiliki kesibukan yang lebih banyak dari pada kita-kita yang aktif di pra-KKN ini. Mulai dari survey pertama sampai survey kelima (terakhir) mulai terasa sifat-sifat manis dari temen-temen KKN saya mulai dari royalnya, pedulinya, perlindungannya, sampai kesolidannya benar-benar tergambar jelas dimata saya. Mulai sedikit

terkisis ekspektasi jelek saya kepada kelompok ini. Singkat cerita lagi setelah pra-KKN hampir rapih dan kesan yang ditimbulkan cukup manis, mulailah keberaniannya saya muncul. Mulai berani untuk banyak omong, berani untuk ngasih saran, berani untuk berpendapat, berani buat jokes, dan lain-lain. Kalau udah kaya gitu artinya saya nyaman ada ditempat itu dengan orang-orang baru tersebut. Bonding yang terbentuk pun pada saat itu bukan bonding full dengan 22 orang yang ada di kelompok 40, bisa dibilang cuma setengahnya saja. Jadi setelah hari-H KKN tiba barulah 22 kepala disatukan disatu rumah. Rumah sederhana yang terkesan seram namun penuh dengan kehangatan. Rumah biru dengan banyak kenangan, kami sepakat menyebutnya seperti itu. Kembali ke topik, jadi setelah hari-H KKN tiba yaitu 25 Juli 2022 hari pertama KKN dimulai. Lumayan banyak muka orang-orang baru yang saya lihat, karena benar-benar tidak ada di proses pra-KKN itu. Kami kembali berkenalan dan mulai beradaptasi kembali.

Kelompok kami mendapatkan amanah KKN di desa Ciaruteun Udik, Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Sesuai dengan aturan Universitas bahwa kita akan mengadakan KKN selama satu bulan yang dimulai dari 25 Juli 2022 sampai 25 Agustus 2022. Belum dijalanin saya udah merasa khawatir untuk hidup sebulan bersama orang-orang baru yang juga baru saya kenal. Tapi sumpah, ini jauh banget diluar ekspektasi saya. Ini adalah titik di mana ekspektasi jelek saya benar-benar terdepak, ternyata hidup sebulan bareng 22 orang itu seru banget, asli ga boong. Ternyata 22 orang baru yang saya kenal adalah orang-orang hebat yang tuhan kasih untuk saya yang suka bernegatif thinking. Jadi ada lagi hal yang saya khawatirkan yaitu kamar mandi yang ada dirumah sederhana itu. Jumlah kamar mandi benar-benar hanya satu, tapi ibu yang punya rumah itu meminjamkan kamar mandinya jika memang urgent untuk kami. Dalam pikiran saya "wah pasti bakal rebut-rebutan, bakal disuruh cepet-cepet, bakal susah nih buat mandi atau buang air kecil doang", jengjengggg tapi ternyata itu semua sama sekali ga terjadi. Buat mandi kita gaada yang saling rebutan apalagi disuruh cepet-cepet, yang mau buang air kecil atau besar juga didahuluiin, benar-benar tau porsi banget kelompok ini (ya walaupun kalau kebelet nya bareng suka disuruh buru-buru juga sih, hehehehe). Di kamar mandi itu juga kacanya udah mau roboh tapi anak-anak sigap buat kasih solasi dan paku. Kamar mandi itu juga waktu pertama kali dateng bak nya kotor banget dan anak-anak

benar-benar sigap untuk bersihin. Keren sih kelompok ini, ga ngandelin orang lain dan selagi bisa dikerjain sendiri kenapa harus nyuruh orang lain, begitulah kurang lebih prinsip 22 orang itu. Hal lain yang saya khawatirkan lagi adalah masalah tempat tidur karena kita satu rumah bareng anak-anak cowo dan hanya disekat dengan papan, khawatir anak cowo sembarangan masuk ke ruang anak-anak perempuan atau bahkan usil ketika kita anak-anak ga pake hijab (jadi kaya dibuat tirai gitu biar kalau buka hijab ga kelihatan anak cowo) tapi nyatanya lagi dan lagi kekhawatiran saya tidak terjadi. Selagi tirai itu ditutup, anak-anak cowo sama sekali gaada yang berani buat iseng-iseng buka tirai atau iseng ngintip-ngintip, sama sekali gaada selama satu bulan itu. Luar biasa sih, keren.

Selain kedua hal tersebut, masih banyak lagi yang saya khawatirkan. Contohnya kaya piket "ah pasti ujung-ujungnya yang piket masak sama bersih-bersih rumah cuma anak cewe nih yang ngerjain" dan nyatanya lagi lagi dan lagi pikiran negatif saya itu salah, anak cowo setelah semalaman berjaga (ronda) untuk jaga rumah dan juga jaga anak-anak perempuan tidur kalau malam (maklum, anak perempuan banyak takutnya) tapi tetap setelah pagi hari anak-anak cowo sebagian besar ikut bantu belanja kepasar, cuci piring, dan bahkan masak. Semuanya saling bantu dan gaada yang merasa cape sendiri. Selain itu masalah kendaraan untuk kesana kemari pun dipermudah, gaada yang pelit untuk meminjamkan kendaraannya bahkan jika bensinnya abis pun mereka gaada yang nagih buat minta isiin lagi (tapi tau diri lah ya yang make heheheh). "Boleh pinjem ga?" "Pakeee" katanya. Kalau mau ini itu selama KKN kayanya boleh-boleh aja. Boleh asal minjemin, asal pake, asal makan, pokonya selagi masih bisa dipakai ya pakai aja gitu, gaada yang bikin ribet dan royal seroyal-royal nya manusia adalah 21 manusia itu. Dan ada satu hal lucu dan ini jadi satu penilaian besar saya terhadap teman-teman KKN saya. Jadi kejadiannya gini, di hari awal-awal KKN entah hari keberapa saya lupa, ada uang yang menggeletak di ubin tempat anak perempuan sekitar 25 ribuan kayanya. Tidak ada yang mengakui uang itu milik siapa, sampai akhirnya saya pindahkan kedekat kipas angin. Dan lucunya adalah sampai hari terakhir KKN uang itu masih ada dengan jumlah sampai bentuk lipatan yang sama. Unik, benar-benar unik kelompok ini. Gaada tuh yang tangannya jail atau bahkan suka mencuri, buktinya uang itu masih ada ditempat yang sama dan

posisi yang sama selama itu. Duhhhh jadi kangen mereka-mereka pas nulis ini hehehe.

Sebenarnya masih banyak lagi hal-hal kecil nan spele yang saya khawatirkan tapi endingnya tetap sama bahwa negatif thinking yang ada dipikiran saya itu semua ditepis dengan hebat sama 22 orang hebat itu. Udah gamau nulis banyak-banyak lagi, takut makin rindu hehehe. Intinya selama sebulan itu kita semua saling melengkapi satu sama lain, saling jaga, saling bantu, saling, saling dan saling yang setiap hari selama sebulan itu saya dapat. Ga ngerti lagi, jujur ini jauh banget diluar ekspetasi saya. Febi si paling khawatiran sampe udah gaada khawatir lagi, 25 Agustus udah deket bukan seneng mau pulang ke rumah tapi ini kita terkhusus para anak perempuan malah banjir air mata. Bener-bener mikir "kok sebulan cepet banget" ko udah mau pisah aja. Banyak air mata yang tumpah diakhir bulan Agustus tahun ini, bukan air mata nyakitin tapi air mata haru, air mata sedih udah mau pisah dan KKN udah mau selesai. Sebelum cerita ini saya akhiri, saya mau ngucapin terima kasih banyak untuk 22 orang hebat yang ada di kelompok KKN 40 ini, makasi sudah merubah mindset saya bahwa ga selamanya orang baru itu akan menimbulkan kesan buruk, ga selamanya yang ga aktif akan terus selamanya ga aktif, ga selamanya anak laki-laki ituu malas, dan ga selamanya anak laki-laki itu usil. Oiya dari sifat-sifat mereka yang luar biasa hebat itu udah kebayang kan gimana suksesnya berbagai program kerja yang udah kita jalanin selama KKN di desa Ciaruteun Udik? Pokonya suksessss polllll. Terima kasih, gomawo, arigato, dan syukron katsiron atas kerja samanya manusia-manusia super.

Sebagai penutup kisah yang jauh diluar ekspetasi ini, saya mau kasih julukan untuk 21 orang hebat (tanpa saya) yang ada diantara 25 Juli sampai 25 Agustus saya tahun ini. Mau mulai dari ketua saya yang amat sangat bijaksana yaitu Dimas si paling bijaksana tentunya, Yasin si paling ngawal, Elin si paling jagung, Jilan si paling suka salting sendiri, Hani si paling happy kiyowo, Shafa si paling mandi lama, Ismi si paling royal, Cipa si paling ga betah di posko, Nila si paling sholehah, Nurma si paling manis, Azizah si paling padang, ka Ella si paling jago masak, Mitha si paling kalem, Chamila si paling J&T, Rafdan si paling beach, bang Tegas si paling komen, Usama si paling mundar mandir, Zuhud si paling santuy, Rafi si paling makan tepat waktu, Aqib si paling ngayab, dan terakhir Fajrul si paling tukang foto. Banyak banget kenangan,

pengalaman, pembelajaran yang mereka berikan untuk saya si paling khawatir sama apa-apa yang belum tentu terjadi. 30 hari dibulan 7 dan 8 yang luar biasa untuk saya. I am always love them and miss them, yesterday now and later. Terima kasih banyak atas pengalaman yang amat sangat luar biasa ini, sehat selalu orang-orang hebat, see you on top.

H

Ternyata, Tidak Seburuk Itu!!

Oleh: Miftahul Rizka

Untuk seseorang yang tidak bisa bersosialisasi dengan masyarakat atau orang baru, Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan sebuah mimpi buruk. Sedetik pun tak pernah terpikirkan oleh saya untuk mengikuti kegiatan yang pada awalnya saya tidak tau isinya apa. Ketika awal saya menjalankan semester enam, teman saya memberitahu kalau akhir Maret sudah harus daftar KKN, pikiran saya langsung kacau, saya kadang berdo'a semoga kuliah kerja nyata ini dilakukan dari rumah masing-masing tidak harus mendapatkan kelompok dengan orang-orang baru yang tidak saya kenal. Nyatanya kuliah kerja nyata ini tetap ada, tetap dilakukan secara regular, dan mau tidak mau, suka tidak suka, saya harus tetap mengikuti kuliah kerja nyata ini. Setelah saya daftar KKN, saya selalu berdo'a semoga saya mendapatkan kelompok KKN yang baik, yang seru, dan yang bisa menerima saya yang pemalu dan pendiam ini. Seandainya kuliah kerja nyata ini tidak diwajibkan, mungkin saja saya memilih untuk tidak mengikuti kegiatan KKN ini. Bukan karena harus tinggal di desa atau tempat baru selama satu bulan, bukan karena harus tinggal di tempat orang yang belum tentu nyaman di rumah, bukan juga karena harus bekerja melaksanakan program-program desa. Masalahnya adalah, saya seorang yang susah bersosialisasi dengan orang-orang baru, saya orangnya sangat pemalu dan pendiam kepada orang baru yang saya kenal. Bagi orang yang seperti saya, hal-hal yang dilakukan tersebut merupakan kegiatan yang melelahkan pikiran dan yang paling saya hindari. Kegiatan kuliah kerja nyata memang tidak seburuk kedengarannya, tapi membayangkan diri saya harus bertemu dengan orang-orang baru yang belum tentu dapat menerima saya dengan baik, harus beradaptasi dengan teman sekelompok saya nantinya, beradaptasi di lingkungan baru, harus tinggal satu rumah dengan orang-orang yang baru saya kenal, melakukan segala sesuatunya bersama-sama, membuat saya sudah malas duluan. Saya menjadi tidak bersemangat sama sekali perihal kegiatan kuliah kerja nyata ini. Ditambah kuliah

kelamaan online, dan saya berada di kampung waktu itu menambah rasa malas saya untuk bertemu orang baru.

Sejak diumumkan adanya kegiatan kuliah kerja nyata empat bulan sebelumnya sampai sehari sebelum kegiatan dimulai, jiwa dan raga saya masih belum menerima bahwa saya harus ikut dalam kegiatan ini. Bahkan ketika nama-nama kelompok telah diumumkan, saya masih tidak percaya harus mengikuti kuliah kerja nyata ini. Bukannya gembira, saya merasa tidak bersemangat. Dari dua puluh dua orang yang satu kelompok dengan saya, tidak ada satu orang pun yang saya kenal. Membuat saya semakin enggan mengikuti kegiatan ini. Pertemuan kelompok merupakan hal yang paling saya hindari, alasannya selalu sama, saya adalah orang pemalu, saya tidak suka bertemu orang-orang baru. Terlalu menghabiskan banyak tenaga dan pikiran.

Entah bagaimana caranya, takdir mempertemukan kami semua. Dua puluh dua orang manusia dengan pemikiran dan sifat yang berbeda-beda. Selama kurang lebih tiga puluh hari, saya bersama dua puluh satu orang rekan saya, menanggung beban yang sama, menghabiskan waktu di tempat yang sama. Dua puluh satu kepala yang bekerja sama dengan saya dalam menyukseskan kegiatan KKN ini, yang mana berasal dari jurusan yang berbeda-beda, dan juga tentu saja memberikan kesan yang berbeda-beda.

Meskipun tidak bisa menjelaskan satu per satu, secara keseluruhan, kesan yang mereka semua berikan terhadap saya cukup baik. Satu bulan yang saya habiskan bersama mereka tidak bisa dideskripsikan dengan kata-kata, campur aduk. Saya tidak pernah membayangkan hal tersebut dapat terjadi kepada saya. Harus tinggal di satu rumah yang sama membuat kami semua harus berbagi dalam segala hal, mulai dari berbagi tempat tidur, berbagi kipas angin, berbagi makanan, minuman, serta pekerjaan rumah.

Program kerja mengajar Sekolah Dasar dan itu cukup membuat saya merasa stress dan terbebani dimana saya yang tidak bisa berinteraksi dengan orang lain diharuskan mengajar anak-anak kecil di sekolah dasar. Sampai kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar tersebut tiba, Kaki terasa sangat berat untuk melangkah menuju kesekolah. Sesampainya di dalam kelas saya memperkenalkan diri saya ke mereka, mulut terasa sangat sulit untuk mengucapkan sepatah dua patah kata perkenalan dan keringat bercucuran karena perasaan gugup.

Selesai mengajar saya merasa lelah dan pikiran saya terus terngiang bahwa "oh begini ya rasanya jadi seorang guru, ternyata menjadi seorang guru itu sangat melelahkan".

Meskipun pertemuan kami cukup singkat dan kami baru mengenal satu sama lain, satu bulan yang kami habiskan bisa dibilang menyenangkan, bisa juga tidak. Meskipun bagi orang pemalu seperti saya kuliah kerja nyata ternyata tidak seburuk yang saya bayangkan, walaupun tidak semuanya juga baik. Saya jadi bisa bertemu orang-orang baru dengan karakter yang berbeda-beda, tinggal di lingkungan baru yang dapat membuat saya belajar banyak hal, serta pengalaman berorganisasi, karena saya bukan anak organisasi. Meskipun saya lebih banyak menghabiskan waktu saya di dalam kamar, namun saya senang dapat mengenal dua puluh satu anggota kelompok saya, walaupun tidak akrab dengan seluruhnya. Bukannya tidak ingin, tapi tidak bisa dan tidak semudah itu.

I

Unforgettable Memories

Oleh: Jilan Farahilla Nur

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan tugas penting yang harus di selesaikan, juga syarat lulus dari perkuliahan yang kita jalani. Awalnya, KKN tuh terdengar sangat asing. Perasaan khawatir, takut, pengen tau, senang semua tuh campur aduk banget. Takut karna harus kenal dan dipaksa untuk tinggal satu rumah dengan teman-teman yang baru, mengadakan dan menjalankan semua program kerja bareng sama orang-orang yang bari dikenal. Khawatir dapat teman yang kurang nyambung, kurang mengerti dan kurang perhatian. Tapi ada rasa pengen tau juga tentang kegiatan-kegiatan KKN, tentang pengalaman-pengalaman apa sih yang bisa didapat dari KKN ini.

Di hari ketiga KKN, aku sudah bisa lebih mengenal teman-teman serumah. Menemukan karakter yang berbeda-beda tetapi tidak membeda-bedakan satu sama lain. Dan aku sangat bersyukur bisa dipertemukan dengan teman-teman yang sangat mengerti dan perhatian. Bisa mengisi peran keluarga, jadi disana tetap bisa merasakan kehangatan “kekeluargaan”. Rumah yang kami tinggali pun bisa dibilang sejuk, air yang berlimpah dan sangat luas.

Selain mendapatkan teman-teman yang luar biasa, Alhamdulillah disana kami sangat diterima dengan baik oleh perangkat desa, pihak sekolah dan juga warga setempat. Yang memudahkan kami dalam melaksanakan program kerja, mereka semua membantu juga memberikan support penuh kepada kami mahasiswa KKN. Selama melaksanakan KKN, aku mendapat banyak sekali pelajaran. Tentang bagaimana kita membuat kegiatan, bagaimana kita melaksanakan dan menyukseskan kegiatan tersebut secara gotong-royong, belajar tentang menghargai pendapat orang lain dan masih banyak lagi.

Terimakasih kepada perangkat desa, pihak sekolah dan juga warga setempat yang sudah menerima kami disini dengan sangat baik. Terimakasih atas bantuan dan semangat yang diberikan kepada kami

dalam melaksanakan program kerja kami selama satu bulan ini. Dan tak lupa juga, terimakasih untuk seluruh anggota KKN 040 SERASI, sudah menjadi keluarga baru yang mengajarkan hal-hal baru juga yang positif. Terimakasih atas pengalaman dan perjalanan yang seru, terimakasih atas kasih sayang dan perhatiannya, yang menggantikan peran keluarga selama satu bulan KKN ini. Doa terbaik selalu menyertai kalian. Selamat melanjutkan perjalanan masing-masing dan semoga nanti kita masih terus bisa bertukar cerita hebat di perjalanan masing-masing. **Such a good experience that i never forget about.**

J

The Most Beautiful Moment In Life

Oleh : Evelynda Dyah Puspitasari

You Never Know

Sempat terlintas dalam pikiran tentang Kuliah Kerja Nyata atau yang disebut KKN ini merupakan kegiatan yang mungkin bisa dibilang menegangkan. Apalagi cerita-cerita yang beredar di sosial media atau yang dijadikan film tentang KKN membuat saya takut. Cerita seperti tinggal di pelosok desa terpencil tanpa air dan listrik, jauh kemana-mana, pengalaman horror dan cerita hantu yang dialami selama KKN. Ditambah lagi selama KKN nanti akan dipersatukan dengan orang-orang yang saya tidak kenal sama sekali selama kurang lebih satu bulan lamanya. Kekhawatiran itu muncul ketika saya berpikir “*Apa bisa semudah itu tinggal bersama dengan orang yang baru kenal? Apa semuanya bakalan akur?*”. Namun saya mencoba untuk berpikir positif dan banyak berdo’a agar mendapat tempat yang enak, teman-teman yang baik, dan hal baik lainnya yang bisa membuat nyaman selama disana.

Sampai akhirnya pengumuman pembagian kelompok KKN pun datang. Posisi saya saat itu sedang di dalam kelas suatu mata kuliah, tiba-tiba teman sekelas saya ribut menyebut kata KKN. Ternyata, ketua kelas membagikan file pembagian kelompok. Dengan cepat saya mengetik nama Evelynda Dyah Puspitasari yang ternyata berada di kelompok 040. Kemudian dua puluh satu nama lainnya yang sama sekali tidak saya kenal yaitu Siti Ella (kak Ella), Ismi, Febia, Syifa, Jilan, Hani, Ismi, Nurma, Mifathul, Nila, Shafa, Chamila, Azizah, Fajrul, Tegas (bang Tegas), Aqib, Rafi, Dhimas, Yasin, Usama, dan Zuhud. Dilanjut dengan pembagian lokasi KKN 040 yang berada di “*Desa Ciaruteun Udik, Bogor*”. Saya tidak menemukan informasi yang detail mengenai desa tersebut saat *searching* di *google* maupun media sosial lainnya. Beberapa jam setelah pembagian kelompok, di *Instagram* PPM UIN Jakarta dipenuhi oleh komentar dari mahasiswa yang berusaha mencari teman sekelompoknya termasuk saya sendiri. Ada salah satu akun yang menyebutkan

kelompok 040, dari situlah saya mulai mencari-cari teman sekelompok dan membuat grup di *WhatsApp*.

Teman pertama yang saya kenal melalui *DM Instagram* bernama Azizah, kemudian kenal dekat dengan Febia atau dipanggil Bibih yang berasal dari Jurusan Pendidikan Kimia. Selama beberapa hari setelah pembagian kelompok, saya *chatting* dengannya dan dikenalkan dengan Syifa (Cipa). Awal pertemuan kami melalui *Zoom Meeting*. Rasanya aneh, canggung, dan juga takut saat perkenalan awal itu. Apalagi saat saya terpilih jadi Sekretaris Umum yang tidak mempunyai banyak pengalaman. Sebatas perkenalan singkat pun belum bisa terlihat bagaimana sifat dan karakter mereka karena semua masih malu-malu dan berbicara seadanya.

Setelah beberapa kali pertemuan untuk mengikuti pengarahan kegiatan KKN, rapat rutin bersama teman dan Dosen Pembimbing, beberapa kali survey lokasi, saya mulai mengenal dekat dan memahami bagaimana sifat mereka serta mulai merasakan keseruan KKN. Kemudian menentukan program kerja kami yang terdiri dari 11 kegiatan yaitu mengajar di SDN 02 Ciaruteun Udik dan SDN 03 Ciaruteun Udik, mengajar di TPA Mathla'ul Anwar, melakukan kegiatan perlombaan muharram di sekolah, *English and Arabic fun Tutoring*, membuat hand sanitizer, seminar pemberdayaan guru SD, kerja bakti, pembagian bibit, *medical check-up*, dan perlombaan hari kemerdekaan di lapangan desa.

They Don't Know About Us

Minggu pertama tinggal di posko, kami masih dalam tahap beradaptasi dengan lingkungan yang baru dan teman-teman anggota KKN 040. Bahkan beberapa kali rapat pun masih terasa canggung. Pertama kalinya tinggal di satu rumah dengan orang yang baru dikenal terasa asing awalnya, namun lambat laun mulai terbiasa dengan kehadiran mereka. Semua macam permainan seperti *UNO*, *truth or dare*, *saboteur* kami mainkan membuat semakin dekat satu sama lain. Setiap menjelang subuh seperti Nila, Ismi, dan Hani sering membangunkan saya untuk sholat. Saat menjalankan piket bersama-sama, perempuan bagiannya memasak sedangkan laki-laki membersihkan rumah. Terkadang anak

lakinya juga suka ikut bantu memasak. Jujur dari hati yang paling dalam, saya sangat bersyukur bisa dipertemukan oleh mereka karena tidak pernah mengeluh dengan rasa makanan yang kami masak. Meskipun rasanya tidak enak, mereka tidak pernah mengomentari apapun. *Yaa* paling hanya sekedar berkomentar “*kurang asin, terlalu asin atau terlalu pedas*” dan lain sebagainya, namun mereka tetap makan dengan lahap. Begitu pula saat menjalankan program kerja, saya sangat merasakan kepedulian dan juga saling membantu satu sama lain.

Begitu banyak yang telah kami lakukan bersama-sama dan hal itu memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru buat saya. Ilmu dan pengalaman seperti cara memasak hingga bertukar resep, mencuci baju bersama, hingga bertukar alat *make-up* dan saling merias wajah teman lainnya. *Oiya* tidak lupa juga saya sering bertukar cerita dengan Bibih, Syifa, Ismi, Jilan dan Hani dan kami menyebutnya dengan kata *podcast*. Mungkin kalau diingat-ingat kembali, ada puluhan *podcast* yang sudah kami lakukan. Kami selalu bonceng tiga keluar dari posko untuk mencari jajanan, terutama persiapan buat begadang. *Yap*, rutinitas begadang sambil memasak mie jagung dan membuat jusuke lalu menonton film menggunakan proyektor bersama-sama di teras depan rumah. Semuanya terasa menyenangkan dilakukan bersama. Awalnya yang tidak tau bagaimana sifat masing-masing, justru semakin hari semakin akrab karena terbiasa bersama.

Dreams Come True

Pada awalnya pikiran selalu berkata “*KKN masih lama ya*” dan selalu menghitung hari agar kegiatan ini cepat selesai. Ternyata 30 hari yang telah kami lewati terasa begitu singkat. Hari-hari penuh canda, tawa, tangis, teriakan telah berlalu menjadi perpisahan. Mungkin terdengar berlebihan saat rasanya tidak ingin berpisah dengan mereka. Terbiasa bersama teman-teman perempuan saat tidur dan buka mata selalu ada mereka, teriakan “*piket, piket!*” serta “*sarapan yuuk ges*”, tapi sekarang harus terbiasa sendiri di kamar masing-masing tanpa adanya rutinitas itu lagi.

Rasanya semua mimpi terkabul dalam posko ini selama KKN. Segala hal yang membuat saya khawatir, cemas, takut berubah menjadi nyaman. Ternyata rasa nyaman itu sedikit berbahaya, ya? Rasanya tidak rela untuk berpisah. Mereka semua telah menjadi keluarga kedua bagi saya, begitu pula dengan posko menjadi tempat tinggal yang nyaman. Sebutan "bontot" dan "Puyo" melekat pada diri saya karena segala kelakuan dan sifat yang benar-benar seperti anak terakhir. Perasaan saya yang terlalu *lembek* dan mudah menangis. Hanya disinilah saya mendapatkan teman seperti sahabat yang sudah kenal lama, mempunyai abang, kakak perempuan, dan mereka benar-benar seperti keluarga kedua. Sebut saja Ismi, Febia, Jilan, dan Hani layaknya seorang mama bagi saya. Apalagi saat saya sempat sakit di minggu pertama, Ismi dengan tulus merawat dan menjaga saya saat demam tinggi. Masih teringat jelas kejadian itu saat dirinya mengompres dahi saya pakai handuk Jilan, menyuapi saya makan, juga memberi obat. Hani yang juga setia mengurus kaki saya pakai minyak andalannya yaitu minyak *but-but*. Syifa dan Usama yang membelikan saya *bye-bye fever* untuk menurunkan panas. Konyol sekali rasanya saat diri saya terlalu merepotkan mereka, namun dari hal-hal kecil itulah membuat saya semakin bersyukur dipertemukan dengan mereka semua yang saling pengertian dan peduli satu sama lain. Apalagi mendapatkan tempat tinggal yang nyaman, juga pemilik rumah yaitu Ibu Mamah yang sangat tulus membantu kami, menjalankan semua program kerja dengan lancar, mendapatkan lingkungan yang menerima kami dengan baik selama KKN. Rasanya semua mimpi benar-benar terkabul disini.

Mungkin saya tidak menyebutkan nama mereka satu persatu di atas, tapi disini saya sangat berterima kasih atas kekompakkan, kepedulian, kepercayaan, keharmonisan, saling menjaga, dan saling memahami satu sama lain. Sebut saja kami SERASI, *yap*, kami tidak salah dalam memilih nama kelompok. Nama adalah do'a, dan bertemu dengan mereka di tempat KKN adalah salah satu do'a saya yang terkabul. Banyak sekali kenangan yang tidak akan pernah bisa saya lupakan disini. Untuk orang-orang baik dan hebat, semoga kalian selalu bahagia dan dipermudah dalam segala urusannya. See you when I see you! Let me say,

"I hope someday we find each other again."

K

Hal Baru yang Mengejutkan

Oleh: Chamila Nur Qur'ani

Pada saat awal semester 6, aku sangat terkejut karena temanku berkata bahwa akhir semester 6 akan berlangsung kegiatan KKN yang berlangsung selama 1 bulan lamanya. Setelah mendengar kabar yang mengejutkan itu pikiranku membayangkan banyak hal, seperti apakah aku bisa melaluinya dengan baik atau tidak. Lalu tibalah pengumuman daftar pembagian kelompok dan lokasi diselenggarakannya KKN itu. Aku masuk ke dalam kelompok 040 yang beranggotakan 22 orang dan lokasi yang dipilih untuk kelompokku yaitu di Kota Bogor tepatnya di Kecamatan Cibungbulang, Desa Ciaruteun Udik. Setelah pembagian kelompok, anggota kelompokku membuat grup di *whatsapp*. Singkat waktu, aku dan kelompokku mengadakan survey ke lokasi KKN dan aku melihat keadaan disana. Awalnya aku mengira bahwa desa untuk mahasiswa KKN itu merupakan desa terpencil atau terpelosok. Namun, kenyataan tidak. Desa Ciaruteun Udik bisa terbilang desa yang cukup maju, disana jalannya pun sudah di aspal. Disekitar Desa Ciaruteun Udik juga ada banyak minimarket, jajanan kaki lima, dan toko serbaguna.

Singkat waktu, tibalah saatnya aku memulai KKN. Program kerja pertama yang aku lakukan adalah mengajar di sekolah dasar yaitu di SDN Ciaruteun Udik 02. Awalnya aku merasa bahwa aku tidak bisa melakukannya karena pengalamanku dalam hal mengajar sangat minim, apalagi kurikulum yang berlaku sekarang sangat berbeda dengan kurikulum yang berlaku saat aku masih sekolah. Dengan kemampuan yang aku bisa, aku pun bisa melewatinya. Untuk mengajar di kelas 3, 4, dan 5 mungkin bagiku tidak begitu bermasalah karena mereka masih bisa untuk diatur. Namun, untuk kelas 1 dan 2 mungkin agak sulit karena mereka sedang aktif-aktifnya berlarian kesana kemari dan lebih suka untuk bermain. Ini pengalaman pertamaku mengajar anak SD dan menurutku ini cukup menyenangkan.

Aku juga memiliki program kerja yang kubuat sendiri dan temanku namanya Usama. Proker kita yaitu mengadakan cek gula darah gratis untuk warga Desa Ciaruteun Udik. Aku dan teman-teman kelompokku mengadakan acara ini di posyandu Kp. Cimanggu,

Ciaruteun Udik. Mereka cukup antusias mengikuti acara ini. Pasalnya jumlah yang mengikuti acara ini terbilang cukup banyak yaitu sekitar 33 orang dengan target yang kita buat adalah maksimal untuk 50 orang. Ini merupakan yang pertama kali bagiku untuk mengecek gula darah dalam jumlah sebanyak ini, karena biasanya aku hanya mengecek gula darah orangtuaku, saudara-saudaraku, dan tetangga-tetanggaku saja.

Selama satu bulan lamanya ada banyak program kerja yang aku lakukan, tetapi yang paling berkesan menurutku yaitu mengajar dan cek gula darah. Warga disana sangat baik dan ramah. Anak kecilnya pun juga. Anak-anak SD yang berpapasan denganku dan temanku yang lainnya selalu menyapa dan salim. Aku belum terbiasa dengan hal tersebut, tetapi seiring berjalannya waktu akupun mulai terbiasa.

Dalam waktu selama 1 bulan aku habiskan bersama 21 orang lainnya dengan pemikiran dan sifat yang berbeda-beda. Selama kurang lebih tiga puluh hari, saya bersama dua puluh satu orang rekan saya, menanggung beban yang sama dan menghabiskan waktu di tempat yang sama. Kami berasal dari jurusan yang berbeda-beda dan mereka memberikan kesan yang berbeda-beda juga.

Aku tidak pernah membayangkan hal tersebut terjadi kepadaku. Harus tinggal di satu rumah yang sama membuat kami semua harus berbagi dalam segala hal, mulai dari berbagi tempat tidur, berbagi kipas angin, berbagi makanan, minuman, serta pekerjaan rumah.

Meski pertemuan kami cukup singkat dan kami baru mengenal satu sama lain, satu bulan yang kami habiskan bisa dibilang menyenangkan, bisa juga tidak. Namun, aku jadi bisa bertemu orang-orang baru dengan karakter yang berbeda-beda dan tinggal di lingkungan baru yang dapat membuat saya belajar banyak hal. Ini merupakan pengalaman baru yang tak akan kulupakan.

L

32 Hari Bersama Kelompok SERASI 040 di Desa Ciaruteun Udik

Oleh : Hani Asri Mulyani

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa tingkat akhir untuk selanjutnya ke tahap skripsi. Dan dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri dapat mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan program studi yang berbeda-beda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki.

Kelompok kami yang bernama SERASI yang memiliki kepanjangan “satukan aksi bersama kelompok fourty” maknanya adalah kita sama-sama memberikan aksi sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kelompok kami berjumlah 22 orang, terdiri dari 13 orang perempuan dan 9 orang laki-laki. Kami semua ditempatkan di desa yang sama, desa yang bernama Ciaruteun Udik yang berada di kecamatan Cibungbulang kabupaten Bogor Jawa Barat.

Awal pertemuan kami memang terlihat agak canggung karena diawali pertemuan zoom yang mana belum ada diantara kami yang saling mengenal satu sama lain. Dan pertemuan kedua kami bertemu secara langsung tatap muka di Ciputat dekat kampus 2, dan pertemuan ketiga kami survei ke Desa Ciaruteun Udik bersama. Singkat cerita seiring waktu yang dilalui bersama selama 5 kali survei dan juga rapat untuk agenda kedepannya kami jadi semakin dekat dan saling mengenal satu sama lainnya.

24 Juli 2022 sebagian dari kami sudah berangkat ke desa, sisanya 5 orang menyusul pada tanggal 25 Juli 2022 karena harus menghadiri acara pembukaan KKN di aula kampus Aula Harun Nasution. Hari pertama kami tinggal di desa mungkin agak sedikit takut dan cemas,

karena apa? Karena setiap ketemu warga selalu dikasih wejangan untuk hati-hati dengan motor karena banyak sekali pencurian di desa tempat kami mengabdikan.

Kelompok kami memiliki 11 program kerja yang mana itu merupakan wadah untuk kami belajar akan pentingnya sosialisasi terhadap masyarakat, beberapa proker kami yang berhubungan dengan masyarakat langsung, diantaranya; sosialisasi tentang pentingnya mencuci tangan, seminar pemberdayaan guru, lomba muharram dan lomba 17 Agustus. Kami saling membantu untuk mensukseskan proker bersama. Berjalannya waktu kami bisa melewati semua masalah yang ada, bisa dikatakan ini merupakan pengalaman paling berharga bagi kami, terutama bagi saya pribadi karena satu bulan kurang lebih kami bersama dengan rasa kekeluargaan yang begitu erat, masalah yang bermunculan di lapangan dan juga perbedaan pendapat dengan teman satu kelompok yang akhirnya bisa disatukan.

Alhamdulillah hari demi hari kami lalui, tentu tidak semulus jalan tol. Singkat cerita ada banyak suka maupun duka yang terjadi. Sukanya saya sangat bersyukur dipertemukan dengan teman-teman yang solid, saling menyayangi dan juga saling menghargai, bahkan seperti kami sudah kenal sangat lama. Seperti nama kelompok kami "SERASI" dan itu mungkin tanpa kami sadar menjadi doa. Dan kami juga dipertemukan dengan salah satu warga yang bernama Ibu Mamah, beliau dan keluarganya sangat baik dan welcome sekali kepada kami anak-anak KKN. Beliau yang paling sering membantu kami, membawakan kami makanan dan juga kami diizinkan menggunakan fasilitas rumahnya. Bahkan beliau dan keluarganya berpesan kepada kami, "Jika KKN usai jangan sungkan untuk main ke rumahnya, anggap saja seperti saudara sendiri".

Harapan saya semoga Desa Ciaruteun Udik menjadi desa yang lebih dikenal oleh masyarakat luar dan menjadi desa yang aman, nyaman, dan tentram. Dan juga untuk teman-teman saya, semoga kalian semua sehat dan sukses, bermanfaat bagi banyak orang, dan juga semoga silaturahmi kita tetap terjalin dengan baik. Aamiin.

M
Kisah Klasik KKN Serasi di Desa Ciaruteun Udik
Oleh : Shafa Kamila Rahma

Assalamualaikum Wr.Wb,

Hai teman-teman semua!!! Perkenalkan, nama saya Shafa Kamila Rahma biasa dipanggil Shafa dari fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang saat ini sedang menjalani semester 7. Jadi, disini Shafa ingin menceritakan sedikit pengalaman Shafa ke kalian mengenai KKN yang telah Shafa jalani 1 bulan yang lalu. Sebelumnya kalian udah tau belum si KKN itu apa?

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Hampir seluruh mahasiswa/i di fakultas UIN Syarif Hidayatullah mengikuti program pengabdian ini. KKN memuat banyak cerita dan pengalaman yang berharga. Bagaimana tidak memuat banyak cerita dan pengalaman, dalam 1 kelompok kami berjumlah 22 orang dengan latar belakang dan kepribadian yang berbeda-beda tinggal dalam satu atap selama 30 hari. Pastinya, suka dan duka sudah kami lalui bersama. Kami kelompok KKN 40 SERASI yang berjumlah 22 orang terdiri atas 13 perempuan dan 9 laki-laki, diantaranya :

1. Al Aqib (jurusan hukum keluarga)
2. Alfian Azwar Yasin (jurusan akutansi)
3. Azizah Refifa Aqsha (jurusan komunikasi penyiaran Islam)
4. Chamila Nur Qur'aini (jurusan jurnalistik)
5. Dhimas Fajar Riyadi (jurusan dirasat Islamiyah)
6. Evelyn Dyah Puspitasari (jurusan sastra Inggris)
7. Febia Maulina (jurusan pendidikan kimia)
8. Hani Asri Mulyani (jurusan ilmu Al-Qur'an dan tafsir)
9. Ismi Maulidiyah (jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia)
10. Jilan Farahilla Nur (jurusan sistem informasi)
11. Miftahul Rizka (jurusan perbankan syariah)

12. Muhammad Dang Tegas (jurusan ilmu politik)
13. Muhammad Fajrul Islam (jurusan sejarah peradaban Islam)
14. Muhammad Rafdhan Haqiqi (jurusan studi agama-agama)
15. Muhammad Usama (jurusan perbandingan madzhab)
16. Muhammad Zuhud (jurusan teknik informatika)
17. Nilla Duri Al-Maqrizi (jurusan pendidikan agama Islam)
18. Nurma Haliza Putri (jurusan hukum ekonomi syariah)
19. Rafi Naufaldi Haykal (jurusan kimia)
20. Siti Ella Yuliana (jurusan sastra Arab)
21. Syifa Azizah (jurusan PGMI)
22. Shafa Kamila Rahma (PIPS)

Kisah KKN kami dimulai dari saat pembagian kelompok yang diumumkan oleh PPM pada 21 April 2022, ketika mengetahui pengumuman saya pun langsung mencari nama saya yang berada di kelompok 40. Kemudian, saya mulai membaca satu per satu nama anggota kelompok namun tidak satupun anggota kelompok yang saya kenal. Saya adalah orang yang sangat overthinking terhadap segala sesuatu, termasuk ketika mengetahui informasi ini pun tentunya mulai merasa gelisah terlebih lagi banyaknya teman-teman yang satu jurusan saya sekelompok dengan teman-teman KKN yang sudah mereka kenal sebelumnya. Saat itu hanya 1 harapan saya semoga teman-teman kelompok KKN 40 orangnya baik-baik, gampang diajak kerja sama, tidak saling bergantung satu sama lain agar kelak saat menjalani KKN nanti terbentuklah team work yang baik.

Merasa tidak ada yang dikenal, saya pun berinisiatif untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu. Saya lihat satu per satu jurusan dari anggota kelompok KKN dan orang yang pertama kali saya hubungi adalah Nila Durri Al-Maqrizi (Nila) dari jurusan PAI. Saya mendapat nomor Nila dari salah satu teman pondok saya yang kebetulan 1 jurusan dengannya. Setelah berbincang sedikit melalui via *whatsapp* dengan Nila ternyata ia pun sama dengan saya belum masuk group kelompok KKN, akhirnya kami pun sepakat untuk saling berkabar jika sudah bergabung dengan group kelompok KKN. Lalu tidak berselang lama, saya mendapat kabar dari salah satu teman pondok saya yang jurusan KPI bahwa temannya Azizah Refifa Aqsha (Azizah) yang satu kelompok dengan

saya mengirim link tautan group kelompok 40. Dari situlah saya masuk group kelompok KKN bersama dengan Nila.

Setelah masuk group kelompok, terdapat salah satu anggota kelompok yaitu Febi Maulina yang mengechat saya untuk berkenalan. Namun, lagi-lagi tugas yang menumpuk kembali datang untuk dikerjakan sehingga saya pun slow respon dalam menanggapi chat dari Febi. Maafin orang sok sibuk ini ya feb ☺. Terpantau sampai malam hari, group kelompok masih sepi dan belum ada yang berinisiatif untuk memulai percakapan perkenalan terlebih dahulu padahal jika dilihat dari status whatsApp beberapa teman group kelompok KKN mereka sudah mulai perkenalan. Belanjut keesokan harinya, akhirnya Syifa Azizah (Syifa) pun memulai percakapan agar kita berkenalan satu sama lain sekaligus absen kehadiran anggota KKN untuk mengetahui adakah anggota kelompok yang belum masuk group ? dan ternyata Muhammad Dang Tegas (Bang Tegas) dari ilmu politik lah yang belum masuk group KKN.

Setelah perkenalan, group kami pun kembali sepi sampai tanggal 27 April 2022 tepatnya pembekalan KKN ke-1 via daring. Di pembekalan diinfokan untuk mengadakan pertemuan dalam rangka pemilihan ketua kelompok dan akhirnya kami pun sepakat untuk mengadakan pertemuan secara daring melalui zoom. Tidak banyak yang dibicarakan, kami hanya melakukan pemilihan ketua dan anggota BPH melalui kegiatan voting bersama. Terpilihlah Dhimas Fajar Riyadi (Dhimas) sebagai ketua kelompok kami, lalu terkait dengan tema dan nama kelompok kami lakukan dengan via voting di group whatsApp. Akhirnya terpilihlah "SERASI" sebagai nama kelompok KKN kami. Setelah menentukan nama Kelompok KKN, selang beberapa waktu PPM mengeluarkan pengumuman pembagian lokasi dan DPL kelompok KKN. Kami di tempatkan di Desa Ciaruteun Udik kecamatan Cibungbulang, Bogor. Karena kami belum pernah bertemu secara langsung maka kami pun sepakat untuk mengadakan kumpul perdana di Part Cafe. Dari kumpul tersebut kami berbincang mengenai penentuan divisi per orang, pembuatan logo, dan survei perdana ke Desa Ciaruteun Udik.

Survei pertama kami lakukan pada hari Sabtu, 28 Mei 2022 dengan 13 orang yang ikut. Tujuan survei ini untuk bersilaturahmi kepada

kepala desa dan mengobservasi langsung lokasi KKN untuk menyusun proker kita selama kegiatan KKN berlangsung. Namun, setibanya disana kami tidak bisa memenuhi hajat kami baik untuk bertemu kepala desa ataupun observasi keliling lokasi KKN. Mengingat hari sabtu termasuk hari libur dan kami tidak bisa langsung begitu saja bertemu dengan kepala desa tanpa membuat janji terlebih dahulu. Akhirnya kami hanya bertemu dengan tokoh masyarakat disana berbincang sedikit mengenai kondisi Desa Ciaruteun Udik ini.

Jika kami lihat sekilas masalah lingkungan yang sudah pasti di Desa Ciaruteun Udik, yaitu mengenai sampah yang berserakan. lalu ada beberapa masalah sosial seperti hilangnya kendaraan, nilai moral anak yang kurang dan beberapa permasalahan lainnya mengenai gambaran kondisi umum desa Ciaruteun Udik ini, karena khawatir akan pulang larut malam maka kami memutuskan untuk pulang dari sore tepatnya ba'da ashar. Ditengah perjalanan pulang kami memutuskan untuk evaluasi terkait survei hari ini. Belum bertemunya kami dengan kepala desa membuat kami memutuskan untuk mengadakan survei selanjutnya agar cepat terancangnya program kerja KKN kami, untuk lebih mengefesiansikan waktu akhirnya kami membuat list sendiri mengenai proker individu beserta RAB yang akan kami jalani selagi kegiatan KKN berlangsung yang nantinya akan diserahkan kepada desa untuk disetujui atau tidaknya program kami. Waktu berlalu begitu cepat yang kami manfaatkan untuk survei dan mengadakan rapat-rapat berikutnya baik secara online maupun offline dalam rangka membahas perkembangan progres program kerja yang disepakati dan disetujui oleh kepala desa untuk kita jalani di Desa Ciaruteun udik sampai dengan progres persiapan kebutuhan KKN kita seperti mencari tempat tinggal ataupun keperluan-keperluan yang harus kami siapkan untuk KKN nanti.

Sampai akhirnya tibalah tanggal 25 Juli 2022 waktu keberangkatan kami menuju lokasi KKN. Selama KKN jadwal proker yang sudah disepakati bersama kembali diubah ada yang ditambahkan ataupun dikurangkan. Hal ini disebabkan untuk menyesuaikan dengan situasi dan kondisi saat kami disana. Secara umum, program kerja kelompok KKN kami terdiri atas bidang pendidikan, kegamaan, lingkungan dan kesehatan. Walaupun program kerja kami lebih banyak berpusat kepada bidang pendidikan mengingat kurangnya pembentukan

nilai moral pada generasi muda Desa Ciaruteun Udik serta tidak diterapkannya pembelajaran PAIKEM di lembaga pendidikan khususnya Sekolah Dasar yang ada di Desa Ciaruteun Udik. Hal tersebut tidak mengurangi semangat kami untuk menjalani program kerja di kegiatan bidang lainnya seperti mengikuti pawai obor keliling, mengadakan lomba 17-an, mengadakan medical check-up ataupun penanaman bibit pepohonan. Alhamdulillah kami ucapkan karena dari seluruh program kerja yang telah kami rancang untuk satu bulan kegiatan KKN, semua dapat terlaksana dengan baik meskipun masih terdapat beberapa hambatan akan tetapi karena teamwork yang baik segala hambatan pun dapat kita tangani bersama.

Jika mengingat awal pandangan saya ketika akan menjalankan kegiatan KKN ini adalah hal yang menakutkan dan membuat saya menerka-menerka seperti pertanyaan tersirat *mampu ga ya saya menjalani KKN ini?*, *Teman-temannya pada mendukung untuk bisa menjadi teamwork yang baik ga ya?* dan lain sebagainya. Namun, semua padangan itu hempas begitu saja karena kenyataan sangat di luar ekspektasi saya, KKN yang saya jalani tidak semenakutkan itu. Mempunyai teman-teman anggota KKN yang baik, perhatian, dan selalu mengingatkan akan kebaikan. Kalau kata Hani Asri Mulyani rasanya KKN ini berasa di pondok, pada rajin ibadahnya baik wajib ataupun sunnahnya, yang anak cowo ngejaga banget anak cewenya, perhatian dan rasa kekeluargaannya itu loh yang selalu dikangenin ☺ Yang tadinya berpikir menjalani KKN selama 30 hari itu akan terasa berat kek Dilan merindukan Milea eh saat dijalani kok malah rasanya lebih plong, fresh, dan enak banget wkwk *iklan ~~le-~~mineral*. Jangan salah fokus ya ges ya wkwk. Pokoknya KKN ini seru, asyik, menginspirasi, dan ada harunya karena harus pisah kembali dengan kesibukannya masing-masing.

30 Hari pun berlalu, kenangan-kenangan indah pun sudah tercipta satu per satu dari yang menyeramkan, lucu, sedih terutama ketika masing-masing dari kita saling mengungkapkan suka dan duka bersama DPL dan menuju hari-hari terakhir perpulangan, semua rasanya nano-nano banget. Tapi satu yang pasti semua kenangan indah yang tercipta selama KKN tidak akan bisa terlupakan bahkan akan selalu dirindukan. Selain itu, 30 hari tinggal bersama dalam satu atap membuat kami mulai mengenal karakter dan sifat satu sama lainnya sehingga kami

pun lebih terbuka untuk menegur ataupun mengingatkan jika ada kesalahan, saling memberi perhatian dan kehangatan keluargaan. Bagi saya, seluruh anggota kelompok KKN 40 SERASI ini telah menjadi keluarga baru yang menghiasi kehidupan saya selama satu bulan di Desa Ciaruteun Udik. Sekian cerita pengalaman KKN saya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

N

Such An Awesome 30 Days

Oleh : Azizah Refifa Aqsha

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diwadahi oleh perguruan tinggi dan dilakukan oleh mahasiswa dan mahasiswi di suatu daerah yang telah ditentukan oleh pihak perguruan tinggi. Di UIN Syarif Hidayatullah sendiri program KKN diatur dan diselenggarakan oleh Pusat Perkembangan Masyarakat UIN Jakarta (PPM UIN Jakarta).

Memasuki perkuliahan semester enam, kuliah kerja nyata menjadi salah satu mata kuliah wajib sebagai salah satu syarat untuk kelulusan nantinya. Pada bulan Februari 2022 pendaftaran KKN yang diselenggarakan oleh Pusat Perkembangan Masyarakat UIN Jakarta (PPM UIN Jakarta) mulai dibuka. Saya bersama dengan teman-teman sekelas menyiapkan berkas-berkas yang dibutuhkan dan melakukan pendaftaran sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh PPM.

Awalnya saya bersemangat sekali untuk mengikuti kegiatan ini. Terlebih ini merupakan kegiatan kampus pertama yang akan saya jalani secara offline setelah dua tahun perkuliahan secara daring. Namun, dibalik rasa semangat itu banyak sekali pertanyaan-pertanyaan yang muncul di kepala saya. Tentang bagaimana nantinya saya akan tinggal dengan teman-teman dari berbagai jurusan dan daerah yang berbeda. Bagaimana lingkungan desa yang akan kami tempati nantinya hingga bagaimana respon masyarakat di desa KKN terhadap kelompok KKN kami nantinya.

Selang beberapa bulan setelah pendaftaran KKN, penetapan kelompok dan tempat KKN pun akhirnya diumumkan oleh PPM. Dengan penuh harap dan doa saya mulai mencari keberadaan nama saya dan lokasi KKN yang akan saya tempati. Akhirnya, saya menemukan nama saya di Kelompok 040 dengan penempatan lokasi di Desa Ciaruteun Udik, Bogor. Pada hari itu juga seluruh grup whatsapp yang berhubungan dengan Fakultas maupun organisasi pun ramai mencari anggota kelompok masing-masing. Kemudian ketika grup whatsapp terbentuk, kami pun menentukan kapan akan mengadakan pertemuan untuk mendiskusikan struktur, survei dan kegiatan KKN apa saja yang akan kita lakukan kedepannya.

Pertemuan pertama kami akhirnya dilakukan secara virtual melalui aplikasi zoom meeting. Inilah awal mula kami dipertemukan. Kami menyepakati memberi nama kelompok ini dengan nama “serasi” dengan harapan kelompok ini akan selalu bersama-sama dan serasi walaupun banyak perbedaan dan rintangan yang akan dilalui. Pada pertemuan itu juga kami memilih ketua kelompok berdasarkan pada kesepakatan kelompok.

Setelah struktur kelompok terbentuk kami pun mulai merancang program kerja yang akan dijalankan selama mengabdikan di desa nantinya. Untuk mengetahui permasalahan yang ada di desa kami juga melakukan survei secara langsung ke desa pengabdian kami nantinya.

Ada 11 program kerja yang kami bentuk, yaitu program pengajaran di sekolah, pengecekan gula darah, pembagian bibit tanaman, lomba perayaan hari besar islam, sosialisasi pembuatan handsanitizer, lomba memperingati HUT kemerdekaan RI, seminar pemberdayaan guru, kerja bakti, penggandaan tong sampah, mengajar di TPA dan kegiatan bimbingan belajar.

Hari dimana kami berangkat untuk melaksanakan KKN pun tiba. Ada perasaan campur aduk ketika pertama kali tinggal di atap yang sama dengan teman-teman kelompok yang berasal dari jurusan yang berbeda dan latar belakang yang berbeda pula. Tentunya setiap dari kami juga memiliki sifat dan kebiasaan yang berbeda. Namun, perbedaan inilah yang kemudian menyatukan kami. Perbedaan ini yang menjadi saling melengkapi diantara anggota kelompok kami. Sesampainya di desa kami mulai menyelenggarakan program kerja sebagaimana mestinya, yaitu menjalankan acara pembukaan, program kerja harian setiap harinya yang telah disusun sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Salah satu hal yang berkesan selama KKN yaitu mengajar murid-murid di sekolah. Walaupun awalnya saya merasa tidak akan bisa mengajar dengan baik karena tidak mempunyai pengalaman di bidang ini sebelumnya. Namun, Bertemu dengan anak-anak yang sangat antusias mengikuti pelajaran menjadi semangat untuk saya dan teman-teman lainnya. Proses belajar mengajar tidak hanya dilakukan di sekolah, kami juga mengadakan bimbingan belajar di posko KKN 040 pada sore hari. Saat bimbingan belajar ini kami mengajarkan anak-anak di lingkungan posko mengenai bahasa arab dan bahasa inggris. Banyak

sekali anak-anak yang datang untuk mengikuti bimbingan belajar ini. Awalnya kami kewalahan dengan banyaknya anak yang datang, walaupun begitu kami sangat menikmati dan senang ketika melihat senyum diwajah mereka ketika belajar.

Satu persatu program kerja mulai kami kerjakan dan berjalan dengan lancar. Semua yang saya cemaskan ketika akan mengikuti KKN ternyata tidak terjadi. Warga di desa Ciaruteun udik menyambut dan mengayomi kami dengan baik. Mereka mau berpartisipasi dan memberikan respon yang baik terhadap kegiatan-kegiatan yang kami laksanakan.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama KKN yang tidak akan pernah saya dapat ditempat lain. Setelah 30 hari menjalani KKN, teman baru yang tadinya tidak saling kenal menjadi seperti keluarga. KKN memang menghadirkan pengalaman unik tersendiri yang tidak akan saya dapatkan di ruang kuliah dan tentu saja, tak akan pernah saya lupakan sampai kapanpun juga.

Melalui kegiatan ini saya mendapatkan banyak pelajaran dalam hidup. Keadaan ini membuat saya benar-benar belajar bahwa bersyukur dan sabar adalah kunci kehidupan. Kita akan merasa cukup apabila kita terus bersyukur dan sabar menghadapi semua masalah. Sangat sangat bersyukur bisa mengikuti KKN ini dan bisa bertemu dengan teman-teman yang hebat dengan segala kemampuan yang mereka punya dan memiliki rasa solidaritas yang tinggi, saya juga bersyukur bisa bertemu dengan warga desa dengan keramahan yang mereka berikan.

Inilah hidup, setiap pertemuan pasti ada perpisahan banyak hal yang menjadi pengalaman berharga, dengan begitu saya tahu ternyata KKN bukan hanya tempat implementasi ilmu yang didapat selama kuliah, namun juga belajar banyak mengenai berkomunikasi dengan orang banyak, menahan ego, saling bertukar ilmu, memahami satu dengan yang lain dan juga saling menyayangi sesama teman, sehingga menjadikan kelompok yang kompak dan seperti keluarga sendiri.

Terakhir, saya mengucapkan terimakasih untuk semua pihak yang telah membantu saya dalam kegiatan KKN ini. Untuk aparat Desa Ciaruteun Udik yang telah menerima dan membantu kami dalam melaksanakan program kerja. Kemudian untuk warga Kampung Cibereum yang telah menyambut kami dengan baik. Dan yang paling utama untuk teman-teman kelompok KKN 040 Serasi yang telah

membersamai dalam suka maupun duka dan memberikan kenangan indah yang tidak akan pernah terlupakan.

O

Cibereum Harumlah Namamu

Oleh: Al Aqib

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat KKN yang biasa diadakan setiap tahun di semester genap juga menjadi salah satu kegiatan yang dilaksanakan seperti tahun-tahun sebelum pandemic muncul dimuka bumi. 2022 menjadi awal tahun kembalinya KKN yang sesungguhnya untuk mengabdikan di desa-desa kecil.

SERASI, begitulah sebutannya. 25 Juli 2022 adalah dimana dimulainya semua perjalanan, pengalaman, petualangan, pelajaran. Dengan 22 manusia yang berbeda-beda jurusan, watak, sifat, dan sikap dipertemukan untuk bekerja sama dalam satu kelompok dan satu tujuan untuk membangun Ciaruten Udik lebih maju. Menjadi suatu hal yang menantang untuk bisa sama-sama satu tujuan dengan sebuah perbedaan. Cibungbulang, Ciaruten Udik adalah desa tujuan kami. Cibereum namanya, sebagai posko kami tinggal selama KKN. Kampung yang kecil dan indah. Indah pemandangan, indah masyarakat, bahkan kisah didalamnya. Cibereum terdapat 3 kecamatan dan lingkungan di Cibereum yang masih sangat asri dengan banyaknya pohon-pohon bahkan ada sungai di dalam desa ini. Warga Cibereum sangatlah terbuka bagi kedatangan mahasiswa KKN di sana dan masyarakat di sana justru senang karena dengan kedatangan mahasiswa, desa di sana dapat lebih maju.

Proker kami yang pertama adalah mengajar di SDN 02 Ciaruteun Udik dan SDN 03 Ciaruteun Udik, senang sekali bisa berinteraksi dengan murid-murid Sd dan ditambah dengan guru-guru yang amat sangat mensupport kami, karena setelah mencoba untuk mengajari anak Sd. Bisa memetik dari seorang guru yang sangat besar dan mulia. Selanjutnya, kedatangan kami justru membantu meramaikan acara pawai obor pada malam tahun baru hijriah Bersama masyarakat Cibereum, acara tersebut berjalan dengan meriah dan itu merupakan agenda tiap tahun yang ada di Kampung Cibereum.

Hanya sebulan kami mengabdikan di desa itu. Waktu yang sangat sebentar untuk tinggal bersama masyarakat kampung Cibereum. Sebulan menjadi waktu yang sebentar untuk tinggal dengan orang-orang yang baik dikampung itu. Banyak hal yang ingin dilakukan, dilewati bersama untuk membuat kisah cerita yang indah dikampung yang indah. Terima kasih banyak Cibereum atas cerita, pengalaman, dan pelajarannya. Jika bisa, bolehkah kampung ini kami khususnya saya anggap sebagai kampung halaman sendiri bagi saya. Sudah hampir sebulan kami pergi dari kampung itu sejak ditulisnya kisah ini. Cibereum harumlah namamu.

P

PERTEMUAN DAN PERPISAHAN

Oleh : *Dhimas Fajar Riyadi*

Kata orang, perkenalan akan beujung sebuah perpisahan, lalu terbesit dalam pikiranku, untuk apa ada nya perkenalan jika hanya berujung oleh sebuah perpisahan yang pasti terjadi? apakah baik nya kita meniadakan sebuah perkenalan dan pertemuan? tapi nyata nya tidak demikian, hal tersebut lah yang mengajarkan kita arti hidup dan berharganya waktu kita Bersama. Begitulah, kiranya saya menuliskan awal dari sepenggal cerita ini, tentang kumpulan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari beberapa Fakultas dan Jurusan yang berbeda-beda, dengan karakter serta latar belakang yang amat beragam. 2 minggu setelah kami di tetapkan sebagai satu kelompok oleh PPM UIN Jakarta. Kami mengadakan sebuah pertemuan pertama di salah satu cafe di jalan kertamukti daerah cireundeu, "*tanggal sekian setelah sembahyang ashar kita kumpul yaa*" ujarku yang mencari waktu luang mereka di tengah padatnya rutinitas harian mereka" dan lucunya aku pun sedikit terlambat menghampiri mereka, karena ada keperluan yang harus di selesaikan saat itu.

Pukul 16:30 aku sampai di lokasi café tersebut dan mulai mencari-cari keberadaan mereka, Ketika itu kulihat ada 4 orang perempuan yang tengah duduk di outdoor cafe, ku berbisik dalam hati "*apakah itu mereka ?*" mereka pun melirik tapi mereka tak juga berani bertanya, dan akhirnya seorang perempuan manis bernama febi memecah Susana canggung itu, dia bertanya padaku "*kkn 40 yaa?*" dan ku jawab "*iya ini Dimas...*", "*oooo dimas mari duduk dim...*" ujar febi yang tadi menyapaku.

Setengah jam berlalu dan satu persatu dari anggota kami pun tiba akhirnya kami pun memulai dengan obrolan ringan dengan saling memperkenalkan diri satu sama lain. Dan setelah berbincang agak lama terdengar suara adzan maghrib berkumandang dan kami pun mencukupkan pertemuan pertama kami dan menutupnya dengan acara foto Bersama.

Pada pertemuan selanjutnya kami lebih sering melaksanakan rapat offline maupun online karena memang deadline dari PPM UIN agak padat, dimana kami di tugaskan untuk membuat rancangan proposal hingga survey lokasi tempat KKN yang harus segera kita kerjakan dan laksanakan demi kelangsungan KKN kami nanti.

Pada tanggal 28 mei 2022 kami melaksanakan survey pertama kami ke desa Ciaruteun Udik kecamatan cibungbulang sebagaimana yang ditugaskan oleh PPM UIN JAKARTA, dan kami pun sangat antusias menyambut hal itu karena ini adalah sesuatu pengalaman baru bagi kami. Sesampainya di sana kami di sambut hangat oleh bapak sekertaris desa Ciaruteun Udik, kami menginformasikan ke beliau bahwa kami akan melaksanakan KKN di desa tersebut, dan beliau pun mengkonfirmasi hal tersebut, beliau pun mengatakan bahwa ini bukan kali pertama nya ada mahasiswa yang melaksanakan KKN di desa ini “ *tiap tahun emang ada yang kn di sini kang...*” ujar beliau. Begitulah kira nya sambutan dan pertemuan pertama kami dengan perangkat desa setempat, mereka baik dan memang sudah amat berpengalaman dalam menangani mahasiswa yang melakukan kuliah kerja nyata di tempatnya.

Kurang lebih 5 kami melakukan survey bolak balik ke desa ciaruteun udik untuk mengurus persiapan pelaksanaan KKN kami, hingga tiba saatnya waktu pelaksanaan KKN Begitu amat banyak pengalaman baru kami yang belum kami dapat sebelumnya 22 manusia berkumpul dalam satu rumah dengan latar belakang yang berbeda beda, yang khendak menyatukan visi dan misi mereka demi menyelesaikan program kerja yang telah di rancang sebelum nya.

Hari demi hari minggu demi minggu banyak sudah hal yang terjadi di sana. Senang, sedih, tawa, tangis, kesal yang kian mewarnai hari-hari kami disana, belum lagi malam-malam kami yang kami isi dengan berbagai macam permainan dan kegiatan Bersama sebagai wadah refreshing bagi kita setelah berlelah-lelah di siang hari melaksanakan program kerja, di waktu itu pula kami lebih mengenal satu sama lain, “*lucu,unik dan spesial* “ itulah sebutan salah satu anggota kami yang spontan melontarkan penilaian nya terhadap salah seorang teman kami yang ia nilai. “ *kita semua unik,kita semua spesial dalam bidangnya masing-masing* ” ujarku,

Semakin hari kami semakin nyaman semakin akrab satu sama lain semuanya tak lagi kaku seperti di awal,

Di tinggal pas sayang sayangnya

Mungkin itu sebutan untuk kami yang sudah terlanjur nyaman satu sama lain, yang mau tidak mau harus di pisahkan oleh waktu. tak terasa memang waktu berlalu saja pergi tanpa permisi, memaksa kita tuk berpisah kembali ke rumahnya masing-masing untuk melanjutkan mimpi, begitu juga dengan anak ajar kami serta masyarakat setempat yang mesti kami tinggalkan. Sedikit pesan dari saya,

Jika Pertemuan hanya berujung perpisahan, maka berpisahlah untuk menabung rindu, biarkan waktu yang mempertemukan kita Kembali

Q

Pengalaman Merupakan Guru Terbaik

Oleh : Muhammad Usama

Perkenalkan nama saya Muhammad Usama, jadi saya akan bercerita pengalaman mengenai KKN di desa Ciaruteun Udik ini. Perjalanan kami dimulai dari saling berbalas komentar di akun PPM UIN Jakarta, selanjutnya kami saling berkenalan via chat di instagram lalu dibuatlah group wa. Adanya group WA menambah keakraban kami untuk saling memperkenalkan diri dan saling memberikan informasi yang ada mengenai KKN ini. Setelah semua dirasa cukup dan grup wa telah dipenuhi seluruh anggota KKN, kami mengadakan Meet online untuk pertama kali di hari itu sekaligus memilih atau menunjuk dan juga mengisi posisi posisi yang dibutuhkan seperti ketua, bendahara, sekertaris dll. Waktu berlanjut terjadilah pertemuan offline kali pertama di cafe part, first impression saya bertemu teman-teman di KKN ini cukup baik. Seiring berjalannya waktu kami mengadakan survey dan saya mengikuti survey ini beberapa kali. Dimulai lah hari pertama KKN saat itu saya bersama sebagian teman kelompok KKN Berangkat menuju posko tanggal 24 Juli 2022, di hari pertama saya memang kurang betah dan bahkan bisa dikatakan tidak betah. Saya sulit untuk bersama-sama dalam melakukan aktifitas sehari-hari terlebih dalam waktu satu bulan.

Buruk fikiran saya di hari pertama cukup terbantahkan dengan keseruan teman-teman saya di KKN banyak ekspetasi buruk yang memang terpatahkan di dalamnya. KKN bagi saya bisa menjadi hal yang baik untuk belajar bahwa memang kondisi hidup tidak selalu apa yang seperti kita mau. Setelah dirasa semua siap untuk mengerjakan proker tibalah waktunya saya mengajar, pengalaman mengajar ini juga hanya saya dapatkan selama KKN. Saat mengajar saya cukup termenung bahwa jasa guru ini memang banyak sekali dan saya berfikir bagaimana dulu keadaan saya SD (seribet apa guru-guru saya dulu) untuk mengajar saya. Hari dan minggu kian berlalu, memang kami cukup banyak mengadakan kegiatan yang sifatnya sangat seru dan bahkan terkesan seperti bermain. Hal ini menambah KKN menjadi terasa menyenangkan dan tidak

monoton, di desa KKN ini tidak lupa saya mengunjungi warung nasi padang yang ada. Karena bagi saya nasi padang tiap-tiap daerah itu hampir mempunyai ciri khasnya sendiri, banyak keseruan dan kebaikan yang saya rasa cukup menjadi hutang budi seperti kepada Fajrul Islam (arul) yang mengantar saya ketika keinginan atau BM saya terhadap pecel lele dimalam hari.

Begitu pula zuhud yang membantu saya diawal hari KKN menemani ke toilet belakang karena saya cukup takut dengan toilet, toilet ini menjadi pikiran khusus tersendiri bagi saya karena saya pernah punya pengalaman buruk terhadap toilet (trauma) karena pernah terkunci. Ini terlihat sepele cuma cukup jadi fikiran awal saya sebelum KKN dimulai. Saat semua proker hampir selesai tibalah membicarakan mengenai kepulangan dan kami melakukan makrab 2 hari sebelum pulang, tumpah ruah lah kesedihan dimalam itu. Kami saling menulis kekurangan maupun kelebihan di dalam kertas dan buat saya ini paling berkesan karena saya bisa mengetahui apa yang memang harus saya perbaiki dari tutur kata maupun perilaku.

R

NEW FAMILY STORY

Oleh : Muhammad Fajrul Islam

Sejujurnya KKN adalah hal yang paling saya hindari, kenapa? Karena banyak cerita dari para kakak tingkat betapa ribetnya atau betapa susahnyanya menjalankan hal tersebut, lagipula saya pernah merasakan pengabdian kala saya berada dipesantren, kegiatannya mirip dengan KKN, tidak perlu dijelaskan KKN itu apa karena semua pasti sudah tau apa aitu kuliah kerja nyata.

Akan tetapi mau tidak mau, yakin tidak yakin semua harus dijalani demi keberlangsungan perkuliahan dan nilai, mulai dari awal mengisi formular KKN di AIS dan setelah itu keluar pengumuman kelompoknya, ketika orang lain sibuk untuk mencari kelompok KKNnya, disitu saya benar - benar malas untuk mencari orang - orang yang gabung dengan kelompok saya, saya hanya menunggu ada yang mengundang untuk masuk kedalam grup kelompok, setelah beberapa jam menunggu tidak ada yang mengundang atau mengabari saya dan akhirnya ada link tautan grup WhatsApp di grup Angkatan dan saya cari grup kelompok saya yaitu grup 40 dan ternyata ada, setelah saya menemukan grup tersebut saya langsung masuk ke grup tersebut yang sudah 20 orang masuk sisa saya dan satu orang lainnya.

Seiring berjalannya waktu, pemilihan ketua, penentuan bagian divisi dan banyaknya rapat tibalah saat survey ke tempat yang sudah ditentukan oleh pihak kampus, yaaa mungkin memang ga semua yang bisa ikut survei tapi *Alhamdulillah* beberapa kali terlaksana untuk kita mencari lokasi posko, sekolah tempat kami mengajar, menjalankan program kami serta bertemu dengan kepala desa atau perangkat desa. Ada yang menarik dan juga menyebalkan dari pertama survei sampai KKN berakhir, kita disana tidak pernah bersentuhan langsung dengan kepala desa tersebut, sampai lupa kasih informasi bahwa desa tempat saya dan teman - teman melakukan kegiatan KKN bernama desa Ciaruteun Udik di kecamatan Cibereum kota Bogor provinsi Jawa Barat.

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 25 Juli – 25 Agustus, seiring berjalannya waktu tibalah tanggal 25 Juli, hari dimana kita sudah harus melakukan kegiatan disana, sebagian teman – teman semua naik mobil tronton yang kami sewa untuk membawa beberapa barang juga yang tidak dibawa dengan motor, yang lainnya termasuk saya membawa motor dikarenakan rumah saya masih di Depok tidak terlalu jauh dan untuk kepentingan mobilisasi ditempat KKN juga.

Karena ini kisah inspiratif, mungkin saya tidak akan menjelaskan detail dari kegiatan ini melainkan hanya potongan – potongan kecil kisah saya dan teman – teman saya selama berada didesa tersebut, banyak kegiatan yang kami lakukan disana, banyak hal yang kami rasakan disana, dari bangun tidur sampai kami tertidur lagi semua dijalani bersama, 22 kepala disatukan dalam 1 kelompok bernama “SERASI”. Yaa, nama yang kami sepakati dengan kelompok bernomor 40. Nama ini bukan sekedar nama saja, mungkin awalnya hanya sekedar nama, akan tetapi ketika saat kami sudah berada dalam satu atap ternyata nama itu melekat dalam kami semua, saat kita menjalankan program kerja, rapat atau evaluasi mungkin adanya perdebatan itu wajar karena kita pasti mau berada dijalan kelancaran dan mencari jalan terbaik untuk semua yang kita laksanakan.

Yang saya ketahui, semua mempunyai peran mereka masing – masing, semua saling melengkapi, semua saling bantu dan semua saling bisa menghargai, saya suka ketika mengingat hal – hal yang mungkin tidak akan terulang Kembali dikemudian hari ini, dari pagi kita sudah berkegiatan, dari yang suka bangunin shalat subuh, membuat masakan untuk dimakan bersama – sama, jalanin proker dari pagi sampai sore, lalu malamnya evaluasi dan it uterus diulang sampai akhir kegiatan.

Bohong kalo saya tidak ngerasain senang dan bahagia saat itu, dapet teman, sahabat dan keluarga baru dengan latar belakang berbeda – beda, satu bulan yang berkesan dan tidak terlupakan ini akan selalu dikenang dan pasti akan jadi pengalaman terbaik untuk diri saya pribadi, dari kita belajar memahami seseorang, terbuka dengan apa yang orang katakan, belajar bersosialisasi terhadap orang baru atau masyarakat, belajar memposisikan diri, semua pelajaran yang saya ambil dalam KKN ini sangat banyak, semua akan terpakai dalam kehidupan sehari – hari.

Semua hari yang kami jalanin sangat berkesan, apapun yang dirasakan selalu dibuat tertawa oleh kami, tidak ada yang terbebani oleh program - program yang telah disusun, bahkan sampai ada anggaran untuk kuota nonton film tiap malam karena untuk melepas penat seharian mengerjakan proker kita, tiap malam kami membuat malam - malam lucu yang kami buat gunanya untuk menghibur sendiri.

Mungkin saya bukan orang yang pandai buat merangkai kata - kata, bukan orang yang bisa mengutarakan segala hal yang saya rasakan lewat tulisan, tapi saya ingin memberi tahu lewat tulisan ini bahwa banyak kesan dan pesan yang saya dapat selama KKN ini, ada satu hal yang saya dapat dari keluarga baru ini yaitu "harmonis".

Saya percaya bahwa setiap manusia mempunyai caranya masing - masing untuk mengutarakan kebahagiaan dan kesedihannya masing - masing, kami dikumpulkan disini bukan sebatas hanya untuk menjalankan perintah dari kampus, tapi lebih dari ini, saling mengisi satu sama lain..

Terakhir, mungkin kegiatan ini sudah selesai, tapi saya mau kita tetap jadi keluarga yang tetap saling membutuhkan, kita udah diakhir perkuliahan, selalu inget satu sama lain, jangan diputus tali silaturahmi ini dan jangan lupa tetap kebersamai..

Terima kasih tidak cukup untuk menutup kata - kata disini, karena cerita ini belum selesai, masih tetap berlanjut sampai kapanpun. Untuk teman - teman saya, Ka Ella, Bang Tegass, Chams, Zizah Yellow, Tum Dims, Yassin, Mita, Nilaa, Mami Ismi, Cipaa, Shafa, Bibi, Pres Rafi, Akang Zuhud, Ketum Aqib, Neng Jilans, Sam, Nurma, Boss Rafdhan, Haniiii dan terakhir Evelynna Dyah Puspita Sari, maaf untuk semua hal yang bodoh yang saya lakukan, keburukan, kekhilafan dan kesalahan saya mohon dimaafkan, terimakasih juga ga lupa buat kalian yang udah ngasih banyak kebaikan, kepedulian serta pengertian.. salutt sama kelompok ini, kami bukan *Superman*, kami *Superteam*.

Ingat, Terkadang kita harus mundur beberapa langkah untuk meloncat lebih jauh.. okee guys, see you on top!.

MENGUKUR SADAR: KETIDAKSEMPURNAAN YANG KALIAN SEMPURNAKAN

Oleh : Nila Durri Al Maqrizi

Halo, selamat memulai hari dengan penuh kesadaran. Kalian tidak perlu terlalu serius untuk membacanya. Bisa jadi, saat kalian membaca tiap baitnya tidaklah lebih berarti dari kisah-kisah lainnya. Setiap kita berhak atas suatu hal, entah itu untuk dikenang atau untuk dilupakan. Ini menyakitkan memang, tapi aku tak sanggup jika harus melupakannya. Semakin berusaha menghapusnya, semakin lekat rekaman jejak peristiwa itu hadir kembali.

“Nila, kalau bisa kamu pisah ya rumahnya sama teman-teman. Yang penting untuk progam kegiatannya kamu ikut bareng-bareng.” Satu pesan yang selalu aku wanti-wanti keluar dari lisan Umi (terimakasih Umi telah mengkhawatirkanku). Memang benar, pertama kalinya aku menempatkan diri dalam satu atap bersama lawan jenis. Ada ragu juga takut, sering kali pada malam-malam panjang ketakutan dan kesedihan itu datang menghampiri. Malam berkemas, kuyakinkan diriku dan juga Umi bahwa atas izinnya dan ridhonya semoga Sang Pemilik Semesta menjaga langkahku agar tetap dalam jalur-Nya. Aku percaya, selama kebaikan yang kita teguhkan pasti akan dimudahkan jalannya. Kau tahu, terlepas dari kekhawatiran dan ketakutan setelah seminggu berjalan aku menemui titik nyamannya. Yup, ternyata aku banyak belajar dari guru tersembunyi. Teman-teman yang menakjubkan dan merekah yang menyadarkanku pada koridor yang hampir saja aku terpeleset.

“Udah, nila mah bonceng ama yang cewe-cewe aja.” Ucap salah satu teman KKN bertubuh tegap juga tinggi. Mungkin aneh, tapi begitulah aku hanya ingin memegang janji pada diriku sendiri. Terimakasih teman-teman, kalian mau memahami walau aku tak mengungkapkan alasannya. Sungguh pertemanan ini nyata adanya. Aku juga menemukan banyak sahabat yang menemani kebiasaan-kebiasaan yang semoga Allah istiqomahkan didalamnya. Mereka menemaniku dalam nikmatnya

buahian mimpi sebagian insan, mereka berusaha menanggalkan tempat tidurnya untuk bangun dan melakukan aktivitas bersamaku. Sungguh aku tidak merasa kesepian dan kesendirian. “Nila, tolong bangunin aku ya nanti malam, aku mau ikut tahajud bareng”, Nyess.. seketika hatiku merontar-ronta mendengar kalimat itu. Ada yang mungkin belum terbiasa dan ingin mencoba nikmatnya merajut kasih pada Sang Pencipta dan ada yang memang dari dulu ingin melakukan hal itu namun baru bisa melakukannya. Dalam tulisan ini aku hanya ingin mengatakan: kalian hebat, kalianlah yang hatinya terpaut pada Ilahi, semoga Allah meninggikan derajat kalian disisi-Nya. Ada satu kalimat yang membuatku begitu tertampar dan tersadarkan dengan curhatan salah satu teman KKN yang super ceria nan cantik pada malam ketika tahajud bersama, begini kiranya: “aku lagi berusaha nil, kalau curhat ke Allah itu ngga melulu perkara dunia”. Wahai, benar sekali apa yang kau katakan. Aku malu pada Rabbku, acap kali aku hanya menangisi dunia. Dunia yang melenakan, dunia yang sifatnya hanya sementara. Terimakasih, lagi-lagi aku kembali tersadarkan. Akan aku usahakan untuk tidak lagi merengek perkara dunia padahal masih ada kehidupan yang lebih abadi dari dunia seisinya. Mungkin saja kamu tidak menyadari saat mengucapkan itu, mungkin saja kamu hanya menganggap bahwa ucapan itu hanya sekedar curhatan biasa yang dilewatkan dan didengarkan saja. Tapi tidak bagiku, sungguh kalimat itulah yang menyiksa batinku dan mencambuk diriku untuk berusaha lebih baik lagi ketika bermunajat kepada-Nya.

Kita dipertemukan dengan berbagai macam latar belakang yang berbeda, disatukan untuk menggapai tujuan yang sama. Dari kalianlah aku banyak belajar, berusaha memantapkan langkah dan menata hati secara perlahan. Dari kalian juga aku memahami bahwa aku diriku masih banyak sekali kekurangannya. Kalian teman yang spesial, sahabat sekaligus guru yang banyak menyadarkanku tanpa kalian sadari. Semoga kelak Allah menyatukan kita kembali ditempat abadi nan kekal.

Terimakasih sudah mau bersabar membacanya sampai akhir. Tanpa kalian mungkin tulisan ini hanya teronggok bisu dalam pekatnya malam-malam panjang. Ini hanyalah sedikit kisah dari ribuan kisah yang terukir. Tidak semua memang aku ceritakan, biarlah ia menjadi bagian yang paling indah dalam ingatan. *I Love You 9999+++*.

KKN Serasi 040... seperti namanya, menghormati setiap perbedaan untuk sampai pada goals yang mengagumkan. Semoga kebersamaan ini tetap terjaga.

-Selawase

T

Satu Bulan Bersama Ciaruteun Udik

Oleh : Syifa Azizah

Mahasiswa semester atau sering disebut mahasiswa tua, mahasiswa semester 7 dimana setahap setingkat akhir perjalanan menuju sarjana. Di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini mempunyai program Pengabdian Masyarakat atau biasa disebut dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang harus dilaksanakan untuk semester 7 selama satu bulan penuh. KKN ini adalah kuliah kerja nyata yang merupakan wadah bagi saya untuk belajar lebih banyak hal-hal baru dan bertemu orang baru dengan berbagai macam keunikan serta karakter yang berbeda. Selama KKN berlangsung saya di tuntut untuk bertanggung jawab penuh atas program kerja saya sendiri maupun program kerja Bersama. Tempat KKN yang saya laksanakan ini di wilayah yang tentu belum pernah kita singgahi. Tentunya ini menjadi langkah baru terjun langsung ke masyarakat dengan tujuan untuk pengalaman atas ilmu yang sudah kita dapat selama perkuliahan. Sebelum saya menjalankan KKN ini saya selalu kepikiran “disana nanti ngapain aja ya?” dan masih banyak pertanyaan lainnya yang hampir sehari-hari terngiang-terngiang. Tibalah akhirnya pembagian kelompok KKN yang dilakukan secara daring oleh pihak PPM. Setelah pembagian kelompok muncul disini saya banyak yang saya takuti selama menjalani KKN selama 1 bulan penuh ini, salah satunya yang paling saya takuti dan selalu terbesit dipikiran saya yaitu “Nanti temannya gimana ya?” “Nanti seru gk ya?” dan banyak lagi pertanyaan lainnya yang saya paling takuti. Setelah mendapat kelompok

dari PPM saya di tempatkan di kelompok 40 yang diberi nama SERASI yang artinya “Satukan Aksi Bersama Kelompok Fourty

KKN ini berlangsung sebulan penuh dimulai pada tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2022. Kelompok kami keberangkatan pada tanggal 24 Juli 2022 kami berangkat menggunakan mobil tronton TNI. Pada program kerja yang saya ajukan berupa kegiatan bimbel di luar sekolah saya Bersama sahabat saya yang Bernama Evelyn yang diberikan kepercayaan sebagai penanggung jawab program kerja tersebut.

Kelompok KKN 40 ini yang beranggotakan 22 orang terdiri atas 8 laki-laki dan 13 perempuan dari berbagai macam jurusan. Selama saya menjalani KKN ini saya dapat mengenal lebih dalam sifat dan karakter teman-teman kelompok saya, dan Alhamdulillah saya sangat bersyukur dipertemukan dengan teman-teman yang sangat luar biasa ini, dibalik ini semua kita juga mendapatkan support dan dukungan penuh dari masyarakat Ciaruteun Udik.

Pertama kali kami survey, kami bertemu dengan perangkat desa. Salah satunya adalah Pak Sekdes yaitu Pak Waji, beliau yang telah mendampingi selama menjalankan KKN di desa Ciaruteun Udik dan merekomendasikan rumah atau posko untuk kami tempatkan selama satu bulan KKN berlangsung. Posko kami berada di lokasi yang sangat strategis, dekat dengan SDN 02 Ciaruteun Udik dan SDN 03 Ciaruteun Udik bisa dibilang posko kami dipertengahan dengan lokasi yang akan kami laksanakan selama menjalankan program kerja kami. Rumah atau posko yang kami tempatkan alhamdulillah sangat nyaman dan kami juga mendapatkan harga yang murah. Pemilik rumah tersebut itu bertempat tinggal di Kalimantan dan yang menjaga rumah tersebut adalah ibu Mamah beserta suaminya ibu Mamah.

Kelompok 40 SERASI ini kami mempunyai 11 proker dimana itu wadah untuk belajar yang akan pentingnya sosialisasi terhadap masyarakat, dimana 11 proker yang kami jalankan berhubungan dengan masyarakat berlangsung, diantaranya sosialisasi tentang pentingnya pemberdayaan guru, penanaman bibit, seminar, muharram dan lomba-lomba hari nasional pada tanggal 17 Agustus di kampung Ciaruteun Udik.

Hari pertama kami berada di posko kami saya sangat senang karena jauh dari keramaian dan hanya kedamaian yang ada, karena lingkungan di Cibereum ini masih asri dan udara yang sangat segar. Setelah kami sampai diposko kami bergegas untuk merapikan barang-barang yang dibawa oleh kelompok kami, dan mempersiapkan program-program yang akan dijalankan hari esok. Kelompok kami bersepakat bahwa KKN ini harus berjalan dengan baik dan sesuai apa yang sudah kita sepakati selama rapat.

Hari esok kemudian kelompok kami menjalankan program kerja yaitu pembukaan di kantor desa, SDN 02 Ciaruteun Udik, SDN 03 Ciaruteun Udik dan di TPA. Hari selanjutnya saya dan teman-teman saya menjalankan proker mengajar pada hari Senin sampai Kamis di SDN 02 Ciaruteun Udik dan SDN 03 Ciaruteun Udik yang terbagi menjadi 6 orang disetiap sekolah tersebut dan sore harinya kelompok kami mengadakan proker TPA setiap hari Senin dan Rabu dan proker bimbel kami setiap hari Selasa dan Kamis. Pada hari Jum'at sore kelompok kami mengadakan kerja bhakti di desa cibereum tempat tinggal kami selama menjalankan KKN. Pada hari sabtu pagi kami mengadakan proker senam sehat untuk warga di desa cibereum dan hari minggu kami mempunyai proker kerja bhakti di masjid, dan kami selama menjalankan proker tersebut di hari yang sama hingga selesai KKN pada tanggal 25 Agustus 2022.

Selama menjalankan KKN ini di kelompok 40 SERASI saya sangat senang dan sangat bersyukur karena mempunyai teman yang sangat baik, saling support, menjalankan proker yang sangat baik dan yang paling utama sefrekuensi dengan saya. Kami bahu membahu untuk mensukseskan proker kami dan alhamdulillah kami bisa melewati semua masalah yang ada selama menjalani KKN ini dan KKN ini sangat berharga bagi kami.

U

A Brand New Day

Oleh: Rafi Naufaldi Haykal

Ini adalah sepenggal kisah kuliah kerja nyata yang aku alami, tapi siapakah aku? Namaku Rafi Naufaldi Haykal mahasiswa jurusan Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tahun 2022 diawali dengan kabar baik melandainya grafik kasus COVID-19 di Indonesia, semua berharap situasi bisa membaik dan perlahan-lahan kembali seperti sediakala.

Kabar besar bagi mahasiswa UIN Jakarta yaitu kegiatan KKN akan kembali normal, beragam tanggapan mahasiswa terkait keputusan PPM UIN Jakarta pada saat itu. Banyak yang semangat untuk melaksanakan KKN tahun ini, tetapi tidak sedikit yang berkata sebaliknya, terutama karena KKN tahun 2022 tidak dibiayai secara langsung oleh pihak kampus. Aku juga tidak mengerti alasannya, bagiku jawaban yang diberikan PPM tidak memberikan kejelasan ketika ditanya perihal dana KKN.

Pada bulan April 2022 terbitlah pembagian kelompok KKN, aku dan 21 orang lainnya ditempatkan kelompok 040 yang kami beri nama SERASI. Desa binaan kami terletak di Kabupaten Bogor, tepatnya di Desa Ciaruteun Udik. Sekitar bulan Mei kami mulai berangkat survey ke Desa untuk menentukan program KKN yang akan kami laksanakan. Desa yang ada di kecamatan Cibungbulang ini ternyata sudah pernah disinggahi oleh KKN UIN Jakarta pada tahun-tahun sebelumnya, terlihat dari plang jalan yang tertulis “KKN UIN JAKARTA 2017”.

Program yang kami rencanakan berpusat di pengembangan pendidikan karena kami paham efek pandemi selama 2 tahun meninggalkan lubang besar yang harus ditutup, disamping program pendidikan tentu masih banyak program lain di bidang kesehatan dan juga kemasyarakatan. Mungkin kita semua sudah tahu bahwa rencana dan eksekusi tidak selalu berbanding lurus, aku tidak punya ekspektasi apapun terhadap KKN ini, aku paham untuk mengabdikan bersama 21 orang yang tidak saling kenal, punya kepribadian dan juga latar belakang yang berbeda-beda pasti tidak mudah.

Singkat cerita kami sudah berada di Desa Ciaruteun Udik, dan ternyata dugaanku salah. Diluar dugaanku kelompok ini bisa akrab dengan sangat cepat seperti sudah saling mengenal sebelumnya. Semuanya saling menghargai dan

memahami perbedaan karakter yang kita miliki. Program-program yang kami laksanakan semuanya berjalan lancar berkat kerjasama yang baik antar anggota kelompok SERASI.

Kami menghabiskan banyak waktu di sekolah dasar, tepatnya SDN Ciaruteun Udik 02 dan 02. Kami mengajar, mengadakan lomba muharram, melaksanakan seminar pemberdayaan guru dan berbagi cerita dengan anak-anak tentang apa saja yang ingin mereka dengarkan dari kakak-kakak mahasiswa. Jujur aku bukan orang yang suka dengan anak kecil, tapi di KKN ini aku merasa sedikit tersentuh karena ternyata hal-hal kecil yang kami lakukan sangat di apresiasi dan bisa sangat berarti bagi mereka.

Perjalanan Kuliah Kerja Nyata mengajarkanku pelajaran tentang bersyukur, menghargai perbedaan dan pentingnya *mindset* untuk berpikir positif. Aku belajar bagaimana cara hidup bermasyarakat secara langsung, bersosialisasi dengan warga, dan banyak pelajaran yang tidak akan bisa didapatkan didalam kelas. Berlawanan dengan pendapatku di bulan April tentang KKN ini, tidak ada penyesalan sedikitpun tentang Kuliah Kerja Nyata bersama kelompok SERASI ini. KKN SERASI adalah kelompok yang hebat dengan jalannya sendiri, bukan kelompok sempurna melainkan kelompok sederhana yang dibangun dengan kehangatan anggotanya. Untuk kalian rekan-rekan SERASI, terimakasih atas pengalaman berharga dan pelajaran hidup yang kalian berikan, sukses selalu dimanapun kalian berada.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. "Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 12, no. 1 (2008).
- Candra, Ricky, Anisa U, and M. Fariduddin. *Merajut Asa Di Bumi Pertiwi Ditengah Pandemi*. Jakarta: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) - LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- L, Blaxter, Hughes C, and Tight M. *How to Research*. 2nd ed. London: Open University Press, 2001.
- Maryani, Dedeh, and Ruth Roselin E. Nainggolan. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Netting, Kettner, and McMurtry. *Social Work Macro Practice*. New York: Longman, 1993.
- Nugraha, M. S. "Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital: Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung." Universitas Pendidikan Indonesia, 2015. <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>.
- Wahyudi, A, A Imron, M Mudzakkir, A Sudrajat, and P Handoyo. "Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)." In *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. Unesa University Press, n.d.
- Winoto, Yunus, and Tine Silvana Rachmawati. "Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) Melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)." In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, 2017.

BIOGRAFI SINGKAT

Dhimas Fajar Riyadi (Ketua)



Lahir di Depok 12 November 1999 Mahasiswa Jurusan Dirasat Islamiyah, Fakultas Dirasat Islamiyah, Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dhimas mengawali Pendidikannya di TK At-Taqwa Tanah baru, SDN Kramat Beji Depok, Pondok Pesantren Ulumul Qur'an bojong sari Depok, dan melanjutkan ke perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dia memiliki pengalaman berorganisasi dalam lingkungan pesantren selama 3 Tahun dan pengalaman mengajar selama 2 Tahun. Hobi nya adalah Editing video dan bermain alat musik, memiliki keahlian berbicara dalam Bahasa Arab. Cita-cita nya ingin menjadi seorang penerjemah Bahasa asing.

Alfian Azwar Yasin (Wakil Ketua)



Alfian Azwar Yasin lahir di Jakarta, 25 April 2001. Mahasiswa Akuntansi Semester 7 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Alumni SMAN 99 Jakarta. Pribadi dengan hobi berjualan dan bermain. Motto dalam hidup adalah hidup cuma sekali, cari terus kehidupan yang unik dan berbahagialah.

Evelyna Dyah Puspitasari (Sekretaris I)



Evelyna Dyah Puspitasari atau biasa dipanggil Elyn merupakan mahasiswi Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. Perempuan ini lahir di Jakarta, pada tanggal 28 Juli 2001. Sejak sekolah menengah, Ia sangat suka menulis cerita dan itulah salah satu alasan Ia memilih untuk ambil jurusan Sastra. Ia memberanikan diri untuk mempublikasi cerita pertamanya di salah satu aplikasi *Wattpad* yang berjudul “*Farewell*” pada tahun 2016 dan beberapa cerita lainnya. Hobi yang sering dilakukannya yaitu menonton, membaca, dan juga mempelajari bahasa asing yaitu Bahasa Korea.

Febia Maulina (Sekretaris II)



Febia Maulina, wanita sederhana dan idealis yang lahir di Depok pada 20 Februari 2001. Anak perempuan pertama dari dua bersaudara yang kerap dipanggil bibih saat ini berusia 21 tahun dan berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan kimia. Wanita yang bercita-cita menjadi pengajar ini memulai pendidikannya di MI Hayatul Islamiyah Cinangka dan lulus pada tahun 2013 kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertamanya di MTs Negeri 1 Bogor dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya wanita ini menempuh pendidikan menengah atas di SMA Negeri 10 Depok dan lulus pada tahun 2019, selanjutnya memilih UIN Jakarta untuk melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi dan berharap menjadi tempat perantara ia dalam mewujudkan cita-citanya sebagai seorang pengajar. Wanita sederhana kelahiran tahun 2001 ini

berasal dari Kecamatan Sawangan, Kelurahan Cinangka, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat. Dalam kehidupan sosialnya, wanita ini aktif di beberapa organisasi baik di dalam universitas maupun diluar universitas. Adapun organisasi dalam universitas yang wanita ini ikuti yaitu lembaga dakwah kampus (LDK SYAHID UIN JAKARTA) dan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Sedangkan organisasi yang diikuti diluar universitas yakni organisasi remaja masjid BINA TARUNA dan Posyandu Remaja Cinangka. Wanita dengan cita-cita sebagai seorang pengajar ini memiliki hobi berenang dan bertraveling. Dengan segala kesederhanaannya wanita ini meyakini bahwa hidup adalah sebuah proses, maka jalani, nikmati, dan syukuri prosesnya.

Hani Asri Mulyani (Bendahara I)



Hani Asri Mulyani adalah seorang mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ushuluddin, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang lahir di Depok pada 12 Agustus tahun 2000. Saya tinggal di Depok, Jawa Barat bersama keluarga besarnya, ada kakek, nenek, tante, om, dan juga sepupu-sepupunya. Karena orang Betawi jadi rumahnya saling berdekatan seperti kavling hehe. Hobi saya kumpul bersama teman-teman kkn serasi 040 karena mereka asik dan lucu-lucu ahaha.

Jilan Farahilla Nur (Bendahara II)



Jilan Farahilla Nur yang akrab dengan panggilan Jilan merupakan mahasiswi Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi. Lahir di Jakarta, 21 April 2001. Jilan merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Memiliki hobi membaca dan menari, juga memiliki skill dalam mengajar. Jilan merupakan seorang yang

aktif dalam berorganisasi yang ada di lingkungan rumahnya. Saat ini dia berfokus dengan kuliah dan mengajar ngaji.

Ismi Maulidiyah (Divisi Acara)



Nama lengkapnya Ismi Maulidiyah, biasa dipanggil Ismi tapi kemudian bertambah menjadi mami kos selama pelaksanaan KKN berlangsung. Lahir di Jakarta, 16 Juni 2001. Anak bungsu dari pasangan Betawi-Sunda yakni Ibu Anis dan Pak Ishak. Ia merupakan perempuan asal Jaksel yang gak Jaksel-Jaksel amat. Menempuh pendidikan terakhir di MAN

13 Jakarta dan kini sedang melanjutkan pendidikan strata satu di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia senang membaca karya-karya sastra, khususnya novel atau cerpen sastra yang berkaitan dengan humanisme. Ismi merupakan *talkative person* yang senang berdiskusi, memantik perdebatan, dan kegiatan *brainstorming* lainnya. Meskipun ia pribadi yang emosional dan ekspresif (tidak dapat menutupi perasaan / suasana hatinya), ia selalu berusaha menerima perbedaan pendapat yang ada meski harus melalui perdebatan sebelumnya. Baginya, perdebatan menjadi cara dari apa yang harus diperjuangkan.

Syifa Azizah (Divisi Acara)



Syifa Azizah ia lahir pada tanggal 22 Juni 2001 di Jakarta. Biasa dipanggil cipa atau syifa. Pendidikannya diawali dengan masuk SDI An-Najah Petukangan Selatan. Ia kemudian melanjutkan Pendidikan di Pondok Pesantren Putri

Al-Mawaddah di Ponorog hingga tamat MA dan sekarang sedang

menempuh Semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Saya memiliki hobi berenang dan memainkan music sejak usia 13 tahun dan saya merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Saya memiliki cita-cita menjadi seorang guru yang mulia.

Nurma Haliza Diputri (Divisi Acara)

Nama Nurma Haliza Diputri lahir di Jakarta 06 Juli 2001, Mahasiswi



Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Nurma Memulai pendidikannya di TK Cendrawasih Jakarta Selatan, SDN 01 Petukangan Utara Jakarta Selatan, MTSN 13 Jakarta, MAN 19 Jakarta dan melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pernah aktif di Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat

Syariah dan Hukum, Himpunan Mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah periode (2020-2021) menjabat menjadi divisi Penelitian dan Pengembangan dan periode (2021-2022) menjabat menjadi divisi Komunikasi dan Informasi.

Azizah Refifa Aqsha (Divisi Acara)

Namanya adalah Azizah Refifa Aqsha putri pertama dari tiga bersaudara.



Perempuan kelahiran 08 Juli 2000 ini berasal dari Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat. Setelah setelah berhasil menyelesaikan pendidikan di MAN/MAPK Koto Baru Padang Panjang ia melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Jakarta di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Muhammad Usama (Divisi Acara)

Muhammad Usama biasa dipanggil Usama atau bisa juga “SAM”. Ia merupakan anak ke empat dari empat bersaudara. Muhammad Usama



merupakan mahasiswa jurusan Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah dan Hukum. Usama lahir di Jakarta tanggal 18 Agustus 2001. Sejak SMA ia sangat menyukai olahraga terutama dibidang Cardio. Ia mempunyai hobby menonton, membaca buku dan juga bermain musik.

Nila Durri Al-Maqrizi (Divisi Acara)

Nila Durri Al-Maqrizi, lahir di Cilacap pada 01 April 2000. Saat ini sedang menempuh kuliah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas



Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memulai pendidikannya di MI Sirojul Athfal Depok, MTs Nurul Amanah Jakarta, MA Nurul Amanah Jakarta. Ia menyukai sajak, puisi, dan juga kata-kata. Sering tenggelam dalam lautan aksara dan bermain dalam luasnya makna, karena dengan begitu ia bisa leluasa bersembunyi dalam belantara kata. *“Harimu akan lebih berarti dengan hadirnya orang-orang yang memperjuangkan mimpi*

bersama.” Salam sukses dan sampai jumpa 😊

Rafi Naufaldi Haykal (Divisi Humas Aktrans)

Rafi Naufaldi Haykal lahir di Jakarta pada tanggal 23 Oktober 2001,



merupakan anak tunggal dari pasangan Suradi dan Titik Murwani. Pada tahun 2004 Rafi dan keluarganya pindah ke Kota Depok. Keluarga Rafi memiliki latar belakang suku Jawa Tengah yang cukup kental, sang ayah lahir dan besar di Wonogiri sedangkan keluarga besar ibunya mayoritas menetap di Purwokerto.

Rafi menduduki bangku sekolah dasar pada tahun 2007 di SD Negeri Cikumpa, Rafi kecil merupakan anak yang pendiam dan pemalu menurut guru dan teman temannya. Lulus dari sekolah dasar, Rafi melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 6 Depok pada tahun 2013 kemudian ke SMA Negeri 8 Depok pada tahun 2016. Selama masa-masa sekolahnya ia memiliki teman dekat yang sangat suportif, memang tidak banyak, namun merekalah yang ia bisa andalkan dan begitupun sebaliknya. Di masa-masa ini Rafi menemukan hal kesukaannya, main game.

Lulus SMA pada tahun 2019, di tahun yang sama Rafi diterima SNMPTN di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Kimia. Menghadapi bangku kuliah dengan lingkungan baru tentu menjadi tantangan sendiri baginya, tahun pertama kuliah ia gunakan untuk beradaptasi terhadap sistem dan kebiasaan yang baru. Secara akademik ia mengklaim tak ada yang spesial, "*biasa-biasa aja lah*" ujar dirinya. Rafi aktif di Himpunan Mahasiswa Kimia sejak semester 2, bergabung pada Departemen Advokasi sebagai staff ahli. Saat ini Rafi telah berada di semester 7, menjabat sebagai Presiden Himpunan Mahasiswa Kimia, dan sedang melaksanakan penelitiannya di Pusat Riset Biomassa dan Biomaterial. Targetnya saat ini hanya satu, sarjana sains di 2023.

Muhammad Zuhud (Divisi Humas Aktrans)



Muhammad Zuhud adalah seorang pria sejati, saya dilahirkan di Bogor pada tanggal 20 Oktober 2001. Saya merupakan salah satu mahasiswa aktif di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, program studi Teknik Informatika. Saya memiliki hobi bermain bola voli sejak usia 5 tahun, dan saya merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Saya memiliki cita-cita menjadi seorang Programmer, tapi saya gabisa ngoding gais. Apa Enoh merupakan ayahanda saya tercinta sekaligus idola dan panutan saya. Saat ini saya tinggal bersama kedua orangtua dan kedua adik saya di daerah Rumpin, Bogor, Jawa Barat.

Chamila Nur Qur'ani (Divisi PDD)



Halo nama aku Chamila Nur Qur'ani, biasanya dipanggil Cham. Aku lahir di Jakarta, 06 September 2000. Aku tinggal di Kota Jakarta Timur. Aku merupakan anak kedua dari dua bersaudara, bisa dibilang aku ini anak bungsu atau anak terakhir. Hobiku nonton film atau drama dan traveling. Aku memulai pendidikan di TK Attahiriyah dan melanjutkan jenjang sekolah dasar di SDN Ciracas 01. Setelah menempuh Pendidikan selama 6 tahun di sekolah dasar, aku melanjutkan Pendidikan di sekolah menengah pertama yaitu di SMPN SSN 106 Jakarta. Setelah menempuh Pendidikan selama 3 tahun di sekolah menengah pertama, aku melanjutkan Pendidikan di sekolah menengah akhir di SMAN 105 Jakarta. Setelah lulus SMA selama 3 tahun, aku memutuskan untuk melanjutkan jenjang Pendidikan perguruan tinggi negeri di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Jurnalistik Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Sekarang aku udah semester 7. Setelah KKN selesai, aku sibuk magang sekaligus

membuat proposal untuk skripsi. Semoga aku bisa melewati itu semua dengan baik dan lancar aamiin.

Muhammad Fajrul Islam (Divisi PDD)



Muhammad Fajrul Islam, Yap that's my name, biasa dipanggil Arul, dilahirkan oleh orang tua yang bernama Anwaruddin S.Ag dan Fita Fitriyani, adalah seorang manusia pelupa yang merupakan mahasiswa di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, memilih masuk jurusan Sejarah Peradaban Islam yang nyatanya 'saya pelupa' *chuakss..* karena itu ketika saya sedang *bengong* atau melamun sering terlintas dalam pikiran kalau saya salah pilih jurusan *hehehe*.

Lahir di kota penuh dengan masalah yaitu Depok pada tanggal 16 Juli 2001, mempunyai hobi bernafas dan bermain bola, impian sejak kecil dan sampai sekarang yaitu menjadi pemain bola, tapi sayang nasi sudah menjadi bubur meskipun bubur enak.

Waktu saat di Madrasah Ibtida'iyah di Sirajul Athfal III Depok saya merupakan juara kelas dan itu saya akui karena saingan saya dikit jadi mudah untuk jadi juara kelas, masuk SMP di Dharma Pertiwi Depok saya sudah kenal dunia luar, pacaran, main ps, warnet, nongkrong dirumah teman sampai menginap, tawuran dan lainnya dan mengakibatkan prestasi saya turun, sampai saya masuk ke Pondok Pesantren di daerah Pondo Petir Depok yaitu Al Nahdlah Islamic Boarding School mulai ada peningkatan dari segi Pendidikan dan keimanan, meskipun kita tidak bisa menilai tingkat keimanan kita sendiri, tapi dampak yang saya rasakan amat baik saat saya masuk pesantren, pada akhirnya sekarang saya sudah berada dibangku perkuliahan dan menatap masa depan untuk kejenjang karir selanjutnya.

Siti Ella Yuliana (Divisi K3)



Perkenalkan saya Siti Ella Yuliana dari kota Cilegon-Banten. Saya mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Mengawali pendidikan mulai dari SDN, MTS, dan MA di Ponpes Al- Jauharotunnaqiyyah di Cilegon. Selain beraktivitas menjadi seorang mahasiswa, saya pun menjalankan tugas eksternal kegiatan yang saya jalankan semenjak semester awal perkuliahan. Menjadi tenaga pendidik di TK dan SD Alam di Ciputat (2018-2020), SDI dan MDTA Al- Khairiyah di Cilegon mulai 2021 hingga kini.

Muhamad Rafdhan Haqiqi (Divisi K3)



Muhamad Rafdhan Haqiqi adalah pria yang masih perjaka, saya dilahirkan kota Serang Banten pada tanggal 04 November 2001. Saya merupakan mahasiswa aktif di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, program studi agama-agama (SAA). Saya memiliki hobi bermain semua bola apapun itu, dan saya merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Saat ini saya tinggal bersama kedua orangtua saya di daerah Anyer, Serang Banten.

Miftahul Rizka (Divisi Logistik)



Miftahul Rizka atau biasanya dipanggil Mitha. Ia lahir di Solok, 14 Mei 2001. Ia adalah perempuan yang berasal dari Padang, Sumatera Barat. Merupakan anak ketiga dari lima bersaudara, mempunyai dua kakak laki-laki, satu adik laki-laki, dan satu adik perempuan. Hobinya adalah membaca novel dan komik. Mitha adalah orang yang

pemalu. Mitha memulai pendidikan di TK Aisyah, SDN Paninggahan, SMPN 1 Junjung Sirih, SMAN 1 Junjung Sirih, dan sekarang sedang mengenyam pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Al Aqib (Divisi Logistik)



Al Aqib, bisa dipanggil Al atau Aqib merupakan seorang anak yang sangat mandiri. Aqib adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Lahir di Samarinda, 22 November 1999. Aqib mengawali pendidikannya di SDN 030 Balikpapan Selatan, kemudian di usia yang masih muda tetapi ia memberanikan diri untuk menjadi anak rantau dan lanjut sekolah di Pondok Pesantren Al Amien Prenduan selama 6 tahun. Selanjutnya, sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Hukum Keluarga. Sejak duduk bangku sekolah, Aqib mengikuti berbagai macam kegiatan dan organisasi. Pada saat SMP, ia mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Lalu ketika SMA, Aqib adalah pengurus pramuka PP Al Amien Prenduan, kemudian ia diangkat menjadi Ketua Saka Wira Kartika Kodim Semenep, serta menjadi pengurus IKBAL (Ikatan Keluarga Besar Al Amien) Korda Jakarta, ia juga menjadi anggota PMII Komfaksyahum, Sekretaris DEMA Fakultas Syariah dan hukum, ia juga menjadi anggota Divisi Aksi dan Advokasi PMII Komfaksyahum, bendahara Lembaga Kajian KBPA, Bendahara HMPS Hukum Keluarga, dan sekarang Ketua PMII Komfaksyahum di UIN Jakarta. Hobinya adalah membaca buku dan berolahraga. Motivasi dalam hidupnya yaitu Kuat karena bersatu, bersatu karena kuat.



Muhammad Dang Tegas (Divisi Logistik)

Muhammad Dang Tegas atau dikenal Pembina KKN 040 serasi adalah seorang pria yang sedang disaat terakhir kuliahnya yang ingin lulus dari kampus yang sangat Islami "katanya" di daerah Ciputat. Lahir di Ibukota tercinta Jakarta 30 Juli 1998. Saya merupakan mahasiswa yang masih aktif di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, fakultas yang sangat bagus dan keren katanya (FISIP), program studi yang sangat dibenci oleh masyarakat Indonesia (ILMU POLITIK). Udah segitu aja biografi singkat dari kehidupan saya di Ciputat, kalau ingin tahu lebih lanjut tunggu part 2 ya.



Shafa Kamila Rahma (Divisi Konsumsi)

Shafa Kamila Rahma biasa dipanggil Shafa. Shafa merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Ia lahir di Jakarta, 07 Agustus 2000. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai salah satu mahasiswi semester 7 jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. Shafa memiliki hobi mendengarkan musik dan memiliki skill dalam mengajar serta memainkan alat musik tradisional, yaitu angklung.

2. Design Kaos KKN SERASI 040



3. Banner Kegiatan KKN SERASI 040



4. ID Card KKN 040 SERASI



  <p>ISMI MAULIDIYAH</p>	  <p>JILAN FARADHILLA NUR</p>	  <p>MIFTAHUL RIZKA</p>
<p>DIVISI ACARA</p> <p>KKN 040 SERASI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</p>	<p>BENDAHARA</p> <p>KKN 040 SERASI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</p>	<p>DIVISI LOGISTIK</p> <p>KKN 040 SERASI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</p>
  <p>NILA DURRI AL-MAQRIZI</p>	  <p>NURMA HALIZA PUTRI</p>	  <p>M RAFDHAN HAQIQI</p>
<p>DIVISI ACARA</p> <p>KKN 040 SERASI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</p>	<p>DIVISI ACARA</p> <p>KKN 040 SERASI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</p>	<p>DIVISI K3</p> <p>KKN 040 SERASI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</p>
  <p>RAFI NAUFALDI HAYKAL</p>	  <p>SHAFa KAMILA RAHMA</p>	  <p>SYIFA AZIZAH</p>
<p>DIVISI HUMAS AKTRANS</p> <p>KKN 040 SERASI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</p>	<p>DIVISI KONSUMSI</p> <p>KKN 040 SERASI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</p>	<p>DIVISI ACARA</p> <p>KKN 040 SERASI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</p>

  M DANG TEGAS <hr/> DIVISI LOGISTIK <small>KKN 040 SERASI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</small>	  MUHAMMAD USAMA <hr/> DIVISI ACARA <small>KKN 040 SERASI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</small>
  MUHAMMAD ZUHUD <hr/> DIVISI HUMAS AKTRANS <small>KKN 040 SERASI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</small>	  ALFIAN AZWAR YASIN <hr/> WAKIL KETUA <small>KKN 040 SERASI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</small>

Dokumentasi Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 040 SERASI



“Bahwa tujuan dari setiap pertemuan adalah untuk menyambut kehadiran perpisahan”





“Percaya dan bertindaklah, seolah-olah kau tidak mungkin gagal”





“Happy times come and go, but the memories stay forever”





“To make something special you just have believe it’s special”





“Mimpimu begitu besar, bangun dan raihlah”





“Act is if what you do makes is difference. Because if not, then everything will be the same”





“Sometimes you will never know the value of a moment until it becomes a memory”





“Pergi berpetualang adalah cara terbaik untuk belajar”





“If they say ‘It’s impossible’, remember that it’s impossible for them, not for you”





“How lucky i am to have something that makes saying goodbye so hard”



***"Cerita Unik
di Ciaruteun Udik"***

--Dari Kami si Paling SERASJ--